

TERJEMAHAN  
SIRRUL JALIL

سر الجليل

في خواص حسبنا الله ونعم الوكيل

Syaikh Abi Hasan Asy-Syadzily

[www.tedisobandi.blogspot.com](http://www.tedisobandi.blogspot.com)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sesepuh, guru kita, manusia yang sangat bijak dan tinggi ilmunya, pembimbing para pelajar, dan persemediaan para pencari ilmu, manusia yang telah mampu menapaki tangga keilmuan yang tinggi, manusia yang telah mendapatkan keutamaan yang tinggi, manusia yang telah diberi darah keturunan mulia (keturunan Rasulullah SAW), panglima para wali dan panutan para ulama yang mengamalkan ilmunya yaitu Sayyid Abu Alhasan Asyadzili bertutur dalam kitabnya Al Ikhtishas Min Alfawaid Alqur’aniyyah Wa Alkhowash:

Segala puji bagi Allah SWT SWT, shalwat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada utusanNya SAW. Yaitu manusia termulia yang telah bersabda “bila kalian mengalami perkara besar maka bacalah: **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** HASBUNALLOOHU WA NI’MAL

WAKIILU”. Artinya “cukuplah bagi kami Allah SWT dan Dia adalah sebaik-baik wakil (yang menyelesaikan permasalahan kami). Telah diriwayatkan dari Abdillah bin Barid, dari ayahnya bawa Rasulullah SAW bersabda “siapa yang membaca sepuluh kali tiap setelah shalat subuh maka ia menjumpai Allah SWT baginya sebagai Dzat yang mencukupinya, meridhainya dalam lima hal untuk perkara dunia dan lima hal untuk perkara akhiratnya. Bacaan itu adalah:

حَسْبِيَ اللَّهُ لِيَدِينِي حَسْبِيَ اللَّهُ لِمَا أَهَمَّنِي حَسْبِيَ اللَّهُ لِمَنْ بَعَى عَلَيَّ حَسْبِيَ اللَّهُ لِمَنْ حَسَدَنِي، حَسْبِيَ اللَّهُ لِمَنْ كَادَنِي بِسُوءٍ حَسْبِيَ اللَّهُ عِنْدَ الْمَوْتِ، حَسْبِيَ اللَّهُ عِنْدَ الْمَسْأَلَةِ فِي الْقَبْرِ، حَسْبِيَ اللَّهُ عِنْدَ الْمِيزَانِ، حَسْبِيَ اللَّهُ عِنْدَ الصِّرَاطِ، حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

HASBIYYALLOOHU LI DIINII, HASBIYALLOOHU LI MAA AHAMMANII, HASBIYALLOOHU LIMAN BAGHOO ‘ALAYYA, HASBIYALLOOHU LIMAN HASADA BII, HASBIYALLOOHU LIMAN KAADANII BISUU’IN, HASBIYALLOOHU ‘INDAL MAUTI, HASBIYALLOOHU ‘INDAL MAS’ALATI FIL QOBRI, HASBIYALLOOHU ‘INDAL MIIZANI, HASBIYALLOOHU ‘INDASSHIROOETHI, HASBIYALLOOHU LAA ILAAHA ILLA HUWA ‘ALAIHI TAWAKKALTU WA ILAIHI UNIIBU.

Artinya “cukuplah Allah SWT bagiku dalam agamaku, cukuplah Allah SWT bagiku dalam hal yang menyusahkanku, cukuplah Allah SWT bagiku dalam orang yang jahat kepadaku, cukuplah Allah SWT bagiku dalam orang yang dengki kepadaku, cukuplah Allah SWT bagiku bagi orang yang mendekatiku untuk berbuat keji, cukuplah Allah SWT bagiku pada saat kematianku, cukuplah Allah SWT bagiku pada saat pertanyaan di alam kubur, cukuplah Allah SWT bagiku pada saat amal diperhitungkan, cukuplah Allah SWT bagiku pada saat melintasi *shirothol mustaqim*, cukuplah Allah SWT bagiku tiada Tuhan selain Dia (Allah SWT) dan padaNya aku berserah diri dan padaNya pula aku kembali.

Diriwayatkan dari Abdullah bin Amrin bin ‘Ash r.a. bahwa ia berkata “siapa yang pada saat subuh membaca 3 x dan sore membaca 3 x. yaitu bacaan: **حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** “HASBIYALLOOHU WA NI’MAL WAKIL” Artinya: cukuplah bagiku Allah SWT dan sebaik-baik wakil bagiku adalah Allah SWT. Maka ia niscaya dalam kemanaan dan perlindungan Allah SWT SWT selama ia tidak menghancurkannya sendiri dengan (melakukan) dosa besar.

Diriwayatkan dari Hudzaifah bin Yamani r.a, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: siapa yang membaca **حَسْبِيَ اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** “HASBIYALLOOHU WA NI’MAL WAKIL” Artinya: cukuplah bagiku Allah SWT dan sebaik-baik pelindung bagiku adalah Allah SWT. Sebanyak 7 kali maka Allah SWT SWT berfirman “sungguh, Aku selalu mencukupinya baik ia jujur maupun berbohong (dalam bacaannya).

Ketahuiilah, semoga kita senantiasa diberi kekuatan dan petunjuk supaya mampu melaksanakan ibadah kepada Allah SWT SWT serta dapat memahami kekuasaanNya yang tersembunyi. Bahwa ayat ini (HASBUNALLOOHU WA NI’MAL WAKIL) memiliki keistimewaan dan keutamaan sangat banyak. Dan tidak ada yang bias mengetahui secara keseluruhan selain Allah SWT SWT. Hal ini bukanlah petunjuk dari ilmu perbintangan, seorang dukun atau hanya kebetulan saja. Melainkan bersumber langsung dari kitab Allah SWT SWT. Maka, kapanpun Anda bisa melaksnakan (bagian dari keistimewaan HASBUNALLOOHU WA NI’MAL WAKIL) silahkan, baik untuk kebaikan maupun kejahatan. Karena sesungguhnya (HASBUNALLOOHU WA NI’MAL WAKIL) orangpun. bagaikan pedang terhunus.

Saya telah membeberkan keistimewaan ayat mulia ini dengan keterangan yang belum pernah digambarkan oleh seorangpun. Lain dari itu, saya lengkapi dengan keterangan yang indah dan mahal sehingga saya mendapatkan pertolongan Allah SWT hingga dapat saya sertakan rumus-rumus dan pendapat sahabat Nabi yang shahih.

Kemudian ketahuilah bahwa rahasia-rahasia semacam ini tidaklah dapat dijumpai selain mendapatkan pertolongan dan petunjuk Allah SWT SWT. Saya telah menyelami keilmuan makrifat yang tinggi, membuka tabir jalan rahasia yang suci, maka apabila mereka (manusia) telah mendengarkan ilmu hakikat dan telah bersemayam di dalam dirinya ilmu Thariqat, perbincangan jarak jauh sangatlah mudah. Inilah yang menjadi sebab kenapa ilmu rahasia semacam ini disembunyikan. Sebab ilmu ini adalah ilmu Tuhan dan rahasia Sang Maha Pemurah dimana tidaklah bisa mendekatinya manusia-manusia setan (manusia yang masih menuruti bujukan Setan) dikarenakan ilmu ini merupakan rahasia yang tertutup rapat dan tidak bisa disentuh selain oleh mereka yang disucikan (dari dosa).

Lalu, insya Allah SWT, dengan segala ampunan Allah SWT yang Terpuji, dan Maha Qadim (Dahulu tanpa ada yang mendahului) yang Maha Tinggi, saya akan (mencoba) meletakkan dasar-dasar kitab ini dengan berbagai Bab. Dan semua ini hanyalah sebab pertolongan Allah SWT SWT semata yaitu Tuhan yang Maha Memiliki dan Maha Pemberi. Dan aku berkata **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** "HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIL".

## **BAB I**

Ketahuilah wahai saudarakau, semoga kita senantiasa diberikan pertolongan agar mampu melaksanakan ucapan dan perbuatan yang baik serta dijaukan dari ahli keji dan malas. Siapa yang menghendaki Allah SWT SWT sebagai Dzat yang mencukupi segala kebutuhannya, menjadi wakilnya dalam segala urusan, menjaga dari hamba-hambaNya yang jahat, membentenginya dengan pertolongan, menumbuhkan rasa suka kepadanya di dalam hati makhlukNya serta mencukupinya dari keluasan samudera rahmat dan keutamannta maka hendaklah ia membaca HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIL dengan jumlah sesuai dengan jumlah huruf yang ada pada ayat ini. Yaitu 450 (empat ratus limapuluh).

Siapa yang membaca ayat ini tiap malam dan siang sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali kemudian setelah genap 450 membaca ayat:

فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسَّ مِنْهُمْ سُوءٌ

FANQOLABUU BINI'MATIM MINALLOOHI WA FADHLILLAM YAMSASHUM SU'U  
Artinya, “maka (dengan membaca HASBUANALLOOHU WANI'MAL WAKIIL) mereka berubah (kondisinya) sebab (mendapatkan) ni'mat dan karunia dari Allah SWT SWT, dimana mereka tidak tersentuh keburukan sedikitpun. Ayat ini dibaca sebanyak 6 (enam) kali. Kemudian dilanjutkan membaca ayat:

وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ، وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ.

WATTABA'UU RIDHWAANALLOOHI WALLOOHU DZUU FADHLIN 'ADZIIM.  
Artinya, “Dan mereka mengikuti (mencari) ridha Allah SWT SWT. Sesungguhnya Allah SWT SWT memiliki karunia yang maha agung”. Ayat ini dibaca 1 (satu) kali sebagai kelanjutan dari ayat diatas yang dibaca enam kali. Maka ia tidaklah ada selaian selalu dalam penjagaan Allah SWT SWT yang Maha Mencegah dan dalam seluruh harta bendanya yang tidak akan tersia. Serta ia dikasihi dalam setiap gerak dan diamnya dari seluruh hal yang menyakiti dengan izin Allah SWT yang Maha Tinggi.

Asyaikh (Abi Hasan Assyadzili) melanjutkan: Dengan demikian, berusaha untuk selalu melaksanakan ini, semoga kamu mendapatkan pertolongan Allah SWT SWT, membaca ayat diatas dengan tatacara tersebut niscaya kamu bahagia bersama mereka yang berbahagia, yaitu orang-orang (para kekasih Allah SWT SWT) yang tidak pernah merasa takut dan tidak pernah merasa susah.

Siapa yang menginginkan hajat yang sangat penting agar cepat terkabul hendaklah ia membaca ayat tersebut dengan jumlah serta tatacara diatas. Kemudian setelah selesai, tambahkan ayat:

عَزِيزٌ كَافِيٌ قَوِيٌّ لَطِيفٌ 'AZIZUN KAAFII QOWIYYUN LATHIIF. Artinya, Allah SWT Maha

Luhur, Maha Mencukupi, Maha Kuat dan Maha Megetahui. Ayat ini dibaca sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali.

Kemudian sesungguhnya, didalam ayat ini terdapat rahasia yang tertutup. Siapa yang terus menerus membaca ayat ini dengan cara dibawah ini, maka ia akan memperoleh yang ia inginkan, mulai dari pertolongan atas musuh, hingga Allah SWT SWT menumbuhkan rasa cinta di alam semesta ini untuknya dan dengan demikian ia menjadi mulia diantara makhluk-makhluk Allah SWT SWT.

Tatacaranya adalah: setelah *basmalah* bacalah ayat ini:

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدِ جَمَعُوا لَكُمْ فَآخِشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسْهُمْ سُوءٌ وَآتَبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ.

ALLADZIINA QOOLA LAHUMUNNAASU INNANNAASA QOD JAMA'U LAKUM  
FAKHSYAUHUM FAZAADAHUM IIMAANAWWAQOOLUU HASBUNALLOOHU  
WA NI'MAL WAKIILU FANQOLABUU BINI'MATIMMINALLOOHI  
WAFADHLILLAMYAMSASHUM SUU'UWWATTABA'UU RIDHWAANALLOOHI  
WALLOOHU DZUU FADHLIN 'ADZIIM.

Artinya: (yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah SWT dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah SWT menjadi penolong kami dan Allah SWT adalah Sebaik-baik Pelindung". Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah SWT, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah SWT. dan Allah SWT mempunyai karunia yang besar.

Kemudian setelah membaca ayat ini teruskan dengan membaca ayat: حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIILU sebanyak 450 (empat ratus Imapuluh) kali. Namun setelah membaca sebanyak 50 (limapuluh) kali baca ayat dibawah ini sebanyak 3 (tiga) kali:

وَإِنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي آتَاكَ بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ وَالْأَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ  
مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلْفَتْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلْفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبَكَ اللَّهُ  
وَمَنْ آتَبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

WA IYYURIIDUU AYYAKHDA'UUKA FAINNA HASBAKALLOOHU  
HUWALLADZII AYYADAKA BINASHRIHI WA BILMU'MINIINA WA ALLAFA  
BAINA QULUUBIHIM. LAU ANFAQTA MAA FIL ARDHI JAMII'AMMAA ALLAFTA  
BAINA QULUUBIHIM WALAAKINNALLOOHA ALLAFA BAINAHUM INNAHU  
'AZIIZUN HAKIIM. YAA AYYUHANNABIYU HASBUKALLOOHU  
WAMANITTABA'AKA MINAL MU'MINIINA.

Artinya: Dan jika mereka bermaksud menipumu, maka Sesungguhnya cukuplah Allah SWT (menjadi pelindungmu). Dialah yang memperkuatmu dengan pertolongan-Nya dan dengan Para mukmin, Dan yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah SWT telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha Gagah lagi Maha Bijaksana. Hai Nabi, cukuplah Allah SWT (menjadi Pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang mengikutimu.

Selanjutnya lanjutkan membaca حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ melanjutkan bilangan ke 50 (limapuluh). Dan bacalah kembali ayat:

وَإِنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي آتَاكَ بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ وَالْأَلْفَ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ  
مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلْفَتْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلْفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبَكَ اللَّهُ  
وَمَنْ آتَبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ

Sebanyak 3 (tiga) kali tiap dari membaca حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ 100 (seratus) kali hingga bilangannya genap 450 kali.

Siapa yang secara terus menerus melakukan ini di pagi dan sore hari ia akan memperoleh yang ia inginkan dan Allah SWT SWT akan mencukupi segala kebutuhan dunia dan akhiratnya.

Dan siapa yang menginginkan bisa sampai (jadi/disegani) para pejabat maka hendaklah ia membiasakan membaca ayat mulia ini **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** seperti tatacara diatas semampu yang dapat ia lakukan dan hendaklah ia ulangi dua atau tiga kali pada siang dan malam. Dan bila ia memabacanya khusus di malam hari maka hal ini lebih baik dan lebih cepat untuk mengkabulkan keinginannya.

Dan bila ia menuliskan di kertas jadual (rajah) di bawah ini, kemudian ia membawanya<sup>1</sup> maka hal ini juga baik untuk keselamatannya. Inilah jadual (rajah) tersebut:

الله	حسبك	فإنَّ	يخدعوك	ان	يريدوا	وان
وان	الله	حسبك	فإنَّ	يخدعوك	ان	يريدوا
يريدوا	وان	الله	حسبك	فإنَّ	يخدعوك	ان
ان	يريدوا	وان	الله	حسبك	فإنَّ	يخدعوك
يخدعوك	ان	يريدوا	وان	الله	حسبك	فإنَّ
فإنَّ	يخدعوك	ان	يريدوا	وان	الله	حسبك
حسبك	فإنَّ	يخدعوك	ان	يريدوا	وان	الله

<sup>1</sup> . Kecuali hendak ke kamar mandi/WC. Jadual (rajah) ini tidak diizinkan untuk dibawa.



Dan siapa yang menginginkan kemuliaan abadi, kecukupan, kekuatan, dikasihi Allah SWT SWT disaat susah maka hendaklah ia selalu memperbaiki wudhu dan shalat dua raka'at karena Allah SWT SWT (shalat sunat mutlak).

Kemudian bacalah *basmalah* yang mulia sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali, dan bacalah ayat:

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدِ جَمَعُوا لَكُمْ فَآخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

ALLADZIINA QOOLA LAHUMUNNAASU INNANNAASA QOD JAMA'U LAKUM  
FAKHSYAUHUM FAZAADAHUM IIMAANAWWAQOOLUU HASBUNALLOOHU  
WA NI'MAL WAKIILU

Artinya: (yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah SWT dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah SWT menjadi penolong Kami dan Allah SWT adalah Sebaik-baik Pelindung".

Ayat ini dibaca sebanyak 450 kali. Selanjutnya bacalah: يَا عَزِيزُ يَا كَافِي يَا قَوِيُّ يَا لَطِيفُ YAA 'AZIIZU YAA KAAFII YAA LATHIIFU Artinya: Ya Allah SWT yang Maha luhur, Maha Mencukupi, Maha Mengetahui. Bacaan ini dibaca sebanyak 450 kali dan tiap membacanya 100 kali, bacalah:

يَا عَزِيزُ أَعِزَّنِي يَا كَافِي إِكْفِينِي يَا قَوِيُّ قَوِّنِي يَا لَطِيفُ أَلْطِفْ بِي فِي أُمُورِي كُلِّهَا وَالطُّفْ بِي فِيمَا نَزَلَ

YAA 'AZIIZU A'IZNII YAA KAAFII IKFINII YAA QOWIYYU QOWWINII YAA LATHIIFU ULTHUF BII FII UMUURII KULLIHA WALTHUF BII FIIMAA NAZALA. Artinya: Ya Allah SWT yang Maha Luhur, angkatlah aku, ya Allah SWT yang Maha Mencukupi, cukupilah aku, ya Allah SWT yang Maha Kuat berilah aku kekuatan, ya Allah SWT yang Maha mengetahui sayangilah aku dalam segala urusanku dan kasihanilah aku dalam perkara yang telah mengadanku.

Kemudian hendaklah ia menuturkan hajatnya dan janganlah berharap di dalam doa ini supaya memperoleh segala hajat karena hal inilah yang menjadi penghalang. Tetapi hendaklah bertujuan untuk bermunajat (menghadap) Allah SWT SWT karena sesungguhnya Allah SWT SWT maha mengetahui hal samar dan yang disamarkan.

Siapa yang menginginkan untuk bisa diberi harta dari sisi Allah SWT SWT maka hendaklah membaca *حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ* sebanyak 4500 (empat ribu limaratus) kali tiap malam.

Kemudian setelah selesai membaca ayat diatas dengan jumlah tersebut baca lagi *asma* dibawah ini sebanyak 313 (tiga ratus tigabelas) kali. Dan amaliah ini dilakukan secara terus menerus hingga berhasil. Hal ini disebabkan siapa yang terus menerus meminta kepada Allah SWT SWT yang Maha Benar maka mustahil ia rugi dan dibiarkan oleh Allah SWT yang Maha Suci lagi maha Tinggi (dari membiarkan hambaNya). *Asma* tersebut adalah:

اللَّهُمَّ يَا كَافِي إِيَّائِي نَوَائِبِ الدُّنْيَا وَمَصَائِبِ الدَّهْرِ وَذُلِّ الْفَقْرِ. اللَّهُمَّ يَا غَنِيَّيْ أَعْنِي بِغِنَاكَ عَمَّنْ سِوَاكَ  
وَبِجُودِكَ وَفَضْلِكَ عَنْ خَلْقِكَ فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ لِمُبِينٍ (أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ) دَعْوَانِكَ كَمَا أَمَرْتَنَا  
فَأَسْتَجِبْ مِنَّا كَمَا وَعَدْتَنَا. اللَّهُمَّ يَا مُغْنِيَّيْ أَسْأَلُكَ غِنَى الدَّهْرِ إِلَى الْأَبَدِ. اللَّهُمَّ يَا فَتَّاحُ الْبَابِ رَحْمَتِكَ  
وَاسْئَلْ عَلَيَّ سِتْرَ عِنَايَتِكَ وَسَخِّرْ لِي خَادِمَ هَذِهِ الْأَسْمَاءِ بِشَيْءٍ أَسْتَعِينُ بِهِ عَلَى مَعَايِشِي وَأَمْرٍ دِينِي وَدُنْيَايَ  
وَأَخِرَتِي وَعَاقِبَةَ أَمْرِي ، وَسَخِّرْهُ لِي كَمَا سَخَّرْتَ الرِّيحَ وَالْإِنْسَ وَالْجِنَّ وَالْوَحْشَ وَالطَّيْرَ لِرَبِّكَ سَلِيمَانَ بْنِ  
دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ. وَيَا هَيَّاشِرْ أَهْيَا أَدْوَنَايَ أَصْبَاوَتِ آلِ شَدَايَ يَا مَنْ أَمْرُهُ بَيْنَ الْكَافِ وَالنُّونِ (إِنَّمَا أَمْرُهُ  
إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ).

ALLOOHUMMA YAA KAAFII IKFINII NAWAAIBADDUNYA WA  
MASHOOIBADDAHRI WA DZULLAL FAQRI. ALLOOHUMMA YAA GHONIYYU  
AGHNINII BIGHINAAKA 'AMMAN SIWAAKA WA BIJUUDIKA WA FADHLIKA 'AN  
KHOLQIKA FAIINAK QULTA WA QAULUKAL HAQQUL MUBIINU (UD'UUNII  
ASTAJIB LAKUM). DA'AUNAACA KAMAA AMARTANA FASTAJIB MINNAA  
KAMAA WA'ADDTANAA. ALLOOHUMMA YAA MUGHNII AS'ALUKA  
GHINADDAHRI ILAL ABADI. ALLOOHUMMA YAA FATTAAHUFTAH LII BAABA

ROHMATIKA WASBUL 'ALAYYA SITRO 'INAAYATIKA WA SAKKHIRLII  
KHOODIMA HAADZIHIL ASMAA'I BISYA'IN ASTA'IINU BIHII 'ALAA  
MA'AAYISYII WA AMRO DIINII WA DUNYAAYA WA AAKHIROTII WA  
'AAQIBATI AMRII. WA SAKKHIRHU LII KAMAA SAKKHORTARRIIHA WAL INSA  
WAL JINNA WAL WAHSYA WATTHOIRO LINABIYYIKA SULAIMAANABNI  
DAAWUDA 'ALAIHIMASSALAAMU. WA BIAHYAASYIR AHYA ADWANAA  
ASHBAAWA AALI SYADAA. YAA MAN AMRUHUU BAINAL KAAFI WANNUUNI.  
(INNAMAA AMRUHUU IDZAA AROODA SYAI'AN AYYAQUULA LAHUU  
KUNFAYAKUUNU).

Artinya: Ya Allah SWT wahai Dzat yang Maha Mencukupi, cukupilah aku (kesedihan sebab) harta dunia dan (kepahitan) dalam tahun-tahun (yang aku jalani) serta (cukukan) kehinaan fakir. Ya Allah SWT, wahai Dzat yang Maha Kaya, jadikan aku kaya dengan kekayaanMu (hingga aku terhindar dari keburukan sebab minta) dari selainMu. Dan dengan kemurahan dan karuniaMu (hingga aku terhindar dari kehinaan) dari makhlukMu. Sesungguhnya Engkau telah berfirman dan firmanMu adalah benar, yaitu firmanMu (memintalah kalian kepadaKu niscya Aku kabulkan). Maka aku memohon kepadaMu sesuai perintahMu, kabulkanlah sesuai dengan janjiMu. Ya Allah SWT yang Maha Kaya, aku meminta agar merasa cukup (dalam menghadapi) tahun-tahun ini untuk selama-lamanya. Ya Allah SWT wahai Dzat yang Maha Pembuka, bukalah pintu rahmatMu dan bukalah tabir pertolonganMu serta tundukkan penjaga *asma* ini dengan sesuatu yang dapat aku manfaatkan dalam kehidupan dunia ini, dapat aku gunakan untuk kepentingan agama dan akhirat serta akhir kehidupanku. Dan tundukkanlah sesuatu tersebut untukku seperti Engkau telah menundukkan angin, manusia, jin, hewan liar dan burung untuk Nabi Sulaiman putra Daud (alaihmassalam). Dan dengan *ahyaasyir ahyaa adwanaa ashbaawat aali syadaa*. Wahai Dzat yang segala urusanNya diantara huruf “kaaf” dan “nuun” yaitu “sesungguhnya perkaraNya tatkala menghendaki sesuatu Dia berkata “jadilah” maka jadilah perkara tersebut. Maka Maha Suci Dzat yang segala perkara di dalam kekuasaanNya dan kepadaNyalah kalian semua akan dikembalikan.

Bila seseorang ikhlas dalam berniat untuk melakukan amaliah ini, maka penjaga *asma* akan mendatangkan rizki lebih. Dan terkadang (bisa terjadi) akan ia dapati pada tiap pagi harta telah diletakkan di atas kepalanya (ditempat tidurnya).

Dan *awfaq* ini ditulis di dalam *athlas*<sup>2</sup> hijau lalu dibawa untuk menambah keselamatan dan mempercepat terkabulnya keinginan. *Awfaq* tersebut adalah:

غ	ن	ى
ن	ى	غ
ى	غ	ن

ف	ت	ا	ح
ت	ا	ح	ف
ا	ح	ف	ت
ح	ف	ت	ا

ك	ا	ف	ى
ا	ف	ى	ك
ف	ى	ك	ا
ى	ك	ا	ف

Dan, selanjutnya, siapa yang membaca taiiap *asma* dengan baik sesuai dengan bilangannya, yaitu setelah selesai membaca ayat *حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ* sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali kemudian dilanjtkan membaca *يَا كَافِي* YAA KAAFII (Wahai Dzat yang Maha Mencukupi) sebanyak 111 (seratus sebelas) kali. Dan selanjutnya membaca:

يَا كَافِي إِكْفِينِي نَوَائِبَ الدُّنْيَا وَمَصَائِبَ الدَّهْرِ وَذَلَّ الْفَقْرِ. اللَّهُمَّ يَا غَنِيُّ اغْنِنِي بِغِنَاكَ عَمَّنْ سِوَاكَ وَبِجُودِكَ وَفَضْلِكَ عَن خَلْقِكَ فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ لَمُبِينٌ (أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ) دَعْوَانَا كَمَا أَمَرْتَنَا فَاسْتَجِبْ مِنَّا كَمَا وَعَدْتَنَا. اللَّهُمَّ يَا غَنِيُّ اغْنِنِي بِغِنَاكَ عَمَّنْ سِوَاكَ وَبِجُودِكَ وَفَضْلِكَ عَن خَلْقِكَ فَإِنَّكَ قُلْتَ وَقَوْلُكَ الْحَقُّ لَمُبِينٌ (أَدْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ) دَعْوَانَا كَمَا أَمَرْتَنَا فَاسْتَجِبْ مِنَّا كَمَا وَعَدْتَنَا. اللَّهُمَّ يَافَتَّاحُ افْتَحْ لِي بَابَ رَحْمَتِكَ وَاسْئَلْ عَلَيَّ سِتْرَ عِنَايَتِكَ وَسَخِّرْ لِي خَادِمَ هَذِهِ الْأَسْمَاءِ بِشَيْءٍ أَسْتَعِينُ بِهِ عَلَى مَعَاشِي وَأَمْرٍ دِينِي وَدُنْيَايَ وَآخِرَتِي وَعَاقِبَةَ أَمْرِي، وَسَخِّرْهُ لِي كَمَا سَخَّرْتَ الرِّيحَ وَالْإِنْسَ وَالْجِنَّ وَالْوَحْشَ وَالطَّيْرَ لِنَبِيِّكَ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ. وَيَاهَيَّا شِرْ أَهْيَا أَدْوَانَا أَصْبَاوَتِ آلِ شَدَايَ يَا مَنْ أَمْرُهُ بَيْنَ

<sup>2</sup> . mengenai *Athlas* ini tanyakan kepada ahli ilmu hikmah.

الْكَافِ وَالْتُّونِ (إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ فَسُبْحَانَ الَّذِي بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ  
وَأَلَيْهِ تُرْجَعُونَ).

YAA KAAFII IKFINII NAWAAIBADDUNYA WA MASHOOIBADDAHRI WA  
DZULLAL FAQRI. ALLOOHUMMA YAA GHONIYYU AGHNINII BIGHINAACA  
'AMMAN SIWAAKA WA BIJUUDIKA WA FADHLIKA 'AN KHOLQIKA FAIINAK  
QULTA WA QAULUKAL HAQQUL MUBIINU (UD'UUNII ASTAJIB LAKUM).  
DA'AUNAACA KAMAA AMARTANA FASTAJIB MINNAA KAMAA  
WA'ADDTANAA. YAA GHONIYYU (1000x) (seribu kali) AGHNINII BIGHINAACA  
'AMMAN SIWAAKA WA BIJUUDIKA WA FADHLIKA 'AN KHOLQIKA FAIINAK  
QULTA WA QAULUKAL HAQQUL MUBIINU (UD'UUNII ASTAJIB LAKUM).  
DA'AUNAACA KAMAA AMARTANA FASTAJIB MINNAA KAMAA  
WA'ADDTANAA. ALLOOHUMMA YAA FATTAAHUFTAH LII BAABA  
ROHMATIKA WASBUL 'ALAYYA SITRO 'INAAYATIKA WA SAKKHIRLII  
KHOODIMA HAADZIHIL ASMAA'I BISYA'IN ASTA'IINU BIHII 'ALAA  
MA'AAYISYII WA AMRO DIINII WA DUNYAAYA WA AAKHIROTII WA  
'AAQIBATI AMRII. WA SAKKHIRHU LII KAMAA SAKKHORTARRIIHA WAL INSA  
WAL JINNA WAL WAHSYA WATTHOIRO LINABIYYIKA SULAIMAANABNI  
DAAWUDA 'ALAIHIMASSALAAMU. WA BIAHYAASYIR AHYA ADWANAA  
ASHBAAWA AALI SYADAA. YAA MAN AMRUHUU BAINAL KAAFI WANNUUNI.  
(INNAMAA AMRUHUU IDZAA AROODA SYAI'AN AYYAQUULA LAHUU  
KUNFAYAKUUNU). Artinya: sama dengan doa di atas.

Ayat **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** diatas dibaca sesuai dengan bilangan yang telah diterangkan  
kemudian berdoa dengan doa di atas diulang sampai 7 (tujuh) maka apapun yang diminta  
kepada Allah SWT SWT akan dikabulkan terkhusus masalah yang berhubungan dengan  
kehidupan dunia (kefakiran) yang merupak ujian terberat bagi manusia.

Dan siapa yang membaca ayat **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** dengan bilangannya pada tiap seusai  
shalat kemudian membaca *asma* diatas dengan baik dan sesuai dengan bilangannya  
selanjutnya berdoa dengan doa yang sekiranya patut seperti doa patut seperti doa diatas,

yakni يَا كَافِي إِيكْفِي، يَا فَتَّاحُ YAA KAFAAFII IKFINII, YAA FATTAAHU hingga akhir doa, dan hal ini dilakukan sebanyak tujuh (7) kali maka siapa yang terus menerus melakukan amaliah ini segala urusan akan menjadi mudah sehingga tidak membutuhkan orang-orang yang banyak harta.

## FASHL

Bila Anda ingin menundukkan hati dan memiliki pengikut maka hendaklah membaca ayat حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) pada tiap seusai shalat fardhu. Kemudian, bacalah *doa taskhir* yang akan disampaikan setelah ini (insya Allah SWT) sebanyak 3 (tiga) kali. Dan pada waktu sahur (sepertiga malam yang terakhir) bacalah ayat حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ sebanyak 900 (Sembilan ratus) kali serta *doa taskhir* sebanyak 3 (tiga) kali. Maka dengan ini Anda akan menyaksikan keajaiban. Dan siapa yang berpuasa selama 7 (tujuh) hari dan (menghindari makan dari hewan/makanan yang terbuat dari daging hewan) yang memiliki ruh serta pada saat membaca ayat حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ dan pada saat shalat menggunakan wewangian baik dalam diri maupun tempatnya dengan menggunakan *bukhur* (sejenis nama wewangian) kemudian membaca ayat حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ sebanyak 1350 (seribu tigaratus limapuluh) kali, dilanjutkan membaca *doa taskhir* sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dan memperbanyak membaca istighfar maka dengan ini (insya Allah SWT) segala kesusahan yang ada dalam diri seseorang yang melakukan amaliah ini dengan ridha akan hilang.

Dengan amaliah ini, pada hari ketujuh penjaga ayat حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ akan datang menyerupai seorang raja seperti layaknya raja di dunia ini. Kemudian (penjaga) tersebut mengucapkan salam, maka hendaklah ia (orang yang dijumpai penjaga tersebut) berdiri menyambutnya dan menjawab salamnya dengan lebih baik. Serta ucapkanlah: semoga Allah SWT SWT memenuhi permohonan Anda seperti Anda telah memenuhi undanganku. Aku menginginkan Anda memerintahkan salah satu bala tentara Anda untuk mengurus masalahku

dan menolongku atas kebutuhan-kebutuhan dunia dan akhirat. Dan aku berjanji atas Anda bahwa aku tidak akan menggunakan pemberian tersebut untuk bermaksiat melainkan untuk sarana taat kepada Allah SWT SWT dan rasulNya. Dengan demikian, Allah SWT SWT akan menuntunmu dan dengan ucapan tersebut diatas penjaga tersebut akan menerimamu dengan baik dan akan mendorongmu untuk senantiasa membaca ayat mulia *حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ* pada tiap waktu dan melakukan puasa hari Senin dan Kamis. Serta penjaga tersebut akan melarangmu melakukan perkara-perkara yang dilarang oleh Nabi sang pembawa syari'at SAW. Selain itu penjaga tersebut akan memerintahmu untuk taat kepada Allah SWT SWT, berbelas kasih kepada sesama makhluk Alla SWT, lemah lembut terhadap orang-orang miskin, suka memberi terhadap orang yang membutuhkan dan menolong orang yang teraniaya.

Bila ia (yang mengamalkan amaliah ini) telah melakukan hal diatas, maka penjaga tersebut akan memberinya sebuah pedang yang percaya sangat terang dan menerangi sekelilingnya tanpa adanya cahaya. Di badan pedang tersebut terdapat tulisan. Dan hendaklah ia meminta penjaga untuk membacakan dan menerangkan (isi tulisan tersebut). Maka sang penjaga akan menjelaskan bahwa (pedang tersebut) bisa dijadikan sebagai alat mengatasi masalah dunia dan hal itu tidak diperbolehkan untuk dilakukan selain pada saat genting. Selain pedang, cincin putih bercahaya dan lebih wangi dari minyak misik juga diberikan oleh sang penjaga. Di badan cincin tersebut terdapat garis-garis tulisan, dimana ia meminta sang penjaga untuk membacakan dan menerangkan kepadanya. Bila hal ini telah berhasil ia dapatkan maka keduanya (pedang dan cincin tersebut) hendaknya diletakkan (disimpan) di dalam kain sutera hijau kemudian diletakkan di tempat yang tinggi sekiranya tidak terjangkau oleh tangan.

Selanjutnya, bila ia ingin menemui raja, pejabat dan semacamnya maka hanya dengan ia memandangnya maka raja tersebut akan berdiri hormat dan menawarkan segala kebutuhan yang ia perlukan. Dan hal ini tidak diizinkan untuk dilakukan selain pada saat sangat diperlukan, dan hendaklah ia selalu menjaga ketakwaan kepada Allah SWT SWT serta memperbanyak shalawat kepada Nabi SAW. Maka demikian, sebab ketakwaan merupakan kunci pintu rahmat Allah SWT SWT yang agung dimana Allah SWT SWT menjadikan istighfar sebagai jalannya, takwa sebagai pakaian dan shalawat kepada Nabi SAW sebagai etika untuk bisa sampai ke pintu rahmat Allah SWT SWT yang hendaknya dijadikan bagian

utama sebagai tujuan hidup manusia tiap waktu. Maka bila ia menjaga dan mengamalkan amaliah ini secara terus menerus, kehendaknya sudah bisa dikatakan baik dan benar. Dan seterusnya, akan dibukakan baginya pintu kebahagiaan dan mendapatkan hal yang luar biasa. Dan ia akan menjadi bagian dari golongan orang-orang yang baik (dihadapan Allah SWT SWT). Allah SWT Maha Pemberi Petunjuk, Allah SWT Maha Penolong atas terwujudnya segala keinginan.

## BAB II

### Beberapa Keistimewaan Dan Keluarbiasaan Ayat Mulia Yakni حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

Ketahuiilah, semoga Anda diberi pertolongan oleh Allah SWT SWT untuk bisa melakukan hal yang diridhaiNya. Dan member kepeahaman terhadap apa yang akan Anda dapat dari saya serta cara menggunakannya. Amin.

Diantara keistimewaan dan keluarbiasaan ayat mulia ini adalah (bisa digunakan) untuk memadamkan kekuatan musuh bila Anda menginginkan mereka sakit, memecah belah golongan mereka sehingga mereka tertimpa bencana dan bahkan bisa membinasakan mereka dari wujud kehidupan ini.

Tatacaranya adalah:

Puasa tiga hari dimulai hari Selasa, pada malam harinya, sekiranya manusia telah tertidur maka bangunlah dan perbaharui wudhu kemudian shalat dua raka'at (shalat sunat mutlak).

Pada raka'at pertama membaca surat alfatihah dan ayat mulia, yaitu حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali. Demikian juga pada raka'at kedua, setelah selesai shalat duduk selayaknya hamba sahaya di depan Allah SWT SWT yang Maha Agung dan membaca ayat mulia حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali.

Setelah selesai dilanjutkan membaca ayat di bawah ini:



✓ يُصَبُّ مِنْ فَوْقِ رُؤُسِهِمُ الْحَمِيمُ يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ وَلَهُمْ مَقَامِعٌ مِنْ حَدِيدٍ كُلَّمَا

أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ

✓ فَأَخَذْتَهُمْ صَاعِقَةً الْعَذَابِ الْهُونِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

✓ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبَثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ بَلَاغٌ فَهَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ

- YUSHOBBU MINFAUQIRU'USIHIMUL HAMIIMU YUSHHARU BIHII MAA FII BUTHUUNIHIM WALJULUUDU WALAHUMMAQOOMI'U MIN HADIIDIN. KULLAMAA AROODUU AYYAKHRUJUU MINHAA 'UIIDUU FIIGA WADZUUQUU 'ADZAABAL HARIIQI
- FA AKHODZATHUM SHOO'IQOTUL 'ADZAABIL HUUNI BAMAA KANUU YAKSIBUUNA
- YAUMA YAUNA MAA YUU'ADUU LAM YALBATSUU ILLAA SAA'ATAMMINNAHAARIN, BALAAGHUN FAHAL YUHLAKU ILLAL QOUMUL FAASIQUUNA.

Artinya:

- Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka (orng kafir). Dengan air itu dihancur luluhkan segala apa yang ada dalam perut mereka dan juga kulit (mereka). Dan untuk mereka cambuk-cambuk dari besi. Setiap kali mereka hendak ke luar dari neraka lantaran kesengsaraan mereka, niscaya mereka dikembalikan ke dalamnya. (kepada mereka dikatakan), "Rasailah azab yang membakar ini".
- Maka mereka disambar petir azab yang menghinakan disebabkan apa yang telah mereka kerjakan.
- Pada hari mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka (merasa) seolah-olah tidak tinggal (di dunia) melainkan sesaat pada siang hari. (inilah) suatu pelajaran yang cukup, Maka tidak dibinasakan melainkan kaum yang fasik.

Ayat-ayat ini dibaca masing-masing tiga kali, dan selanjutnya membaca surat alfil, yaitu:

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ

طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِم بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

- Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah?
- Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia?
- Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong,
- Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar,
- Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Selanjutnya, lakukan shalat dua raka'at lagi seperti diatas, dan membaca ayat-ayat diatas dengan bilangan yang telah ditentukan tersebut dan hal ini (shalat dua raka'at beserta bacaannya serta membaca ayat-ayat di atas) sampai dua aatau tiga kali. Kemudian membaca doa yang akan saya sampaikan setelah ini insya Allah SWT. Hal ini dilakukan sampai 3 (tiga) kali tiap malam. Kemudian lihat dan nantikan apa yang terjadi dengan musuh, mulahi dari bencana yang menimpa mereka bahkan bisa jadi mereka dibinasakan dari muka bumi ini selama-lamanya.

Dan siapa yang menginginkan untuk mengakhiri kejahatan orang-orang dzalim, orang murtad, orang sesat, ahli maksiat dan semacamnya maka hendaklah pada pertengahan malam melakukan shalat dua raka'at yang pada raka'at pertama membaca surat alfatihah satu kali kemudian membaca ayat mulia **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali. Kemudian pada raka'at kedua juga membaca seperti bacaan pada raka'at pertama. Setelah salam membaca ayat mulia **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** sebanyak 450 (empat

ratus limapuluh) kali dan berdoa 3 (tiga) kali. Hal ini (shalat dua raka'at sampai dengan doa tiga kali) dilakukan dua kali. Kemudian shalat lagi dua raka'at seperti di atas tetapi membaca ayat mulia setelah membaca surat alfatihah pada tiap raka'at sebanyak 950 (Sembilan ratus limapuluh) kali. Dan setelah selesai shalat, membaca ayat mulia mulia sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali kemudian doa 3 kali. Selanjutnya berdoalah atas orang dzalim tersebut maka tidak lama, hanya dalam hitungan hari orang-orang tersebut akan dihancurkan selayaknya penduduk desa yang dzalim ditimpa bencana. Dan pada saat berdoa bayangkan dalam fikiran sesuai tujuan. Bila bertujuan untuk menghancurkan mereka maka bayangkan kehancuran tersebut bila mana mereka memang pantas dihancurkan. Bila tidak maka bayangkan bencana yang ringan. Cara membayangkan tersebut adalah seperti layaknya Anda memukul mereka dengan ayat mulia yang diumpamakan sebuah pedang kemudian pedang tersebut Anda gunakan untuk membunuh orang-orang jahat.

## **FASHL**

Bila Anda menginginkan untuk mengusai atau menundukkan orang dzalim, dengan berbagai adzab hal ini bisa Anda lakukan, yaitu pada hari Sabtu sebelum matahari terbit dan setelah shalat subuh Anda cari tempat yang sepi sekiranya tidak ada orang yang melihat. Selanjutnya bacalah ayat mulia mulia **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** sebanyak 1000 (seribu) kali. Dan setelah selesai bacalah ayat dan doa dibawah ini sebanyak 60 (enampuluh) kali. Ayatnya adalah:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ هَلْ تَنْقِمُونَ مِنَّا إِلَّا أَنْ أَمَنَّا بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلَ إِلَيْنَا وَمَا أُنزِلَ مِن قَبْلُ وَأَنْ أَكْثَرُكُمْ  
فَاسِقُونَ قُلْ هَلْ أَنْبَأُكُمْ بِشَرِّ مِنْ ذَلِكَ مَثُوبَةً عِنْدَ اللَّهِ مَنْ لَعَنَهُ اللَّهُ وَغَضِبَ عَلَيْهِ وَجَعَلَ مِنْهُمْ الْقِرَدَةَ  
وَالْخَنَازِيرَ وَعَبَدَ الطَّاغُوتَ أُولَئِكَ شَرٌّ مَكَانًا وَأَضَلُّ عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

QUL YAA AHAL KITAABI HAL TANQIMUUNA MINNAA ILLAA AN AAMANNAA  
BILLAAHI WA MAA UNZILA MINQOBLU WA ANNA AKTSAROKUM  
FAASIQUUNA. QUL HAL UNABBI'UKUM BISIYARRIMMINDZAALIKA

MATSUUBATAN 'INDALLOOHI MALLA'ANAHULLOOHU WA GHODHIBA  
'ALAIHI WA JA'ALA MINHUMUL QIROODATA WAL KHONAAJIRO WA  
'ABADATTHOOGHUUTA ULAA'IKA SYARRUMMAKANAWWA'ADHOLLU 'AN  
SAWAA'ISSABIILI.

Artinya: Katakanlah: "Hai ahli Kitab, Apakah kamu memandang Kami salah, hanya lantaran Kami beriman kepada Allah SWT, kepada apa yang diturunkan kepada Kami dan kepada apa yang diturunkan sebelumnya, sedang kebanyakan di antara kamu benar-benar orang-orang yang Fasik? Katakanlah: "Apakah akan aku beritakan kepadamu tentang orang-orang yang lebih buruk pembalasannya dari (orang-orang fasik) itu disisi Allah SWT, Yaitu orang-orang yang dikutuki dan dimurkai Allah SWT, di antara mereka (ada) yang dijadikan kera dan babi dan (orang yang) menyembah thaghut?". mereka itu lebih buruk tempatnya dan lebih tersesat dari jalan yang lurus.

**Dan doanya adalah:**

حُدُوا كَذَا وَكَذَا أَخَذَ عَزِيزٌ مُّقْتَدِرٌ. فَبِاللّٰهِ وَبِرِسُوْلِهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ بِكُمْ أَجِيبُوا بِالَّذِي خَلَقَكُمْ  
مِنْ نُورِهِ وَأَسْكَنَكُمْ فِي سَمَائِهِ وَأَدْنَاكُمْ مِنْ حِجَابِهِ وَقَرَّبَكُمْ مِنْ عَرْشِهِ وَأَمَدَّكُمْ بِنُورٍ مُّشْعَشِعٍ سَاطِعٍ لَّامِعٍ  
تَخَطَّفُ بِهِ الْأَبْصَارَ وَجَعَلَ بِأَيْدِيكُمْ حَرَبًا مِنْ نَارِ الْمَغْبُوطِ بِحُبِّكُمْ عَلَيْكُمْ بِالْكَلِمَاتِ الْمُقَدَّسَاتِ يَا خُدَّامَ  
هَذِهِ الْأَسْمَاءِ وَالْآيَاتِ الشَّرِيفَةِ افْعَلُوا مَعَ فُلَانٍ بِنِ فُلَانٍ عَلَى أَيِّ نَوْعٍ تُرِيدُهُ فَإِنَّهُ يَكُونُ ذَلِكَ بِإِذْنِ اللّٰهِ  
تَعَالَى.

KHUDZUU KADZA WA KADZAA AKHDZA 'AZIIZIMUQTADIRIN. FABILLAAHI  
WA BIROSUULIHII SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WASALLAMA TSUMMA BIKUM  
AJIBUU BILLADZII KHOLAQOKUMMINNUURIHI WA ASKANAKUM FII  
SAMAA'IHI WA ADNAAKUMMIN HIJAABIHII WAQORROBAKUMMIN 'ARSYIHII  
WA AMADDAKUM BINUURIMMUSYA'SYA'IN SAATHI'IN LAAMI'IN  
TAKHTHOFU BIHIL ABSHOORO WA JA'ALA BI AIDIKUM  
HAROBAMMINNAARIL MAGHBUUTHI BI HUBBIKUM 'ALAIKUM BIL

KALIMAATIL MUQODDASATI. YAA KHUDDAAMA HAADZIHIL ASMAA'I WAL AYAATISSYARIIFATIF'ALUU MA'A .....IBNI FULAANIN 'ALAA AYYI NA'UIN TURIIDUHUU FAIINNAHUU YAKUUNU DZAALIKAI BIIDZNILLAHI TA'AALA.

Artinya: tindaklah (wahai para penjaga/malaikat) seperti ini (yang aku bayangkan) sesuai tindakan Allah SWT yang Maha Agung lagi Maha Pemberi Kuasa. Maka dengan Allah SWT SWT, dengan rasulNya SAW kemudian dengan kalian. Kabulkanlah dengan Allah SWT SWT yang telah menciptakan kalian dari cahayaNya dan yang telah menempatkan kalian di langitNya, telah mendekatkan kalian pada tiraiNya, telah mendekatkan kalian kepada singgasanaNya dan yang telah memberkahi kalian dengan cahaya yang sangat terang, cahaya yang bisa menghapus penglihatan. Dan dengan Allah SWT SWT yang telah menjadikan peperangan di bawah kuasa kalian, peperangan dengan api yang diliputi cinta kalian atas kalian terhadap kalimat-kalimat yang disucikan. Wahai para penjaga asma ini dan ayat-ayat mulia, lakukanlah atas ..... putra ..... dengan cara yang engkau kehendaki. Karena sesungguhnya hal itu dengan izin Allah SWT SWT.

(FAIDAH AGUNG)

Siapa yang membaca (ayat dan doa diatas) dengan tatacaranya yang telah diutarakan dan yang luar biasa, membaca (dengan tujuan melawan, membinasakan dan semisalnya) atas orang dzalim maka ia akan dibinasakan seketika itu juga. Tetapi sebaiknya bagi siapapun yang hendak mengamalkan ini, ia lebih baik menghindar saja dari kedzalimannya dan berlindung kepada Allah SWT SWT. Dan hendaklah ia berkata kepada orang dzalim tersebut "aku berlindung kepada Allah SWT SWT, aku berlindung kepada Allah SWT SWT". Tetapi bila sekiranya sulit menghindar maka gunakanlah pedang (senjata) amaliah ini yang sangat tajam dan lakukanlah seperti kancangnya lari kuda terbaik, serta lemparlah ia (orang dzalim) dengan apinya yang ganas. Hal ini bila memang orang dzalim tersebut memang berhak untuk itu, bila tidak maka takutlah terhadap akibatnya. Demikian sebab sesungguhnya Allah SWT SWT sangat menyayangi makhlukNya. Dan takutlah wahai Anda (yang telah memiliki senjata ini) untuk menggunakan terhadap sasaran yang tidak sesuai sebab orang yang membunuh dengan (senjata) yang berbentuk doanya maka sama halnya ia membunuhnya dengan pedangnya. Dan bila memberi maaf hal ini lebih mendekatkan terhadap ketakwaan.

Cara menggunakan (mengamalkan) hal ini dalam contoh diatas yaitu dengan cara pada tengah malam melakukan shalat dua raka'at (shalat sunat mutlak) pada raka'at pertama membaca surat alfatihah satu kali kemudian membaca ayat mulia **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** sebanyak 150 (seratus limapuluh) kali, demekian pula pada raka'at kedua. Setelah salam membaca ayat mulia sebanyak 150 kali seperti di dalam shalat. Setelah selesai membaca ayat dibawah ini 3 (tiga) kali. Yaitu<sup>3</sup>:

- ✓ يُصَبُّ مِنْ فَوْقِ رُؤُسِهِمُ الْحَمِيمُ يُصْهَرُ بِهِ مَا فِي بُطُونِهِمْ وَالْجُلُودُ وَلَهُمْ مَقَامِعٌ مِنْ حَدِيدٍ كُلَّمَا
- أَرَادُوا أَنْ يَخْرُجُوا مِنْهَا مِنْ غَمٍّ أُعِيدُوا فِيهَا وَذُوقُوا عَذَابَ الْحَرِيقِ
- ✓ فَأَخَذْتَهُمْ صَاعِقَةً الْعَذَابِ الْهُونِ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ
- ✓ يَوْمَ يَرَوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَمْ يَلْبُثُوا إِلَّا سَاعَةً مِنْ نَهَارٍ بَلَاغٌ فَهَلْ يُهْلِكُ إِلَّا الْقَوْمَ الْفَاسِقُونَ

Ayat-ayat ini dibaca masing-masing tiga kali, dan selanjutnya membaca surat alfil, yaitu:

- أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾ أَلَمْ تَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ ﴿٢﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ
- طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿٣﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّن سِجِّيلٍ ﴿٤﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿٥﴾

Hal di atas adalah cara pertama, yaitu bacaan ayat mulia **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** sebanyak 150 (seratus limapuluh) kali baik di dalam shalat maupun setelahnya. Hal ini sesuai dengan kata “SULTHON<sup>4</sup>”.

Adapun cara kedua yaitu setelah shalat subuh berjamaah membaca ayat mulia sebanyak 150 (seratus limapuluh) kali sesuai dengan kata “SAIF”. Bilangan ini sama dengan bilangan cara

<sup>3</sup> . Arab latin dan terjemah di halaman sebelumnya.

<sup>4</sup> . Dengan rumus tertentu

yang pertama. Adapun setelah selesai membaca ayat mulia, membaca ayat dan doa di bawah ini sebanyak 3 (tiga) kali:

سَرَابِيلُهُمْ مِنْ قَطِرَانٍ وَتَغْشَىٰ وُجُوهَهُمُ النَّارُ ✓

اللَّهُمَّ اغْشِ عَلَىٰ كَذَا وَكَذَا النَّارِ فِي قَلْبِهِ وَسَائِرِ بَدَنِهِ ✓

لِيَجْزِيَ اللَّهُ كُلَّ نَفْسٍ مَا كَسَبَتْ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ ✓

فَالَّذِينَ كَفَرُوا قُطِعَتْ لَهُمْ ثِيَابٌ مِنْ نَارٍ ✓

كَذَلِكَ قُطِعَتْ لِكَذَا ثِيَابٌ مِنْ نَارٍ ✓

- SAROOBILUHUMMINQOTHIROONIWWATAGHSYAA  
WUJUHAHUMUNNAARU
- ALLOOHUMMA AGHSYI 'ALAA KADZAA WA KADZAANNAARU FII  
QOLBIHII WA SAA'IRI BADANIHI
- LIYAJZIYALLOOHU KULLA NAFSIMMAA KASABAT INNALLOOHA SARI'UL  
HISAAB
- FALLADZIINA KAFARUU QUTHI' AT LAHUM TSIYAABUMMINNAARIN
- KADZAALIKA QUTHI' AT LIKADZAA TSIYAABUMMINNAARIN

Artinya:

- Pakaian mereka adalah dari pelangkin (ter) dan muka mereka ditutup oleh api neraka
- Ya Allah SWT, tutuplah atas (orang) ini, begitu pula api di dalam hati dan seluruh badannya.
- Agar Allah SWT memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Allah SWT Maha cepat hisab-Nya.

- Maka orang kafir akan dibuatkan untuk mereka pakaian-pakaian dari api neraka. Disiramkan air yang sedang mendidih ke atas kepala mereka.
- Begitu pula, terbuat untuk (orang) ini pakaian dari api.

Cara yang ketiga adalah, siang hari pada saat masuk waktu shalat dzuhur dan setelah melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah, duduklah di tempat yang sepi dan bacalah ayat mulia sebanyak 299 (duaratus sembilan puluh Sembilan), yaitu sesuai dengan bilangan pada kalimat *saifun maahiq*. Kemudian membaca doa (ayat) di bawah ini sebanyak 3 kali:

✓ يَجْعَلُونَ أَصَابِعَهُمْ فِي آذَانِهِمْ مِنَ الصَّوَاعِقِ حَذَرَ الْمَوْتِ وَاللَّهُ مُحِيطٌ بِالْكَافِرِينَ (19)

✓ يَكَادُ الْبَرْقُ يَخْطَفُ أَبْصَارَهُمْ كُلَّمَا أَضَاءَ لَهُمْ مَشَوْا فِيهِ وَإِذَا أَظْلَمَ عَلَيْهِمْ قَامُوا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ

لَذَهَبَ بِسَمْعِهِمْ وَأَبْصَارِهِمْ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

✓ إِذِ الْأَغْلَالُ فِي أَعْنَاقِهِمْ وَالسَّلَاسِلُ يُسْحَبُونَ فِي الْحَمِيمِ ثُمَّ فِي النَّارِ يُسْجَرُونَ

YAKAADUL BARQU YAKHTHOFU ABSHOOROHUM. KULLAMAA ADHOO'ALAHUMMASYAU FIIHI. WAIDZAA ADZLMA 'ALIHIM QOOMUU, WALAU SYAA'ALLOOHU LADZAHABA BISAM'IHIM WA ABSHOORIHIM. INNALLOOHA 'ALAA KULII SYA'IN QODIIRUN.

IDZIL AGHLAALU FII A'NAAQIHIM WASSALAASILU YUSHABUUNA FILHAMIIMI TSUMMA FINNAARI YUSJARUUNA.

Artinya:

- Hampir-hampir kilat itu menyambar penglihatan mereka. Setiap kali kilat itu menyinari mereka, mereka berjalan di bawah sinar itu, dan bila gelap menimpa mereka, mereka berhenti. Jikalau Allah SWT menghendaki, niscaya Dia melenyapkan pendengaran dan penglihatan mereka. Sesungguhnya Allah SWT berkuasa atas segala sesuatu.
- Ketika belunggu dan rantai dipasang di leher mereka, seraya mereka diseret, ke dalam air yang sangat panas, kemudian mereka dibakar dalam api.



Cara yang keempat adalah, pada saat telah masuk ashar dan setelah melaksanakan shalat duduklah dan baca ayat mulia sebanyak 313 (tigaratus tigabelas) kali. Bilangan ini sesuai dengan kata *saifun masluulun*. Selanjutnya bacalah ayat di bawah ini sebanyak 3 (tiga) kali:

لَهُمْ مِنْ جَهَنَّمَ مِهَادٌ وَمِنْ فَوْقِهِمْ غَوَاشٍ وَكَذَلِكَ نَجْزِي الظَّالِمِينَ ✓

وَلَقَدْ زَيَّنَّا السَّمَاءَ الدُّنْيَا بِمَصَابِيحَ وَجَعَلْنَاهَا رُجُومًا لِلشَّيَاطِينِ وَأَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابَ السَّعِيرِ وَلِلَّذِينَ

كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ عَذَابُ جَهَنَّمَ وَيُسَّ الْمُصِيرُ

LAHUM MIN JAHANNAMA MIHAADUWWAMIN FAUQIHIM  
GHOWASYIWWAKADZAALIKAJAZIDDZOLIMIINA

WALQOD ZAYYANNASSAMAA'ADDUNYA BIMASHOOBIHA  
WAJA'ALNAHAHA RUJUMALLISSYAATHIINI WA A'TADNAA LAHUM  
'ADZAABASSA'IIRI. WA LILLADZIINA KAFARUU BIROBBIHIM 'ADZAABU  
JAHANNAMA WA BI'SAL MASHIIRU

Artinya:

- Mereka mempunyai tikar tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka). Demikianlah Kami memberi Balasan kepada orang-orang yang zalim.
- Sesungguhnya Kami telah menghiasi langit yang dekat dengan bintang-bintang, dan Kami jadikan bintang-bintang itu alat-alat pelempar syaitan, dan Kami sediakan bagi mereka siksa neraka yang menyala-nyala. Dan orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, memperoleh azab Jahannam. dan Itulah seburuk-buruk tempat kembali.

Cara yang kelima, setelah shalat maghrib duduk membaca ayat mulia sebanyak 381 (tigaratus delapan puluh satu). Bilangan ini sesuai dengan kata *saifun qootilun*. Kemudian membaca ayat dibawah ini sebanyak 3 kali:

نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ يَشْوِي الْوُجُوهَ بِئْسَ الشَّرَابُ وَسَاءَتْ

مُرْتَفَقًا ✓

✓ أَنْذَرْتُكُمْ صَاعِقَةً مِثْلَ صَاعِقَةِ عَادٍ وَثَمُودَ ✓

✓ مَا تَدْرُونَ مِنْ شَيْءٍ أَتَتْ عَلَيْهِ إِلَّا جَعَلْتُهُ كَالرَّمِيمِ ✓

✓ NAARON AHAATHO BIHIM SUROODIQUHAA. WAIYYASTAGHIITSUU  
YUGHOOTSUU BIMAAIN KALMUHLI YASYWIL WUJUUHA.  
BI'SASSYAROObU WASAA'AT MURTAFAQO

✓ ANDZARTUKUM SHOO'IQOTAN MITSLA SHOO'IQOTI  
'AADIWWATSAMUUDA

✓ MAA TADZARU MINSYA'IN ATAT 'ALAIHI ILLAA JA'ALTHU KARROMIIMI

Artinya:

- ✓ (Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu) neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek.
- ✓ "Aku telah memperingatkan kamu dengan petir, seperti petir yang menimpa kaum 'Aad dan Tsamud".
- ✓ Angin itu tidak membiarkan satupun yang dilaluinya, melainkan dijadikannya seperti serbuk.

Cara keenam, pada saat isya dan telah melaksanakan shalat isya berjamaah, duduk dan membaca aya mulia sebanyak 602 (enam ratus dua). Bilangan ini sesuai dengan kata *saifun mihtaddin*. Kemudian membaca ayat dibawah ini sebanyak 3 (tiga) kali:

✓ وَإِنَّ جَهَنَّمَ لَمُحِيطَةٌ بِالْكَافِرِينَ ✓

✓ إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ مَّا لَهُ مِنْ دَافِعٍ ✓

✓ WA INNA JAHANNAMA LAMUHIITHOTHUMBIL KAAFIRIINA

✓ INNA ‘ADZAABA ROBBIKA LAWAAQI’ MAA LAHUU MINDAFI’

Artinya:

- ✓ Sesungguhnya Jahannam itu benar-benar meliputi orang-orang yang kafir.
- ✓ Sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi, tidak seorangpun yang dapat menolaknya.

Cara ketujuh, setelah sepertiga malam, bangun dan perbaharui wudhu kemudian shalat 6 (enam) raka’at. Pada raka’at pertama membaca surat alfatihah satu kali kemudian ayat mulia sebanyak 753 (tuhuh ratsu lima puluhtujuh) kali. Bilangan ini sesuai dengan kata *saifun baatirun*. Kemudian membacaya doa dan ayat dibawah ini sebanyak 3 kali:

✓ بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ.

✓ إِحْتَرَقَ كَذَا وَكَذَا بِنَارِ اللَّهِ الْمُوقَدَةِ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ

✓ وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ

✓ وَالْعَذَابِ الْأَلِيمِ

✓ يُرْسَلُ عَلَيْكُمَا شَوْاظٌ مِنْ نَارٍ وَنُحَاسٌ فَلَا تَنْتَصِرَانِ

✓ أَلَيْكَ الدِّينَ حَسِبُوا أَنْفُسَهُمْ فِي جَهَنَّمَ خَالِدُونَ

✓ تَلْفَحُ وُجُوهَهُمُ النَّارُ وَهُمْ فِيهَا كَالِحُونَ

✓ يَوْمَ يُأْتِيهِمُ الْعَذَابُ مِنْ فَوْقِهِمْ وَمِنْ تَحْتِ أَرْجُلِهِمْ وَرَقُولُ ذُوقُوا مَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

✓ وَيُقَذَّفُونَ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ دُحُورًا

✓ أَللَّهُمَّ اقْدِفْ كَذَا وَكَذَا

✓ مِنْ كُلِّ جَانِبٍ دُحُورًا وَلَهُمْ عَذَابٌ وَاصِبٌ إِلَّا مَنْ خَطِفَ الْخَطْفَةَ فَاتَّبَعَهُ شِهَابٌ ثَاقِبٌ

✓ وَكَذَلِكَ أَخْذُ رَبِّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَىٰ وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِنَّ أَخْذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ

✓ فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَاقٍ

✓ BISMILLAAHI ALLOOHU AKBAR 3 X

- ✓ IHTAROQO KADZA WA KADZA BINAARILLAAHIL MUUQODATILLATII TATTHOLI'U ALAL AF'IDAH)
- ✓ WAKUNTUM 'ALAA SYAFAA HUFROTIMMINANNAAR
- ✓ WAL 'ADZAABIL ALIIMI
- ✓ YURSALU 'ALAIKUMAA SYUWAADZUMMINNAARIWWANUHAASUN FALAA TANTASHIROONI
- ✓ ULAA'IKAALLADZIINA KHOSIRUU ANFUSAHUM FII JAHANNAMA KHOOLIDUUNA
- ✓ TALFAHU WUJUUAHUMUNNAARU WAHUM FIIHAA KAALIHUUNA
- ✓ YAUMA YA'TIIHIMUL 'ADZAABU MIN FAUQIM WAMIN FAUQIHIM WAMIN TAHTI ARJULIHIM WANAQUULU DZUUQUU MAA KUNTUM TA'MALUUNA
- ✓ WAYUQDZAFUUNA MIN KULLI JAANIBIN DUHUURON
- ✓ ALLOOHUMMAQDZIF KADZAA WA KADZAA
- ✓ MIN KULLI JAANIBIN DUHUUROWWALAHUM 'ADZAABUWVAASHIB. ILLA MAN KHOTHIFAL KHOTHIFARA FA'ATBA'AHUU SYIHAABUNTSAAQIB
- ✓ WA KADZAALIKI AKHDZU ROBBIKA IDZAA AKHODZAL QUROO WAHIYA DZOOOLIMATUN. INNA AKHDZAHUU ALIIMUNSYADIID
- ✓ FA AKHODZAHUMULLOOHU BIDZUNUUBIHIM WA MAA KAANA LAHUMMIWVAQAQ

Artinya:

- Dengan nama Allah SWT yang Maha Besar
- Ia terbakar seperti *ini* dengan api Allah SWT yang dinyalakan dan yang membakar sampai ke lubuk hati
- Dan kamu telah berada di tepi jurang neraka

- Dan siksaan yang sangat pedih
- Kepada kamu, (jin dan manusia) dilepaskan nyala api dan cairan tembaga Maka kamu tidak dapat menyelamatkan diri (dari padanya).
- Merekalah orang-orang yang merugikan diri sendiri mereka kekal di dalam neraka jahannam
- Muka mereka dibakar api neraka, dan mereka di dalam neraka itu dalam Keadaan cacat.
- Pada hari datang adzab kepada mereka dari atas dan dari bawah kaki mereka dan Kami katakana kepada mereka “rasakanlah (adzab sebab) amal yang kalian perbuat.
- Mereka dilempari dari segala penjuru untuk mengusir mereka
- Ya Allah SWT, usirlah orang *ini* seperti *ini*
- Untuk mengusir mereka dan bagi mereka siksaan yang kekal, akan tetapi Barangsiapa (di antara mereka) yang mencuri-curi (pembicaraan); Maka ia dikejar oleh suluh api yang cemerlang.
- Dan Begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim. Sesungguhnya azab-Nya itu adalah sangat pedih lagi keras.
- Maka Allah SWT mengazab mereka disebabkan dosa-dosa mereka. dan mereka tidak mempunyai seorang pelindung dari azab Allah SWT.

Laksanakan seperti ini pada raka'at yang lain. Setelah selesai membaca ayat mulia dan ayat-ayat ini 3 (tiga) kali, bacalah doa dibawah ini sebanyak 7 (tujuh) kali. Ini adalah doa yang juga diisyaratkan pada keterangan sebelum ini. Doa tersebut adalah:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. اللَّهُمَّ بِسَطْوَةِ جَبْرُوتِ قَهْرِكَ وَبِسُرْعَةِ إِغَاثَةِ نَصْرِكَ بِغَيْرَتِكَ لِإِنْتِهَاكِ  
 حَرَمَاتِكَ وَبِحِمَايَتِكَ لِمَنْ أَحْتَمَى بِآيَاتِكَ نَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ، يَا قَرِيبُ يَا سَمِيعُ يَا مُجِيبُ يَا سَرِيعُ يَا جَبَّارُ  
 يَا مُنْتَقِمُ يَا قَهَّارُ يَا شَدِيدَ الْبَطْشِ يَا مَنْ لَا يُعْجِزُهُ قَهْرُ الْجَبَابِرَةِ وَلَا يُعْظَمُ عَلَيْهِ هَلَاكُ الْمُتَرَدِّينَ مِنْ  
 الْمُلُوكِ الْأَكَّاسِرَةِ أَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كَيْدَ مَنْ كَادَنِي فِي نَحْرِهِ وَمَكْرَ مَنْ مَكَّرَ بِي عَائِدًا إِلَيْهِ وَحَفْرَةَ مَنْ

حَفَرَلِي وَاقِعًا فِيهَا وَمَنْ نَصَبَ لِي شَبَكَةَ الْخَدَاعِ اجْعَلْهُ يَاسِيْدِي مُسَاقًا لِيهَا وَمُصَادًا فِيهَا وَأَسِيرًا  
 لَدَيْهَا. اَللّٰهُمَّ بِحَقِّ كَهَيْعِصِ اِكْفِنَا هَمَّ الْاَعْدَاءِ وَلَقِيْهِمُ الرَّدَى وَاَجْعَلْهُمْ لِكُلِّ حَبِيْبٍ فِدَاءً. وَسَلِّطْ عَلَيْهِمْ  
 عَاجِلَ النَّقْمِ فِي الْيَوْمِ وَالْعَدَا. اَللّٰهُمَّ بَدِّدْ شَمْلَهُمْ اَللّٰهُمَّ فَزِّقْ جَمْعَهُمْ اَللّٰهُمَّ قَلِّلْ عَدَدَهُمْ اَللّٰهُمَّ اجْعَلِ  
 الدَّائِرَةَ عَلَيْهِمْ اَللّٰهُمَّ اَرْسِلِ الْعَدَابَ اِلَيْهِمْ اَللّٰهُمَّ اَخْرِجْهُمْ عَنْ دَائِرَةِ الْجَلْمِ وَاَسْلُبْهُمْ مَدَدَ الْاِمْتِهَالِ وَعُلَّ  
 اَيْدِيَهُمْ وَاَرْبُطْ عَلَى قُلُوْبِهِمْ وَلَا تَبْلُغْهُمْ اَلْاَمَالَ اَللّٰهُمَّ مَرِّقْهُمْ كُلَّ مَمَرِّقٍ مَرَّقْتُهُ اَعْدَاءَكَ اِنْتِصَارًا لِاَنْبِيَائِكَ  
 وَرُسُلِكَ وَاَوْلِيَائِكَ اَللّٰهُمَّ اِنْتَصِرْ لَنَا اِنْتِصَارَكَ لِاَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَاَوْلِيَائِكَ. اَللّٰهُمَّ اِنْتَصِرْ لَنَا اِنْتِصَارَكَ  
 لِاَحْبَابِكَ عَلَى اَعْدَائِكَ. اَللّٰهُمَّ لَا تُمَكِّنِ الْاَعْدَاءَ فِيْنَا وَلَا تُسَلِّطْهُمْ عَلَيْنَا بِذُنُوْبِنَا. حم حم حم حم حم  
 حم حم حُمُّ الْاَمْرِ وَجَاءَ النَّصْرُ فَعَلَيْنَا لَا يُنْصِرُوْنَ. حم عسق جِمَائِنَا مِمَّا نَخَافُ. اَللّٰهُمَّ اَعْطِنَا اَمَلَ  
 الرَّجَاءِ وَفَوْقَ الْاَمَلِ. يَا هُوَ يَا هُوَ يَا هُوَ يَا مَنْ بِفَضْلِهِ لِفَضْلِهِ نَسْأَلُ اَسْأَلُكَ الْعَجَلَ الْعَجَلَ. اِلٰهِي الْاِجَابَةِ  
 الْاِجَابَةِ. يَا مَنْ اَجَابَ نُوْحًا فِي قَوْمِهِ يَا مَنْ نَصَرَ اِبْرَاهِيْمَ عَلَى اَعْدَائِهِ يَا مَنْ رَدَّ يُوسُفَ عَلَى يَعْقُوْبَ  
 يَا مَنْ كَشَفَ ضَرْرَ اَيُّوْبَ يَا مَنْ اَجَابَ دَعْوَةَ زَكَرِيَّا يَا مَنْ قَبِلَ تَسْبِيْحَ يُوْنُسَ بِنَ مَتَّى نَسْأَلُكَ بِاَسْرَارِ  
 هَذِهِ الدَّعَوَاتِ الْمُسْتَجَابَاتِ اَنْ تَتَقَبَّلَ مَا بِهِ دَعْوَتَاكَ وَاَنْ تُعْطِيَنَا مَا سَأَلْنَاكَ اَنْجِزْ لَنَا وَعْدَكَ الَّذِي  
 وَعَدْتَهُ لِعِبَادِكَ الْمُؤْمِنِيْنَ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ سُبْحَانَكَ اِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ اِنْقَطَعَتْ اَمَالُنَا وَعَزَّتْكَ اِلَّا  
 مِنْكَ وَخَابَ رَجَاؤُنَا وَحَقَّكَ اِلَّا فِيْكَ اِنْ اَبْطَأَتْ غَارَةُ الْاَرْحَامِ وَاِبْتَعَدَتْ فَاَقْرَبِ السَّيِّءِ مِنَّا غَارَةُ اللهِ.  
 يَا غَارَةَ اللهِ جِدِّي السَّيْرِ مُسْرِعَةً فِي حُلِّ عُقْدَتِنَا يَا غَارَةَ اللهِ عَدَتِ الْعَادُوْنَ وَجَارُوا وَرَجَوْنَا اللهُ مُجِيْرًا  
 وَكَفَى بِاللّٰهِ وَلِيًّا وَكَفَى بِاللّٰهِ نَصِيْرًا وَحَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.  
 سَلَامٌ عَلَى نُوحٍ فِي الْعَالَمِيْنَ اِسْتَجِ لَنَا اَمِيْنَ. فَفُطِعَ دَابِرُ الْقَوْمِ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْا وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIM

ALLOOHUMMA BISATHWATI JABARUUTI QOHRIKA WABISUR'ATI  
 IGHOOOTSATI NASHRIKA BIGHIROTIKA LINTIHAAKI HAROMAATIKA

WABIHIMAAYATIKA LIMANIHTAMAA BIAAYAATIKA. NAS'ALUKA YA  
 ALLOOHU YAA QORIIBU YAA SAMI'U YAA MUJIIBU YA SARI'U YAA  
 JABBAARU YAA MUNTAQIMU YAA QOHHAARU YAA SYADIIDAL BATHSYI  
 YAA MAN LAA YU'JIZUHU QOHRUL JABAABIROTI WA LAA YA'DZOMU  
 'ALAIHI HALAAKUL MUTAMARRIDIINA MINAL MULUUKIL AKAASIROH.  
 AS'ALUKA AN TAJ'ALA KAIDA MAN KAADANII BISU'IN FII NAHRIHI WA  
 MAKROMAN MAKARO BII 'AAIDAN 'ALAIHI. WA HUFROTA MAN HAFARO LII  
 WAAQI'AN FIIHAA WA MAN NASHOBA SYUBKATAL KHIDAA'IJ'ALHU YAA  
 SAYYIDII MUSAAQON ILAIHI WA MUSHOODAN FIIHA WA ASIIRON LADAIHA.  
 ALLOOHUMMA BIHAQQI KAAAF HAAA YAA 'AIN SHOOD IKFINAA HAMMAL  
 A'ADAA'I WALAQQIHIMURROADA WAJ'ALHUM LIKULLI HABIIBIN FIDAA WA  
 SALLITH 'ALAIHIM 'AAJILANNAQOMI FIL YAUMI WA FIL GHOOD.  
 ALLOOHUMMA BADDID SYAMLAHUM ALLOOHUMMA FARRIQ JAM'AHUM  
 ALLOOHUMMA QOLLIL 'ADADAHUM ALLOOHUMMAJ'ALIDDAA'IROTA  
 'ALAIHIM ALLOOHUMMA ARSILIL 'ADZAABA ILAIHIM ALLOOHUMMA  
 AKHRIJHUM 'AN DAA'ROTIL HILMI WASLUBHUM MADADAL IMHAALI WA  
 GHULLA AIDIYAHUM WARBUTH 'ALAA QULUUBIHIM WA  
 LAATUBALLIGHHUMUL AAMAALA. ALLOOHUMMA MAZZIQHUM KULLA  
 MUMAZZAQIN MAZZAQTAHU A'ADAA'AKA INTISHOORON LI ANBIYAA'IKA  
 WA RUSULIKA WA AULIYAA'IKA. ALLOOHUMMANTASHIR  
 LANNANTISHOOROKA LI ANBIYAA'IKA WA RUSULIKA WA AULIYAA'IKA  
 ALLOOHUMMANTASHIR LANNANTISHOOROKA LIAHBAABIKA 'ALAA  
 A'DAAIKA. ALLOOHUMMA LAA TUMAKKINIL A'DAA'A FIINAA WA LAA  
 TUSALLITHHUM 'ALAINA BIDZUNUUBINA. HAA MIIM HAA MIIM HAA MIIM  
 HAA MIIM HAA MIIM HAA MIIM HAA MIIM, HUMMAL AMRU WA  
 JAA'ANNASHRU FA 'ALAINA LAA YUNSHORUUNA. HAA MIIM 'AIN SIIN  
 QOOOF HIMAAYATUNA MIMMAA NAKHOOFU. ALLOOHUMMA A'THINAA  
 AMALARROJA WAFUQOL AMALI. YAA HUUW YAA HUUW YAA HUUW YAA  
 MAN BIFADHLIHI LIFADHLIHI NAS'ALU AS'ALUKAL 'AJALAL 'AJALAA.  
 ILAAHIL IJAABATAL IJAABATA. YAA MAN AJAABA NUUHAN FII QOUMIHI YAA  
 MAN NASHORO IBROOHIMA 'ALAA A'DAA'IHI YAA MAN RODDA YUUSAFI  
 'ALAA YA'QUUBA YAA MAN KASYAFA DHORRO AYYUUBA YAA MAN AJAABA

DA'WATA ZAKKARIYYA YAA MAN QOBILA TASBIIHA YUUNUSABNA MATTAA NAS'ALUKA BI ASROORI HAADZIHIDDA'AWAATIL MUSTAJAABAATI, AN TATAQOBBALA MAA BIHI DA'AUNAAKA WA ANTHU'THIYANA MAA SA'ALNAAKA ANJIZ LANAA WA'ADAKALLADZII WA'ADDTAHUU LI 'IBAADIKAL MU'MINIINA. AN LAA ILAAHA ILLAA ANTA SUBHAANAKA INNII KUNTU MINADDZOOMIMIINA. INQOTHO'AT AAMAALUNA WA 'IZZATIKA ILLA MINKA WA KHOOBA ROJAA'UNA WA HAQQIKA ILLA FIKA IN ABTHO'AT GHOOROTUL ARHAAMI WABTA'ADAT FA AQROBUSSYA'I MINNA GHOOROTULLOOHI. YAA GHOOROTALLOOHI, JIDDISAIRO MUSRI'ATAN FII HULLI 'UQDATINA YAA GHOOROTALLOOHI 'ADATIL 'AADUUNA WA JAARUU WA ROJAUNALLOOHA MUJIIRON WA KAFAA BILLAAHI WAYYALIYYAWWAKAFAA BILLAAHI NASHIIRON. WA HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIILU WA LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADZIIMI. SALAAMUN 'ALAA NUUHIN FIL 'AALAMIINA. ISTAJIB LANAA AAMIINA. FAQUTHI'A DAABIRUL QOUMULLADZINA DZOLAMUU WALHAMDULILLAHI ROBBIL 'AALAMIINA.

Artinya: Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Ya Allah SWT, dengan kebesaran dan kepersaanMu, dengan kecepatan pertolonganmu sebab kecemburuanMu atas tersentuhnya kemuliaanMu, dengan perlindunganMu terhadap orang yang berlindung padaMu. Hamba memohon padaMu ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Dekat, wahai Tuhan yang Maha Mendengar, wahai Tuhan yang Maha Mengabulkan, wahai Tuhan yang Maha Cepat, wahai Tuhan yang Maha Perkasa, wahai Tuhan yang Maha Pembalas, wahai Tuhan yang Maha Tinggi, wahai Tuhan yang memiliki siksaan yang dahsyat, wahai Tuhan yang tidak dilemahkan oleh perilaku orang sombong dan tidak berat bagiNya untuk merusak para pembangkang dari mereka para raja yang dzalim. Hamba memohon padaMu untuk menjadikan usaha jelek seseorang yang mencoba mencelakaiku agar kejelekannya berbalik ke lehernya. Dan usaha buruk seseorang yang mencoba mencelakaiku agar keburukannya berbalik kepadanya. Dan juga seseorang yang mencoba menjebakku agar jebakannya dirasakannya sendiri. Dan juga seseorang yang mencoba memasang duri jahat atasku agar durinya mengenainya sendiri ya Tuhan dan orang tersebut terjermus kedalam durinya tersebut serta tertimpa dan terseret di dalamnya. Ya Allah SWT,



dengan kebenaran *kaaaf haa yaa 'ain shoood* cukupkan bagiku tujuan jelek musuh-musuhku dan pertemukan keburukan terhadap mereka. Jadikan mereka sebagai tebusan orang-orang tercinta. Kuasakan terhadap mereka siksaan secepatnya, hari ini dan esok. Ya Allah SWT, cerai beraikanlah urusan mereka. Pecah belahlah kelompok mereka dan kurangi jumlah mereka. Ya Allah SWT, jadikanlah kekalahan atas mereka, kirimkan adzab kepada mereka. Ya Allah SWT, keluarkan mereka dari rasa kasih sayang dan biarkan mereka, belenggu tangan-tangan mereka, ikat hati nurani mereka dan cegatlah mereka jangan sampai mereka mendapatkan apa yang mereka inginkan. Ya Allah SWT, hancurkan mereka seluruhnya seperti Engkau menghancurkan musuh-musuhMu atas pertolongan para Nabi, Rasul dan para kekasihMu. Ya Allah SWT, tolonglah kami seperti Engkau menolong para Nabi, Rasul dan para kekasihMu. Ya Allah SWT, tolonglah kami seperti pertolonganMu untuk para kekasihMu atas musuh-musuhMu. Ya Allah SWT, janganlah beri kesempatan kepada musuh-musuh kami atas kami dan jangan Engkau kuasakan mereka atas kami sebab dosa-dosa kami. *Haa miiim Haa miiim Haa miiim Haa miiim Haa miiim Haa miiim Haa miiim* selesailah perkara dan datanglah pertolongan Allah SWT SWT maka tidaklah mereka (musuh) tertolong atas kami. *Haa miiim 'ain siiin qoof* adalah perisaiku dari apa yang aku takutkan. Ya Allah SWT, berilah kami harapan dan (wujudkan) melebihi yang kami bayangkan. Ya Tuhanku, ya Tuhanku, Ya Tuhanku. Wahai Tuhan yang memberikan anugerahNya untuk anugerahNya pula. Hamba meminta agar dipercepat (pengakbualan doa hamba) secepatnya. Ya Tuhanku, hamba memohon dikabulkan, dikabulkan. Wahai Tuhan yang mengkabulkan Nuh di dalam (masalah) umatnya. Wahai Tuhan yang menolong Ibrahim atas musuh-musuhnya. Wahai Tuhan yang mengembalikan Yusuf kepada Ya'qub. Wahai Tuhan yang menghilangkan kesusahan Ayub. Wahai Tuhan yang mengkabulkan doa Zakariya. Wahai Tuhan yang menerima *tasbih* dari Yunus putra Matta. Hamba memohon dengan rahasia-rahasia yang tersimpan di dalam doa-doa mustajab ini agar Engkau berkenan menerima doa hamba dan member hamba permintaan kami. Wujudkanlah janjiMu yang telah Engkau janjikan untuk hamba-hambaMu yang beriman. Tiada Tuhan kecuali Engkau, sesungguhnya hambaMu ini termasuk orang-orang yang menganiaya (diri sendiri). Telah terputus harapan kami, sungguh! Demi kemuliaanMu kecuali harapan dariMu. Dan hilanglah harapan kami, sungguh! Demi kebenaranMu selain harapan kepadaMu. Kala telah lemah dan menjauh kecemburuan sanak kerabat maka hanya kecemburuan Allah SWT SWT yang terdekat (bagi) kami. Wahai *hgoorotallooh*, berjalan cepatlah untuk menghilangkan permasalahan-permasalahanku wahai

*ghoorotallooh*. Mereka telah kembali dan (mencoba) menyelamatkan diri dan kami mengharapkan Allah SWT SWT sebagai penyelamat. Dan cukuplah Allah SWT sebagai pelindung dan cukuplah Allah SWT sebagai penolong. Cukup bagi kami Allah SWT, sebaik-baik pelindung adalah Allah SWT SWT. Tidak ada kekuatan bisa melakukan ibadah dan menghindar dari kemaksiatan kecuali dengan izin Allah SWT yang Maha Luhur lagi Maha Agung. Keselamatan atas Nuh di dalam alam semesta. Kabulkanlah doa kami. Maka, orang-orang yang zalim itu dimusnahkan sampai ke akar-akarnya. segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam.

Siapa yang terus meneruskan melaksanakan cara-acar diatas maka tidaklah Anda berdiri dari tempat duduk Anda kecuali hajat Anda telah terwujud dengan izin Allah SWT SWT. Ini adalah senjata para kekasih Allah SWT SWT maka jangan Anda kalungkan di leher babi-babi (diberikan/dipakai oleh orang yang tidak pantas atau untuk mencelakai orang yang tidak sesuai). Takutlah Anda saat tampak rahasia-rahasia tersebut (bila hendak mengamalkan ini, harus benar-benar hati-hati, melihat diri sendiri terlebih dahulu, sudah pantas apa belum). Apabila tidak maka takutlah balasannya (senjata makan tuan) karena bisa jadi Anda sendiri yang celaka sebab orang yang membunuh dengan doanya sama halnya dengan membunuh menggunakan pedang (senjatanya). Aku berwasiat kepada Anda, sekali lagi aku berwasiat “takutlah kepada Allah SWT SWT” maka Anda akan beruntung bersama mereka yang beruntung.

Cara kedelapan, untuk pengasihannya, penundukan dan perilaku baik. Yaitu membaca ayat mulia sebanyak 450 kali. Cara ini adalah khusus untuk pengasihannya, hingga orang yang dituju akan melaksanakan keinginan sepenuh hatinya sendiri. Cara mengamalkannya adalah pada pertengahan malam laksanakan wudhu dengan sempurna kemudian shalat 6 (enam) raka'at. Pada tiap raka'at membaca surat alfatihah kemudian ayat mulia sebanyak 450 kali. Setelah salam, bacalah ayat mulia sebanyak 950 (Sembilan ratus lima puluh) kali. Pada saat membaca bayangkan seseorang yang dituju seolah didepan mata seolah ia ada di depan mata dengan bacaan ayat mulia tersebut. Bila bacaan sudah genap 950 bacalah ayat di bawah ini sebanyak 7 (tujuh) kali:

✓ يُحِبُّوهُمْ كَحُبِّ اللَّهِ وَالَّذِينَ آمَنُوا أَشَدُّ حُبًّا لِلَّهِ

✓ لَوْ أَنْفَقْتَ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَا أَلْفَتَ يَنْ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ أَلْفَ بَيْنَهُمْ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ✓

✓ وَاللَّقَيْتُ عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِنِّي وَلِتُصْنَعَ عَلَى عَيْنِي ✓

- ✓ YUHIBBUUNAHUM KAHUBBILAAHI WALLADZIINA AAMANUU ASYADDU HUBBALLILAAH
- ✓ LAU ANFAQTA MAA FIL ARDHI JAMII'AMMAA ALLAFTA BAINA QULUUBIHIM WALAAKINNALLOOHA ALLAFA BAINAHUM INNAHUU 'AZIIZIN HAKIIMUN.
- ✓ WA ALQOITU 'ALAIKA MAHABBATAMMINNII WALITUSHNA'A 'ALAA 'AINII

Artinya:

- (Dan diantara manusia ada orang-orang yang menyembah tandingan-tandingan selain Allah SWT) mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah SWT. Adapun orang-orang yang beriman Amat sangat cintanya kepada Allah SWT.
- walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang berada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah SWT telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha gagah lagi Maha Bijaksana.
- Dan aku telah melimpahkan kepadamu kasih sayang yang datang dari-Ku dan supaya kamu diasuh di bawah pengawasan-Ku.

Ayat diatas dibaca masing-masing 7 (tujuh) kali kemudian ulangi lagi membaca ayat mulia sebanyak 450 kali kemudian ayat diatas lagi seperti cara di atas. Allah SWT SWT maha Penunjuk atas perkara yang benar dan kepadaNya tempat kembali.

### BAB III

Cara riyadhah (tirakat) dengan ayat mulia (حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ)

Ketahuiilah, semoga Allah SWT SWT memberi pertolongan kepadaku dan juga kepada Anda untuk bisa melaksanakan perintahNya, bahwa ayat mulia ini sangat agung derajatnya dan bertambah dalam *I'tibar* (menggambil pelajaran) akan mendatangkan *mukasyafat* (terbukanya pintu rahmat Allah SWT SWT). Siapa yang menghendaki hal ini nantikan suatu hari dari beberapa bulan yang awal harinya diawali dengan hari Kamis. Kemudian bila hal itu sudah terjadi, pada malam Jumatnya (hari Kamisnya berpuasa) berbukalah dengan *naqlin* (nama makanan), gula dan roti gandum. Pada saat pertengahan malam setelah bersuci bacalah ayat mulia sebanyak 950 (Sembilan ratus limapuluh) kali. Kemudian bacalah doa dibawah ini:

أَيُّهَا الْأَرْوَاحُ الطَّاهِرَةُ الْوَالِصَةُ الْمُتَوَكِّلُونَ بِهِدِيهِ الْآيَةِ الْمُطِيعُونَ لَهَا أَجِيبُوا دَعْوَتِي وَأَفِيضُوا إِلَيَّ مِنْ  
أَنْوَارِكُمْ فَيُضِيءَ عَمِيمَةً حَتَّى أَنْطَقَ بِمَا خَفِيَ وَاسْلُبُوا إِلَيَّ قُلُوبَ بَنِي آدَمَ وَبَنَاتِ حَوَاءَ بِالْمَحَبَّةِ رَغْبًا وَرَهَبًا  
بَارَكَ اللَّهُ فِيكُمْ وَعَلَيْكُمْ.

AYYATUHAL ARWAAHUTTHOOHIROTUL WAASHILATUL MUTAWAKKILUUNA  
BI HAADZIHIL AAYATIL MUTHII'UNA LAHAA AJIIBUU DA'WATII WA  
AFIIDHUU ILAYYA MIN ANWAARIKUM FAIDHOTAN 'AMIIMATAN HATTAN  
THOQQO BI MAA KHOFIYAA WASLUBUU QULUUBA BANII AADAMA WA  
BANAATI HAWAA'A BIL MAHABBARI ROGHOBAWWAROHABAN.  
BAAROKALLOOHU FIIKUM WA 'ALAIKUM.

Artinya: wahai para roh suci yang telah sampai (derajat tinggi) yang bertawakkal (kepada Allah SWT SWT) dengan ayat mulia ini, yang taat kepadanya. Jawablah panggilanku dan curahkanlah cahaya kalian padaku, dengan curahan merata gingga tampak hal yang samar. Dan tariklah hati anak cucu Adan dan Hawa dengan rasa cinta dan hormat (padaku). Semoga Allah SWT SWT memberkahi kalian dan atas kalian.

Selanjutnya ayat mulia ditulis diatas tempat yang terbuat dari kaca, dengan tinta za'faron (jenis minyak) yang di dicampurkan didalamnya air bunga mawar dan minyak misik. Kemudian tulisan tersebut direndam dengan air dan air tersebut diminum dan setelahnya tidur. Lakukan hal ini lima atau tujuh kali dengan berpuasa dan *riyadhah*. Pada hari ketujuh bacalah ayat mulia sebanyak 7000 (tujuh ribu) kali, dan membacanya berada ditempat yang sepi yang diberi wewangian. Bila hal ini telah selesai, tidurlah ditempat tersebut (tempat membaca ayat mulia) maka Anda akan melihat (mimpi bertemu) dengan seseorang yang akan menunjukkan Anda.

Salah seorang yang ahli makrifat mengatakan: siapa yang membaca ayat mulia ini tiap setelah shalat dengan bilangan yang sudah maklum (450) dengan niat yang khusyuk dan penuh kosentrasi maka Allah SWT SWT akan menjadikan setiap perkara sulit baginya menjadi mudah, menjadikan tiap kesusahan yang menimpanya akan menjadi bahagia dan ia tidak akan pernah takut terhadap perilaku/ancaman raja atau orang dzalim. Dan ia terlindungi dinamanapun ia berada serta dikasihi dalam tiap langkah dan gerak geriknya. Dan siapa yang membaca ayat mulia ini sebanyak 1000 (seribu) kali kemudian ia menghadap penguasa, hakim atau qadhi maka ia akan mendapatkan apa yang ia inginkan.

Direritakan oleh seorang ahli makrifat bahwa di dalam bilangan (dalam membaca ayat mulia ini) terdapat rahasia yang sangat bernilai yang bisa disisyrakan seolah ia adalah raja dan pedang (senjata). Siapa yang membaca ayat ini sebanyak 4000 (empat ribu) kali maka akan tampak baginya hal agung dan luar biasa yang mengagetkan akal manusia. Dan siapa yang terus menerus membacanya pada tiap seusai shalat dan ia hendak bepergian atau ia menghadapi perkara penting atau memiliki sebuah hajat (keinginan) yang sulit baginya untuk mewujudkan, maka hal itu semua akan menjadi mudah dan terwujud sesuai dengan keinginannya. Selain itu, perkataan orang tersebut akan menjadi tajam serta perilakunya akan menjadi baik, dicintai orang lain hingga tidaklah mata melihat orang tersebut selain ia akan langsung suka kepadanya. Dan orang tersebut akan selalu berwibawa dihadapan orang lain.

Diantara keistimewaan ayat ini adalah bisa digunakan untuk berurusan dengan penguasa, hakim dan semacamnya bila jadual (rajab) di bawah ini dituliskan pada sebuah kertas kemudian kertas tersebut dibawanya. Menulisnya pada malam tanggal 13 atau 14, dengan ini

ia akan berada dalam lindungan Allah SWT SWT, aman dari berbagai hal yang tidak disukai dan ia tidak bisa tersentuh oleh makhluk yang berniat jahat kepadanya. Dan siapa yang sedang dalam cengkeraman orang dzalim kemudian ia memperbanyak membaca ayat mulia ini maka ia akan selamat dari cengkeraman tersebut, ia ditolong oleh Allah SWT SWT dan orang dzalim yang menceramanya akan dihinakanNya. Allah SWT adalah Tuhan yang Maha Penolong, Penujuk terhadap hal yang benar dan kepadaNya lah tempat kembali. Inilah jadual (raajah) tersebut:

ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح
ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س
س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب
ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن
ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا
ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا
ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل
ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل
ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه
ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و
و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن
ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م	ع
ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا	م
م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل	ا
ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و	ل
ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك	و
و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي	ك
ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل	ي
ي	ك	و	ل	ا	م	ع	ن	و	ه	ل	ل	ا	ا	ن	ب	س	ح	ل

Siapa yang menulis jadual (rajab) ini di kerta bersih dan diwangikan dengan misik, air bunga mawar, za'faron dan *dibukhur* dengan wewangian kemudian jadual (rajab) tersebut diletakkan di bawah bantalnya kemudian tiap malam tiap menjelang tidur dibacakan ayat mulia sebanyak 1900 (seribu sembilan ratus) kali maka tidak kurang dari 19 hari kecuali ia akan menemukan harta di dalamnya. Dan siapa pada hari Sabtu membaca:

حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ (HASBIYALLOOHU LAA ILAAHA

ILLA HUWA 'ALAIHI TAWAKKALTU WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL 'ASDZIIMI) Artinya: yang memenuhi kebutuhanku adalah Allah SWT SWT. Tidak ada Tuhan selainNya, hanya padaNyalah aku berpasrah dan Dia adalah Tuhan Arsy yang agung. Ayat di atas dibaca sebanyak 1000 (seribu) kali dengan tujuan untuk mencelakai seseorang maka orang tersebut (bisa) mati dengan izin Allah SWT SWT. Dan hendaknya ia jangan keluar pada siang hari Sabtu hingga hajatnya terpenuhi.

Dan siapa yang membaca:

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَقُلْ حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ (FAINTAWALLAU

FAQUL HASBIYALLOOHU LAA ILAAHA ILLA HUWA 'ALAIHI TAWAKKALTU WAHUWA ROBBUL 'ARSYIL 'ASDZIIMI) Artinya: Bila mereka berpaling maka katakanlah: yang memenuhi kebutuhanku adalah Allah SWT SWT. Tidak ada Tuhan selainNya, hanya padaNyalah aku berpasrah dan Dia adalah Tuhan Arsy yang agung. Ayat ini dibaca sebanyak 41 (empat puluh satu) kali dengan tujuan pengasih terhadap seseorang maka ia akan asih dan cinta kepadanya dengan segala perasaan dan jiwanya.

Ketahuiilah! Semoga Anda diberi pertolongan dan petunjuk oleh Allah SWT SWT wahai orang yang melihat keistimewaan ayat ini agar Anda tidak mengamalkan atau memberikannya kepada orang yang tidak sesuai!. Ayat ini hanya untuk memaksa musuh atau mengalahkannya serta untuk mencapai keinginan. Siapa yang ikhlas mengamalkannya maka ia akan mendapatkan semua yang ia inginkan, kemuliaan dan hikmah dengan izin Allah SWT SWT.

Siapa yang mengamalkannya tidak secara terus menerus (hanya saat membutuhkan saja) maka ia tidak akan berhasil. Dan siapa yang *mudawamah* (melakukan secara terus menerus) maka jasadnya (tubuhnya) akan jernih seperti kaca bening. Dan bila ia menambah dari yang ia lakukan maka tidak ada pintu yang tertutup baginya bahkan ia bisa berjalan di atas air dan akan terbuka lebar baginya keilmuan yang sulit dipelajari oleh manusia biasa. Bila ia memandang seseorang ia akan diberi tahu oleh Allah SWT SWT tentang orang tersebut dengan tanpa berdoa atau mengamalkan sesuatu. Dan juga bisa digunakan untuk kepentingan/urusan dengan penguasa, hakim dan semacamnya serta untuk mencelakai seseorang maka ia dengan berdoa dengan ayat mulia tersebut, ia akan melihat sesuatu yang menakjubkan.

Dan ini adalah cara membuat jadual (rajah) yang dibawa seorang yang riyadhah (tirakat) bila ia sedang sibuk berurusan dengan musuh agar musuh-musuhnya hancur. Allah SWT SWT adalah Tuhan yang Maha Penunjuk terhadap yang benar dan Maha Penolong untuk mendapatkan hal yang diinginkan dengan segala pemberian dan kemurahanNya. Inilah jadual (rajah)nya:

الوكيل	ونعم	الله	حسبنا
الله	حسبنا	الوكيل	ونعم
حسبنا	الله	ونعم	الوكيل
ونعم	الوكيل	حسبنا	الله

Sedangkan cara menggunakan dan membuat jadual (rajah) ini untuk pengasihannya, jadual (rajah) ini ditulis pada kertas putih kemudian gantungkan pada pucuk kayu *rumman*<sup>5</sup> yang rasanya manis dan bacakan *basmalah* tiap setelah shalat sebanyak 950 (sembilan ratus) kali. Dan pada tiap selesai seratus kali dari 950 tersebut membaca doa dibawah ini:

<sup>5</sup> . Tanyakan tentang jenis kayu ini kepada ahli hikmah (orang yang menguasai ilmu hikmah/orang pintar tetapi menggunakan cara Islami).



يَا خُدَّامَ هَذِهِ آيَةِ الشَّرِيفَةِ وَالْأَسْمَاءِ الْمُنْفِيَّةِ بِحَقِّهَا عَلَيْكُمْ وَبِمَا مِنَ السِّرِّ وَالْأَسْرَارِ وَالنُّورِ وَالْأَنْوَارِ  
حَرِّكُوا رُوحَانِيَّةَ كَذَا وَكَذَا وَاجْذِبُوهَا إِلَى كَذَا وَكَذَا جَذْبًا يَكُونُ لَهُ رِضًا وَطَاعَةً وَمَحَبَّةً وَعَطْفًا وَوُدًّا بِحَقِّ  
مَا تَعْتَقِدُونَهُ مِنَ الْقُوَّةِ وَالسَّطْوَةِ عَلَيْكُمْ أَجِيبُوا 3، هَيَّا 3، الْوَحَا 3، الْعَجَل 3، بَارِكْ اللَّهُ فِيكُمْ وَعَلَيْكُمْ  
جَعَلَ اللَّهُ سَعْيَكُمْ سَعْيًا مَشْكُورًا وَقَسَمَكُمْ قَسَمًا مَبْرُورًا وَبِحَقِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ (إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَنْ لَا تَعْلُوا عَلَيَّ وَأُتُونِي مُسْلِمِينَ) مُسْرِعِينَ  
طَائِعِينَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

YAA KHUDDAAMA HAADZIHIL AYAATISSYARIIFATI WAL ASMAAIL  
MANFIYYATI BI HAQQIHA 'ALAIKUM WA BI MAA MINASSIRRI WAL ASROORI  
WANNUURI WAL ANWAARI HARRIKUU RUUHANIYYATI KADZAA WA KADZAA  
WAJDZIBUUHA ILAA KADZAA WA KADZAA JADZBAN YAKUUNU LAHU  
RIDHON WA THOO'ATAN WA MAHABBATAN WA 'ATHFAN WA WUDDAN BI  
HAQQI MAA TA'TAQIDUUNAHU MINAL QUWWATI WASSATHWATI 'ALAIKUM.  
AJIIBUU (3X). HAYYAA (3X). ALWAHA (3X) AL 'AJALA (3X). BAAROKALLOOHU  
FIIKUM WA 'ALAIKUM. JA'ALALLOOHU SA'YAKUM SA'YAMMASYKUURON  
WA QOSMAKUM QOSMAMABRUURON WA BI HAQQIBNI 'ABDILLAHI  
MUHAMMADI SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WA SALLAMA. INNAHUU MIN  
SULAIMAANA WA INNAAHUU BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIMI ALLAA  
TA'LUU 'ALAYYA WA'TUUNII MUSLIMIINA. MUSRI'IINA THOO'IINA  
LILLAHI ROBBIL 'AALAMIINA.

Artinya: wahai para penjaga ayat mulia dan asma yang dinafikan demi kebenarannya atas kalian semua. Dan dengan sesuatu yang berupa rahasia dari rahasia-rahasia, berupa cahaya dari cahaya-cahaya, gerakkanlah jiwa dia ..... dan dengan seperti ini ..... dan tariklah ia untuk demikian ..... dan demikian..... dengan tarikan yang menjadikannya ridha (ikhlas), cinta, tunduk dan kasih sayang. Dengan kebenaran yang kalian miliki dari kekuatan dan kekuasaan atas kalian. Jawablah, jawablah, jawablah, kemarilah, kemarilah, kemarilah, datang secepatnya, secepatnya, secepatnya. Semoga langkah kalian dijadikan oleh Allah SWT SWT sebagai langkah yang diterima dan dipuji dan semoga pemberian kalian sebagai pemberian

yang baik dan dianggap baik olehNya. Dan dengan kebenaran putra Abdillah, yaitu Muhammad SAW. ““Sesungguhnya surat itu, dari SuIaiman dan Sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Bahwa janganlah kamu sekalian Berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri". Semuanya bergegas tunduk kepada Allah SWT SWT Penguasa alam semesta.

Selanjutnya, Anda *bukhur* dengan *al jawi* dan *allaban adzakar*<sup>6</sup> hingga cincin (yang telah diletakkan ke dalam kertas yang ditulis jadual (rajah) tersebut bergerak kencang. Dengan demikian dapat diyakini bahwa roh yang Anda panggil sudah datang memenuhi panggilan Anda. Kemudian perintahkan mereka sesuai keinginan Anda dan setelah itu biarkan mereka melakukan dengan cara mereka sendiri. Selanjutnya ambillah kertas yang berisi jadual (rajah) dan cincin tersebut kemudian bawa dan temuilah orang yang Anda tuju. Maka orang tersebut akan memenuhi hajat/keinginan Anda dengan izin Allah SWT SWT. Hal ini seluruhnya disertai dengan keyakinan dan harapan yang mantap, ikhlas dan memperbanyak ketaatan kepada Allah SWT SWT. Bila orang yang mengamalkan hal ini memang sudah berbakat maka segala hal akan dimudahkan baginya serta hajat-hajatnya akan terpenuhi tanpa adanya kesulitan. Inilah jadual (rajah) yang digantungkan tersebut:

الوكيل	ونعم	الله	حسبنا
حسبنا	الوكيل	ونعم	الله
الله	حسبنا	الوكيل	ونعم
ونعم	الله	حسبنا	الوكيل

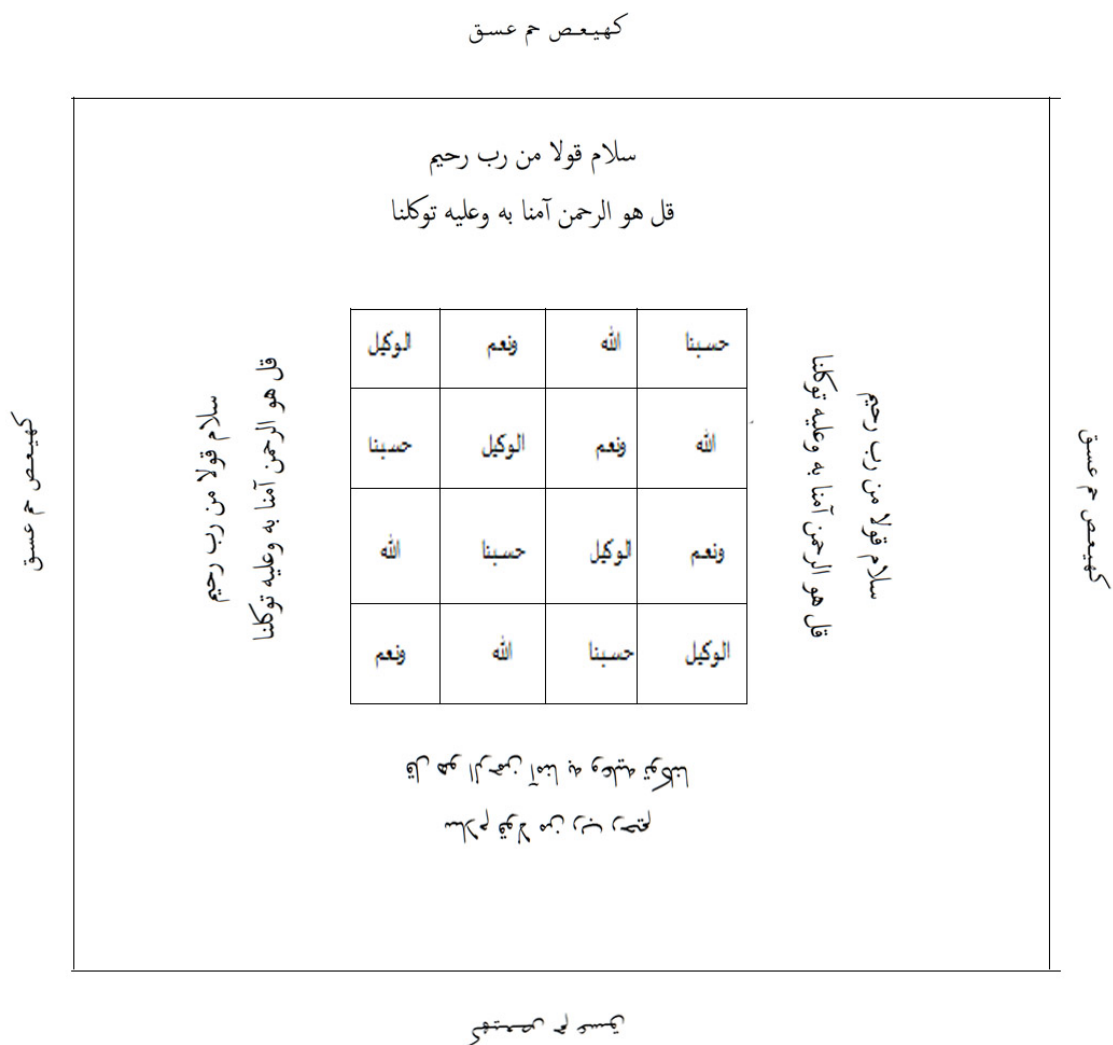
Selanjutnya, siapa yang menginginkan untuk memperoleh kehidupan lebih baik (harta) dan bertambahnya harta gaib dari Allah SWT SWT maka hendaklah segala perbuatannya

<sup>6</sup> . Tanyakan kepada ahli hikmah (orang yang menguasai ilmu hikmah/orang pintar tetapi menggunakan cara Islami)

dimurnikan hanya untuk beribadah kepada Allah SWT SWT. Bila tidak, maka takutlah ia akan kebinasaan. Caranya adalah, berpuasa 7 (tujuh) hari yang diawali hari Ahad sampai hari Kamis<sup>7</sup>. Pada hari Kamis ini masuklah ke tempat yang sepi di dalam kamar dan buatlah semacam garis (persegi empat) di dalam kamar tersebut. Pada luar garis tulislah كهيصص حم

dan di dalam garis tulislah سلام قولا من رب رحيم dan didalam garis ini pula tulislah: عسق

ini adalah contoh jadual (rajah) tersebut: قل هو الرحمن آمنا به وعليه توكلنا



<sup>7</sup> . Keterangan pada keterangan setelah ini

Kemudian dudukkan Anda di tengah-tengah lingkaran (sekiranya tidak menduduki nama-nama Allah SWT dalam jadual (rajah)). Kemudian bukhurlah dengan kayu wangi, *laban* dan *aljawi* dan sebelum itu buatlah perumpamaan dengan 44 (empat puluh empat) lembar kertas seperti yang diinginkan, emas atau perak kemudian letakkan di bawah sajadah. Selanjutnya bacakan ayat mulia sebanyak 4000 (empat ribu) kali tiap kali setelah shalat. Maka kertas-kertas perumpamaan tersebut akan berubah menjadi emas atau perak sesuai yang diinginkan. Kayu-kayu tersebut dibakar dan selama melakukan *khidmat* ini ayat mulia dibaca sebanyak 1000 (seribu) kali. Dan pada hari ketujuh ayat mulia dibaca sebanyak 4000 (empat ribu) kali serta *bukhhur* selalu dilakukan selama melaksanakan tirakat ini. Kemudian, bila hendak melakukan *khidmat* ini, mulailah dengan bersuci yang sempurna, berpuasa mulahi dari hari Ahad hingga hari Sabtu dan bersungguhlah dalam membaca ayat mulia. Selanjutnya setiap setelah shalat bacalah ayat *سَلَامٌ قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ* sebanyak 818 (delapan ratus delapan belas) kali. Makanan yang digunakan untuk berpuasa dan berbuka adalah korma dan roti gandum. Dengan ini Anda akan melihat hal yang belum pernah dilihat oleh mata, didengar oleh telinga atau terbersit dalam benak manusia kecuali manusia yang menginginkan hal itu dan menapaki jalan untuk itu. Kemudian jiwa Anda akan berjumpa dengan roh-roh yang berada di tempat yang tinggi (mulia) dalam kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Maka, pahami hal yang telah Anda capai. Semoga Allah SWT SWT selalu melimpahkan rahmat dan salamNya atas Nabi Muhammad SAW, keluarga dan juga para sahabat beliau.

#### (FAIDAH AGUNG)

Siapa yang selalu melaksanakan shalat empat raka'at sebelum tidur, pada raka'at pertama ia membaca surat alfatihah satu kali kemudian surat ikhlas sebanyak 10 (sepuluh) kali dan pada raka'at kedua membaca surat alfatihah satu kali kemudian surat ikhlas sebanyak duapuluh kali, raka'at kedua membaca surat alfatihah satu kali kemudian surat ikhlas sebanyak 30 (tigapuluh) kali dan raka'at keempat membaca surat alfatihah satu kali kemudian surat ikhlas sebanyak empat puluh kali. Dengan demikian jumlah surat ikhlas yang dibaca pada tiap raka'at sebanyak 100 kali. Selanjutnya setelah selesai shalat membaca istighfar sebanyak 100 (seratus) kali, membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebanyak 1000 (seribu) kali, dan membaca ayat mulia sebanyak 1000 (seribu) kali. Hal ini dilakukan selama 14 (empat belas) hari. Dan sebelumnya siapkanlah terlebih dahulu sebuah kain katun berwarna

putih yang di dalamnya *wifiq* (sebuah jadual (rajah)) ini yang sangat agung derajatnya dan letakkanlah di bawah sajadah. Bila waktu tersebut (14 hari) telah sampai maka Anda akan menemukan rizki (harta) di dalam kain tersebut atau akan keluar dari dalamnya harta yang tidak terhitung jumlahnya yang sekiranya bila Anda gunakan sepanjang hari tidak akan habisnya.

Ini adalah *wifiq* yang diberkahi seperti bisa dilihat jadual (rajah) tersebut termasuk *wifiq-wifiq* yang bagian awalnya dipenuhi dengan surat alikhlas:

120	191	126	114	231	220
220	120	191	126	114	231
231	220	120	191	126	114
114	231	220	120	191	126
126	114	231	220	120	191
191	126	114	231	220	120

Pada *bait* awal di dalamnya adalah bilangan  $\text{قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ}$  yakni 220, pada *bait* kedua adalah bilangan  $\text{اللَّهُ الصَّمَدُ}$  yakni 231, pada *bait* ketiga adalah bilangan  $\text{لَمْ يَلِدْ}$  yakni 114, pada *bait* keempat adalah bilangan  $\text{وَلَمْ يُولَدْ}$  yakni 126, pada *bait* kelima adalah bilangan  $\text{وَلَمْ يَكُنْ لَهُ}$  yakni 191, dan pada *bait* keenam adalah bilangan  $\text{كُفُوًا أَحَدٌ}$  yakni 120. Ini adalah *wifiq* agung yang dipadukan dan bagian keseluruhannya terdapat bilangan 1002. Dan juga bila dibagi empat tiap bagiannya (dengan bilangan tertentu) akan ditemukan bilangan 68605. Dan bagian perempatnya merupakan bagian-bagian yang memuat bilangan yang dibagi empat yang kemudian jumlahnya adalah bagian yang dibagi empat itu pula. (Walloohu A'lam) Sekian.

Cara berikutnya untuk mengamalkan jadual (rajah) yang agung ini adalah dengan cara membawa sepuluh batang perak (misalnya) kemudian masukkan salah satunya ke mulut dan bacakan surat mulia ( قُلْ هُوَ اللَّهُ اللَّهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ) sebanyak 1000 (seribu) kali, dan juga batangan perak selanjutnya hingga batangan kesepuluh (masukkan ke mulut dan bacakan surat tersebut sebanyak 1000 kali). Hingga bilangan bacaan keseluruhannya memasuki bilangan ke 10000 (sepuluh ribu). Selanjutnya akan keluar dari masing-masing batangan perak tersebut sebanyak 1000 batang hingga keseluruhannya keluar dan dapat dilihat batangan terakhir yang keluar. Batangan terakhir ini lubangi dan tandai dengan tanda berwarna hijau kemudian tempatkan beserta batangan lain ke dalam kain yang telah diterangkan sebelum ini, yakni kain yang dituliskan jadual (rajah) (*wifiq*) penuh barokah ini. Terkadang juga bisa muncul batangan-batangan harta yang kemudian anda letakkan di dalam kain ber*wifiq* tersebut. Kemudian anda (bisa) menggunakannya tanpa batas dengan syarat jangan mengambil lebih dari 10 (seuluh) dan sisanya simpanlah dan jangan digunakan untuk apapun. Maka demikian sebab bisa habis dan kemudian membutuhkan *khidmah* lagi.

## BAB IV

### MENERANGKAN SEBAGIAN KEISTIMEWAAN AYAT MULIA

Ketahuiilah! Semoga anda diberikan pertolongan oleh Allah SWT SWT untuk senantiasa bisa menjalankan ketaatan kepadaNya. Bahwa bilangan huruf ayat mulia ini yakni:

( حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ ) berjumlah 19 (Sembilan belas) huruf sama dengan jumlah huruf basmalah dan juga sama dengan bilangan Malaikat penjaga neraka Jahannam. Allah SWT SWT berfirman:

وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً ۖ وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَسْتَيَقِنَ الَّذِينَ

أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَزِدَّ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا ۖ

Artinya: Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari Malaikat: dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk Jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab menjadi yakin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya. (QS. Almuddatsir: 31)

Maka siapa yang terus menerus membaca ayat mulia ia akan menjadi pemisah (dari Jahannam) dan juga jadi penyelamat.

Dan siapa yang membaca ayat mulia sebanyak 19000 (Sembilan belas ribu) kali, yakni termasuk bab Ambillah satu huruf dari ayat mulia dalam bacaan 1000 kali. Dan setelah selesai membaca dengan jumlah 19000 kali dilanjutkan membaca ayat dan doa di bawah ini:

يَا خُدَّامَ هَذِهِ الْاَيَةِ الشَّرِيفَةِ تَوَجَّهُوا اِلَى فُلَانِ بْنِ فُلَانَةَ وَاَدْخُلُوا لَهُ فِي صِفَاتِ مَجْهُوْلَةٍ وَعَرِّفُوهُ عَنِّي وَعَنْ  
اسْمِي وَعَنْ كُنْيَتِي وَحَاجَتِي وَمَا اَنَا طَالِبٌ بِحَقِّ مَا تَعْتَقِدُوْنَهُ مِنْ عَظَمَتِهَا عَلَيْكُمْ وَسَطُوْتِهَا لَدَيْكُمْ اَجِيْبُوْا  
هَيَّا 2، الْوَحَا 2، الْعَجَل 2، السَّاعَةَ 2، بَارِكْ اللهُ فِيْكُمْ وَعَلَيْكُمْ (اِنْ كَانَتْ اِلَّا صِيْحَةً وَّاِحِدَةً فَاِذَا هُمْ  
مُحْضَرُوْنَ) اَحْضَرُوْا مَقَامِي وَاَسْمَعُوْا كَلَامِي بِحَقِّ هَذِهِ الْاَيَةِ الشَّرِيفَةِ وَمَا لَهَا عَلَيْكُمْ مِنَ الْقُوَّةِ  
وَالْعَظَمَةِ وَالسَّلْطَةِ (اِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَاِنَّهُ بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ اَنْ لَا تَعْلُوْا عَلَيَّ وَاَتُوْنِي مُسْلِمِيْنَ)  
مُسْرِعِيْنَ طَائِعِيْنَ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ. وَاِذَا اَجَبْتُمْ دَعْوَتِي وَّلَبَّيْتُكُمْ كَلِمَتِي فَاَنْصَرُوْا بَارِكْ اللهُ فِيْكُمْ وَعَلَيْكُمْ.

YAA KHUDDAAMA HAADZIHIL AYAATISSYARIIFATI TAWAJJAHUU ILAA  
FULAANIBNI FULAANAH WADKHULUU LAHUU FII SHIFAATIN MAJHUULATIN  
WA 'ARRIFUHU 'ANNII WA 'ANISMII WA 'AN KUNIYYATII WA HAAJATII WA  
MAA ANA THOOLBUN BI HAQQI MAA TA'TAQIDUUNAHU MIN 'ADZOMATIHA  
'ALAIKUM WA SATHWATIHA LADAIKUM. AJIIBUU HAYYAA (2X) ALWAHAA  
(2X) AL 'AJALA (2X) ASSA'ATA (2X) BAAROKALLOOHU FIIKUM WA 'ALAIKUM.  
INKAANAT ILLAA SHOIHATAWWAAHIDAN FAIDZAAHUMMUHDHORUUNA.  
UHDHURUU MAQOOMII WASMA'UU KALAAMII BI HAQQI HAADZIHIL  
AAYAATISSYARIIFATI WA MAA LAHAA 'ALIKUM MINAL QUWWATI WAL  
'ADZOMATI WASSALATHOTI. INNAHUU MIN SULAIMAANA WA INNAHUU  
BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIMI. ALLAA TA'LUU ALAYYA WA'TUUNII

MUSLIMIINA. MUSRI'IINA THOO'I'INA LILLAHI ROBBIL 'AALAMIINA. WA IDZAA AJABTUM DA'WATII WA LABBAIKUM KALIMATII FANSHORIFUU. BAAROKALLOOHU FIIKUM WA 'ALAIKUM.

Artinya: wahai para penjaga ayat mulia ini datangkan kepada ..... putra ..... dan masuklah kepadanya dengan bentuk yang tidak ia kenali. Kemudian beri tahu ia tentang aku, tentang namaku bahkan ayahku serta tentang hajatku padanya. Dan saya tidaklah menuntut demi kebenaran hal yang kalia dan yakini dari keagungan dan kemuliaan ayat mulia ini di sisi kalian. Datanglah kalian kemari, datanglah kalian kemari. Datanglah secepatnya, datanglah secepatnya, secepatnya, secepatnya. Semoga Allah SWT memberkahi kalian dan atas kalian “Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, Maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada kami” datanglah kalian ke tempatku dan dengarkanlah kataku dengan kebenaran ayat mulia ini. Dan tidaklah atasnya terhadap kalian suatu kekuatan, keagungan dan kekuasaan. “Sesungguhnya surat itu, dari SuIaiman dan Sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Bahwa janganlah kamu sekalian Berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri". Bergegas dan semuanya tunduk kepada Allah SWT Penguasa alam semesta. Bila kalian telah memenuhi panggilanku dan telah menerima kata-kataku maka kembalilah, semoga Allah SWT SWT memberkahi kalian dan atas kalian.

Ketahuiilah wahai insan yang sedang mencari ilmu! Bila kamu melakukan perkara dengan tidak sesuai dengan perintah Allah SWT maka mereka (para penjaga ayat mulia) akan memengalmu dengan pedang mereka dan akan membuangmu jauh-jauh dari penglihatan mereka. Kemudian aku berwasiat kepada kalian bahwa sebelum memasuki bab ini tidaklah kalian akan menemukan *ijabah* (keberhasilan, khususnya dalam ilmu-ilmu yang ada dalam kitab ini) selama di dalam perut kalian terdapat makanan dunia. Maka hendaklah kalian berpuasa dan *riyadhoh* (tirakat/melatih diri), yakni berpuasa sebelum mengamalkan ilmu ini. Sementara dalam jumlah hari puasanya para ulama berbeda pendapat, ada yang mengatakan 1 (satu) bulan dua minggu dan ada yang mengatakan 40 (empat puluh) hari. Hal ini adalah yang disyaratkan oleh Allah SWT SWT kepada manusia yang pernah diajakNya berbicara langsung, yaitu Nabi Musa a.s. hal ini bertujuan untuk membersihkan perutnya dari kotoran-kotoran makanan sehingga dengan demikian ruhaninya akan menjadi kuat, akal nya bersih, hatinya kuat dan jiwanya menjadi baik. Inilah yang dinamakan *shomaadaniyyatil ajsam*



(kebutuhan hakiki jasad manusia) sedangkan *shomaadaniyyatil arwah* (kebutuhan hakiki jiwa manusia) ulama salaf (semoga Allah SWT SWT meridhai mereka) menerangkannya bahwa hal itu bisa dicapai dengan berpuasa selama 60 (enam puluh) hari. Dengan ini manusia bisa menemukan keajaiban dalam alam Malaikat serta rahasia-rahasia yang ada di dalamnya. Sementara *shomadaniyyatil 'uqul* (kebutuhan hakiki akal manusia) bisa dicapai dengan berpuasa selama 70 (tujuh puluh) hari. Dan inilah puncak amaliah yang dilakukan oleh manusia yang melakukan *riaydhoh* (tirakat). Dari tingkatan ini akan muncul dari batinnya cahaya-cahaya yang tidak bisa dilihat dari tingkatan *ahwal* maupun *a'mal* (tingkatan yang hanya berupaya mengamalkan keilmuan lahir). Dan akan terbuka baginya rahasia-rahasia dan dihilangkan darinya tirai rahasia, dan inilah yang dinamakan “mati dalam fana dan hidup dalam kekal” yang hal ini merupakan puncak tingkatan *shomadaniyyatil insaniyyah* (kebutuhan hakiki manusia) dengan segala amal dan usahanya. Sementara *shomadaniyyatithhobaa'I* (kebutuhan hakiki kewatakan manusia) bisa dicapai dengan berpuasa selama 28 (duapuluh delapan) hari dan tidak ada batas lebih sedikit bagi manusia yang menapaki awal amalaih ini dari puasa selama 14 (empat belas) hari.

Siapa yang terus menerus membaca ayat mulia ini setelah shalat sebanyak 1313 (seribu tiga ratus tigabelas) dan ia sedang disandera maka ia akan dilepaskan atau ia sedang dipenjara maka ia akan dikeluarkan, atau ia sedang ketakutan maka ia akan diberi keamanan, atau sedang dilanda kefakiran maka ia akan diberi kekayaan atau ia sedang dalam kehinaan maka ia akan diberi kemuliaan. Di dalamnya terdapat makna yang indah dan mulia, bisa digunakan untuk membungkam orang yang sombong atau menghancurkan orang yang dzalim.

Siapa yang menuliskan *wifiq* yang telah dibuat dengan bilangannya tersebut dengan (tinta) misik, bunga mawar dan za'faron kemudian dikalungkan maka akan jadi rendah di hadapannya orang sombong yang jahat, Setan yang menyesatkan dan tidaklah seseorang melihatnya melainkan ia suka kepadanya. Dan siapa yang memperbanyak membacanya Allah SWT SWT akan menghidupkan batinnya dengan cahaya kemakrifatan dan lahirnya dengan jiwa bijak dan penuh kasih serta Allah SWT SWT akan menjaga diri, harta, dan keluarga serta anaknya dan juga Allah SWT SWT akan menghilangkan darinya hal yang ia takutkan. Bila seorang penguasa yang membacanya maka kekuasaannya akan bertambah luas dan bertambah banyak. Di dalam ayat mulia ini terdapat nama Allah SWT yang agung, siapa yang membaca di depan orang sombong pada saat ia marah maka kemarahannya akan redup.

Serta tidaklah meminta kepada Allah SWT SWT selain dikabulkannya apapun yang ia minta. Siapa yang mengerti cara menggunakan rahasia dan intan yang tersimpan ini maka ia akan merasa cukup dari dzikir-dzikir yang ia gunakan untuk hal sama dengan ayat mulia ini dan ia bisa berkhawat (menyendiri berdzikir kepada Allah SWT SWT) yang hanya dapat dipahami oleh orang-orang yang memiliki mata hati tajam.

Siapa yang menginginkan untuk membuka rahasia-rahasia dalam bab ini, yaitu melihat hal yang sangat berharga selayaknya yakut, zamrud dan semacamnya dari rahasia-rahasia bilangan, kegunaan huruf, *asma-asma* yang terkandung dan *wifiq* yang bisa dibuat dari ayat mulia ini niscaya ia akan menghabiskan umurnya. Dan inilah sebagian dari caranya, tiap kali membaca ayat mulia sebanyak 450 kali, pada tiap selesai membacanya 100 kali bacalah doa dibawah ini sebanyak 7 kali:

يَا اللَّهُ دُلَّنِي بِكَ عَلَيَّكَ وَارْزُقْنِي مِنَ الثِّيَابِ عِنْدَ وُجُودِكَ مَا أَكُونُ بِهِ مُتَأَدِّبًا بِهِ بَيْنَ يَدَيْكَ

YAA ALLOOHU DULLANII BIKA 'ALAIKA WARZUQNII MINATTSIYAABI 'INDA WUJUUDIKA MAA AKUUNU BIHII MUTA'ADDIBAN BIHI BAINA YADAIKA

Artinya: Ya Allah SWT, tunjukkanlah hambaMu ini dengan (rahmat)Mu atas (agar bisa mengerti keangungan)Mu dan berilah aku pakaian dalam wujudMu, yakni sesuatu yang kiranya aku beradab dengan hal itu di hadapanMu.

Dan setelah selesai membaca ayat mulia sebanyak 450 kali beserta doa pada tiap membaca 100 kali bacalah doa di bawah ini sebanyak 7 kali:

يَا حَبِيبُ اسْتَعْمِلْنِي بِالمُحَاسَبَةِ قَبْلَ الحِسَابِ وَالسُّؤَالَ وَكُنْ لِي فِي جَمِيعِ الأَعْمَالِ والأَحْوَالِ.

YAA HABIIBUSTA'MILNII BIL MUHAASAABATI QOBLAL HISAABI WASSU'AALI WA KUN LII FII JAMII'IL A'AMAALI WAL AHWAALI

Artinya: Ya Allah SWT, Sang Kekasih, tuntunlah aku agar bermuhasabah (menghitung amal sendiri) sebelum perhitunganMu dan pertanggung jawabanku dalam pertanyaanMu dan jadilah Engkau sebagai penuntunku dalam seluruh amal perbuatanku.

## BAB V

### Sekelumit Tentang Keluarbiasaan Ayat Mulia Dalam Kondisi Pahit Dan Manis Serta Rahasiannya Dalam Bilangan Yang Ada Di Dalamnya

Sebagian ulama makrifat menerangkan: siapa yang menghendaki Allah SWT SWT menjadi penolongnya atas kejelekan makhlukNya dan digampangkan baginya rizki, tumbuh rasa cinta di dalam hati makhlukNya untuk dirinya dan menjadikan tiap kesusahan menjadi kebahagiaan maka bacalah tiap hari ayat **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** sebanyak jumlah pada hurufnya, yaitu 450 (empat ratus lima puluh). Kemudian setelahnya membaca 7 kali ayat di bawah ini:

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ  
الْوَكِيلُ

ALLADZIINA QOOLA LAHUMUNNAASU INNANNAASA QOD JAMA'UU LAKUM  
FAKHSYAUHUM FAZAADAHUM IIMAWWAQOOLUU HASBUNALLOOHU WA  
NI'MAL WAKIILU

Artinya: (yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah SWT dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", Maka Perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah SWT menjadi penolong Kami dan Allah SWT adalah Sebaik-baik Pelindung".

Dan pada bilangan ketujuhnya membaca ayat dibawah ini:

فَأَنْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسَّسْهُمْ سُوءٌ وَاتَّبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ

FANQOLABUU BINI'MATIMMINALLOOHI WA FADHLILLAMYAMSAHUM  
SUU'UWWATTABA'UU RIDHWANALOOHI WALLOOHU DZUU FADHLIN  
'ADZIIMIN

Artinya: Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah SWT, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah SWT. dan Allah SWT mempunyai karunia yang besar.

Siapa yang selalu mengamalkannya ia akan diberi rahasia yang luar biasa untuk memudahkan hal yang rumit. Kemudian, ketahuilah! Semoga anda dikasihani Allah SWT SWT bahwa firmanNya: **حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ** di dalamnya terdapat peringatan tentang rahasia-rahasia yang tertutup. Yakni bahwa bilangan 450 terbagi menjadi tiga bagian, bagian pertama mengisyaratkan namaNya yaitu **الْعَلِيم** yang berjumlah 150 (seratus limpuluh). Dan bagian kedua mengisyaratkan namaNya **سُلْطَان** yang berjumlah 150 juga. Dan bagian ketiga mengisyaratkan **سَيْف** yang juga berjumlah 150. Lihatlah kesesuaian ini dalam bilangannya maka bila terus menerus dibacanya Allah SWT SWT akan memperlihatkan baginya keilmuan yang belum diketahuinya.

## SHALAWAT ALFATH WAL QURB

**(Shalawat untuk membuka pintu rahmat dan mendekatkan diri kepada Allah SWT SWT)**

Ini adalah dikatakan oleh Sayyid Abdissalam bin Masyisy. Siapa yang terus menerus membacanya Allah SWT SWT akan membukakan baginya pintu untuk bisa *wushul* (sampai kepada tingkatan tinggi) dan akan didekatkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan sebaiknya bagi para penuntut ilmu mengamalkan ini dalam permulaan dan akhir ia mempelajari suatu keilmuan, dengan demikian ia akan menemukan barokah (kebaikannya) secara nyata dengan berkah Nabi Muhammad SAW. Shalawat tersebut adalah:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مَنْ مِنْهُ انْشَقَّتِ الْأَسْرَارُ وَانْقَلَتِ الْأَنْوَارُ وَفِيهِ ارْتَقَتِ الْحَقَائِقُ وَتَنَزَّلَتْ عُلُومُ آدَمَ فَأَعْجَزَ  
الْخَلَائِقَ وَلَهُ تَضَائَلَتِ الْفُهُومُ فَلَمْ يُدْرِكْهُ مِنَّا سَابِقٌ وَلَا لَاحِقٌ فَرِيَاضُ الْمَلَكُوتِ بِزُهِرِ جَمَالِهِ مُؤْنَقَةٌ  
وَحِيَاضُ الْجَبَرُوتِ بِفَيْضِ أَنْوَارِهِ مُتَدَقِّقَةٌ وَلَا سِيَاءَ إِلَّا وَهُوَ بِهِ مَنُوطٌ إِذْ لَوْلَا الْوَاسِطَةُ لَدَهَبَ كَمَا قِيلَ

الْمُسُوْطُ صَلَاةً تَلِيْقُ بِكَ مِنْكَ اِلَيْهِ كَمَا هُوَ اَهْلُهُ. اَللّٰهُمَّ اِنَّهُ سِرُّكَ الْجَامِعُ الدَّالُّ عَلَيْكَ وَحِجَابُكَ الْاَعْظَمُ  
 الْمَقَائِمُ لَكَ بَيْنَ يَدَيْكَ اَللّٰهُمَّ اَلْحَقِّفْنِيْ بِنَسْبِهِ وَحَقِّفْنِيْ بِحَسْبِهِ وَعَرِّفْنِيْ اِيَّاهُ مَعْرِفَةً اَسْلَمُ بِهَا مِنْ مَّوَارِدِ  
 الْجَهْلِ وَاَكْرَعُ بِهَا مِنْ مَّوَارِدِ الْفَضْلِ وَاَحْمِلْنِيْ عَلٰى سَبِيْلِهِ اِلَى حَضْرَتِكَ حَمَلًا مَحْفُوْظًا بِنُصْرَتِكَ وَاَقْدِفْ بِيْ  
 عَلٰى الْبَاطِلِ فَادْمَعُهُ وُزْجٌ بِيْ فِيْ بَحَارِ الْاَحْدِيَّةِ وَاَنْشُلْنِيْ مِنْ اَوْحَالِ التَّوْحِيْدِ وَاَعْرِفْنِيْ فِيْ عَيْنِ بَحْرِ الْوَحْدَةِ  
 حَتّٰى لَا اَرٰى وَلَا اَسْمَعُ وَلَا اَجِدُ وَلَا اَحْسُ اِلَّا بِهَا وَاَجْعَلِ الْحِجَابَ الْاَعْظَمَ حَيَاةَ رُوْحِيْ وَرُوْحَهُ سِرِّ حَقِيْقَتِيْ  
 وَحَقِيْقَتَهُ جَامِعَ عَوَالِيْ بِتَحْقِيْقِ الْحَقِّ الْاَوَّلِ يَأْوِلُ يَأْخِرُ يَاظَاهِرُ يَاْبَاطِنُ اِسْمَعْ نِدَايَ بِمَا سَمِعْتَ بِهِ  
 نِدَاءَ عَبْدِكَ زَكْرِيَّاوْ وَاَنْصُرْنِيْ بِكَ لَكَ وَاَيِّدْنِيْ بِكَ لَكَ وَاَجْمَعْ بَيْنِيْ وَبَيْنَكَ وَحَلِّ بَيْنِيْ وَغَيْرِكَ، اللهُ، اللهُ،  
 اللهُ (اِنَّ الَّذِيْ فَرَضَ عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لَرَادُّكَ اِلَى مَعَادٍ. رَبَّنَا اٰتِنَا مِنْ لَدُنْكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ اٰمْرِنَا رَشَدًا، 3)  
 (رَبَّنَا اٰتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْاٰخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ، 3) اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ  
 عَبْدِكَ وَنَبِيِّكَ وَحَبِيْبِكَ وَرَسُوْلِكَ النَّبِيِّ الْاُمِّيِّ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ عَدَدَ الشَّفْعِ وَالْوَتْرِ وَعَدَدَ كَلِمَاتِ  
 رَبِّنَا التَّامَّاتِ الْمُبَارَكَاتِ سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُوْنَ وَسَلَامٌ عَلٰى الْمُرْسَلِيْنَ وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ.

ALLOOHUMMA SHOLLI 'ALAA MAN MINHUNSYAQOTIL ASROORU  
 WANFALATIL ANWAARU WAFIIHIRTAQOTIL HAQOOIQU WATANAZZALATI  
 'ULUUMU AADAMA FA A'JAZAL KHOLAA'IQO WA LAHUU TADHOO'ALATIL  
 FUHUUMU FALAM YUDRIKHU MINNAA SAABIQUN WA LAA LAAHIQUN.  
 FARIYAADHUL MALAKUUTI BIZUHRI JAMAALHI MUUNIQOTUN WA  
 HIYAADHUL JABARUUTI BI FAIDHI ANWAARIHI MUTADAFFIQOTUN WA LAA  
 SYA'FA ILLAA WAHUWA BIHII MANUUTHUN. IDZ LAULAL WAASITHOTU  
 LADZAHABA KAMAA QIILAL MAUSHUUTHU SHOLAATAN TALIIQU BIKA  
 MINKA ILAIHI KAMAA HUWA AHLUHU. ALLOOUMMA INNAHUU SIRRUKAL  
 JAMII'U ADDAALLU 'ALAIKA WA HIJAABUKAL A'DZOMUL QOOIMU LAKA  
 BAINA YADAIKA. ALLOOHUMMA ALHIQNI BNASABIHII WA HAQQIQNI BI  
 HASABIHII WA 'ARRIFNI IYYAAHU MA'RIFATAN ASLAMU BIHAA MIN  
 MAWAARIDIL JAHLI WA AKRO'U BIHAA MIN MAWAARIDIL FADHLI

WAHMILNII ALAA SABIILIHII ILAA HADHROTIKA HAMLAN MAHFUUDZON  
 BINUSHROTIKA WAQDZIF BII 'ALAL BAATHILI FA ADMAGHUHUU WA ZUJJA  
 BII FII BIHAARIL AHADIYYATI WANSYULNII MIN AUHAALITTAUHIIDI WA  
 AGHRIQNII FII 'AINI BAHRIIL WAHDATI HATTA LAA AROO WA LAA ASMA'U  
 WA LAA AJIDU WA LAA AHUSSU ILLAA BIHAA WAJ'ALIL HIJAABAL A'DZOMI  
 HAYAATA RUUHII, WA RUUHAHU SIRRO HAQIIQOTII WA HAQIIQOTAHUU  
 JAAMI'A 'AWAALIMII BITAHQIIQIL HAQQIL AWWALI, YAA AWWALU YAA  
 AAKHIRU YAA DZOOHIRU YAA BAATHINU ASMI' NIDAA'II BI MAA SAMI'TA  
 BIHII NIDAA'A ABDIKA ZAKARIYYAA'A WANSHURNII BIKA LAKA WA  
 AYYIDNII BIKA LAKA WAJMA' BAINII WA BAINAKA WA HULLA BAINI WA  
 BAINA GHOIRIKA. ALLOOH, ALLOOH, ALLOOH. (INNALLADZII FARODHO  
 'ALAIKAL QUR'AANA LAROODDUKA ILAA MA'AADIN. ROBBANAA AATINAA  
 MILLADUNKA ROHMATAWWAHAYYI' LANAA MIN AMRINAA ROSYADAN 3X).  
 ROBBANAA AATINAA FIDDUNYAA HASANATAWWAFIL AAKHIROTI  
 HASANATAWWAQINAA 'ADZAABANNAARI 3X). ALLOOHUMMA SHOLLI WA  
 SALLIM 'ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN 'ABDIKA WA NABIYYIKA WA  
 HABIIBIKA WA ROSUULIKANNABIYYIL UMMIYYI WA 'ALAA AALIHI WA  
 SHOHBIIHI WA SALLIM 'ADADASSYAF'I WALWITRI WA 'ADADA  
 KALIMAATIROBBINAATTAAMMAATILMUBAAROKAATI SUBHAANA ROBBIKA  
 ROBBIL 'IZZATI 'AMMA YASHIFUUNA WA SALAAMUN 'ALAL MURSALIINA  
 WALHAMDULILLAHI ROBBIL 'AALAMIINA.

Artinya: ya Allah SWT, berilah rahmat ta'dzimMu atas insan sempurna yang darinya rahasia-  
 rahasia menjadi tampak, cahaya-cahaya menjadi keluar sinarnya, dan dari dirinya naiklah  
 hakikat-hakikat ke derajat tinggi dan turunlah ilmu-ilmu Nabi Adam a.s. kemudian ia  
 mengalahkan seluruh makhlukMu. Dan insan yang baginya kepahaman menjadi sangat luas  
 dan dalam, maka tidaklah ada dari kami yang menyamainya baik orang dahulu maupun yang  
 akan datang. Keindahan-keindahan dunia malaikat adalah percikan keindahannya dan  
 kemuliaan dunia keagungan dengan percikan cahaya-cahanya makin mulia. Tidak ada wujud  
 suatu hal melainkan karena wujudnya karena bila tidak ada perantra sirnalah wujud ini seperti  
 telah dikatakan bahwa ia adalah perantara seluruh wujud dari makhlukMu. Berikan  
 kepadanya rahmat ta'dzimMu, rahmat ta'dzim yang sesuai denganMu dan dari sisiMu

kepadanya sebagaimana dia adalah yang pantas untuk itu. Ya Allah SWT, dia adalah rahasiaMu secara keseluruhan, penunjuk atasMu dan tirai keagunganMu yang agung berada di hadapanMu. Ya Allah SWT, pertemukan aku dengan nasabnya, dan perjelaslah untukku keagungannya, kenalkan aku kepadanya dengan perkenalan yang dengan itu aku selamat dari tali-tali kebodohan, perkenalan yang dengan itu aku ketuk pintu-pintu datangnya anugerahMu, bawalah aku ke jalannya untuk menuju (ridha)Mu dengan perjalanan yang Engkau lindungi dan Engkau tolong dengan pertolonganMu. Dan campurkan aku ke dalam kebatilan kemudian aku menghancurkannya serta campurkan aku di dalam lautan ke-Esa-anMu serta satukan dan tenggelamkan aku dalam lautan ke-Esa-an hingga aku tak dapat melihat, tak dapat mendengar dan tak dapat merasakan kecuali dengan ke-Esa-anMu. Jadikanlah tiraiMu yang agung sebagai thikehidupan jiwaku dan jiwanya sebagai rahasia hakikatku serta hakikatnya sebagai sumber keilmuanku dengan pernyataanMu ya Allah SWT yang Maha Awwal. Ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Benar dan Maha Awal, Maha Akhir, Maha Lahir dan Maha Bathin dengarkanlah doaku seperti Engkau mendengarkan doa hambaMu Zakaria dan tolonglah aku dengan (rahmat)Mu untuk (menuju ridha)Mu, dan kuatkan aku dengan (rahmat)Mu untuk (menggapai ridha)Mu. Kumpulkan aku dengan (ridha)Mu dan pisahkanlah antara aku dan selain (hal yang berlawanan dengan ridha)Mu. Ya Tuhanku, Ya Tuhanku, ya Tuhanku. “Sesungguhnya yang mewajibkan atasmu (melaksanakan hukum-hukum) Al Quran, benar-benar akan mengembalikan kamu ke tempat kembali (kota Makkah). Wahai Tuhan Kami, berikanlah rahmat kepada Kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi Kami petunjuk yang Lurus dalam urusan Kami (ini). Ya Allah SWT, berilah kami di dunia ini kebaikan dan juga berilah kami kebaikan di akhirat serta selamatkan kami dari siksaan neraka”. Ya Allah SWT, berikanlah rahmat ta'dzim dan salamMu atas junjungan kami, Muhammad SAW, dia adalah hambaMu, NabiMu, kekasihMu dan rasulMu, Nabi yang tidak bisa membaca dan tidak bisa menulis dan juga berikanlah rahmat ta'dzim dan salamMu atas keluarga dan para sahabat beliau. Salam dengan (seluruh) bilangan genap dan juga (seluruh) bilangan ganjil serta dengan bilangan kalimat-kalimat Tuhan kami yang sempurna serta penuh kebaikan. Maha Suci TuhanMu (wahai Nabi) Tuhan keagungan, Maha Suci dari yang mereka (orang kafir) katakan (sekutukan). Dan salam atas seluruh utusan Allah SWT SWT, segala puji bagi Allah SWT Penguasa alam semesta.

Siapa yang menginginkan dirinya dihadapan manusia selalu menjadi orang yang dicintai, memiliki kewibawaan dan dihormati maka hendaklah ia membaca ayat mulia sebanyak 450 tiap selesai shalat. Selanjutnya bacalah doa agung di bawah ini sebanyak 7 (tujuh) kali. Bila selalu melaksanakan amaliah ini ia akan mendapatkan kebaikan yang sulit bagi fikiran (manusia biasa) memahami dan tidak bisa ditulis oleh pena jenis apapun. Inilah doa tersebut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ 3، أَللَّهُمَّ إِنِّي  
 أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ  
 نَفْسِي فِي حِفْظِ مَا مَلَكَتَنِي لِمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي وَأَمِدْ دُنِي بِرِيقَةِ مِنْ رَقَائِقِ اسْمِكَ الْحَفِيظِ الَّذِي حَفَظْتَ  
 بِهِ نِظَامَ الْمَوْجُودَاتِ وَاكْسِنِي بِدَرْعٍ مِنْ كِفَايَتِكَ وَقَلِّدْنِي بِسَيْفِ نَصْرِكَ وَحِمَايِكَ وَتَوَجَّحْنِي بِتَاجِ عِزِّكَ  
 وَمَهَابَتِكَ وَكَرَمِكَ وَرِدْنِي بِرِدَائِكَ مِنْكَ وَرَكِّبْنِي بِمَرْكَبِ النِّجَاةِ فِي الْمَحْيَا وَبَعْدَ الْمَمَاتِ بِحَقِّ مَجْشِ تَظْخَرِ  
 أَمِدْ دُنِي بِرِيقَةِ مِنْ رَقَائِقِ اسْمِكَ الْقَهَّارِ تَدْفَعُ بِهَا عَنِّي مَنْ أَرَادَنِي بِسُوءٍ مِنْ جَمِيعِ الْمُؤَذِيَّاتِ وَتَوَلَّنِي بِوَلَايَةِ  
 الْعِزِّ يَخْضَعُ لِي بِهَا كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ وَشَيْطَانٍ مَرِيدٍ، يَا اللَّهُ يَا عَزِيزُ يَا جَبَّارُ 3، أَللَّهُمَّ أَلْقِ عَلَيَّ مِنْ زِينَتِكَ وَمِنْ  
 مَحَبَّتِكَ وَكَرَامَتِكَ وَمِنْ حَضْرَةِ رُبُوبِيَّتِكَ مَا تَهَيَّرُ بِهِ الْعُقُولُ وَتَذُلُّ بِهِ النُّفُوسُ وَتَخْضَعُ لَهُ الرِّقَابُ وَتَرِقُّ لَهُ  
 الْأَبْصَارُ وَتَبَدَّدَ دُونَهُ الْأَفْكَارُ وَيَصْغَرُ لَهُ كُلُّ مُتَكَبِّرٍ جَبَّارٍ وَيَسْخَرُ لَهُ كُلُّ مَلِكٍ قَهَّارٍ، يَا اللَّهُ يَا مَلِكُ يَا عَزِيزُ  
 يَا جَبَّارُ 3، يَا اللَّهُ يَا وَاحِدُ يَا أَحَدُ يَا قَهَّارُ 3، أَللَّهُمَّ سَخِّرْ لِي جَمِيعَ خَلْقِكَ كَمَا سَخَّرْتَ الْبَحْرَ لِسَيِّدِنَا مُوسَى  
 عَلَيْهِ السَّلَامُ وَلِيَّنْ لِي قُلُوبَهُمْ كَمَا لَيْتَنَ الْحَدِيدَ لِدَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَإِنَّهُمْ لَا يَنْطِقُونَ إِلَّا بِإِذْنِكَ نَوَاصِيَهُمْ  
 فِي قَبْضَتِكَ وَقُلُوبُهُمْ فِي يَدِكَ تُصَرِّفُهَا كَيْفَ شِئْتَ، يَا مَقْلَبَ الْقُلُوبِ 3، يَا عَلَامَ الْغُيُوبِ أَطَقْتُتُ غَضَبَهُمْ  
 بِإِلَهِ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَجَلَبْتُ مَحَبَّتَهُمْ بِسَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ( فَأَمَّا رَأْيَتَهُ  
 أَكْبَرَنَّهُ وَقَطَعَنَ أَيْدِيَهُنَّ وَقَلْنَ حَسَّ لِلَّهِ مَا هَذَا بَشَرًا إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ ) وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى  
 آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.



BISMILLAAHIRROHMAANIRROHIIMI, WA SHOLLALLOOHU ‘ALAA SAYYIDINAA WA MAULAANAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHI WA SHOBIHII WA SALLAMA (3X). ALLOOHUMMA INNI AS’ALUKA YAA ALLOOHU, YAA ALLOOHU, YAA ALLOOHU YAA ROBBII YAA ROBBII YAA ROBBII YAA ROHMAANU YAA ROHMAANU YAA ROHIIMU YAA ROHIIMU YAA ROHIIMU LAA TAKILNII ILAA NAFSII FII HIFDZI MAA MALLAKTANII LI MAA ANTA A’LAMU BIHII MINNII WA AMDIDNII BIRIIQOTIN MIN ROQOOIQISMIKAL HAFIIDZILLADZII HAFADZA BIHI NIDZOOMAL MAJUUDAATI WAKSINII BIDZAR’IN MIN KIFAAAYATIKA WA QOLLIDNII BISAIFI NASHRIKA WA HIMAAYATIKA WA TAWWIJNII BI TAAJI ‘IZZIKA WA MAHAABATIKA WA KAROMIKA WA RIDDANII BIRIDAAIN MINKA WA ROKKIBNII MARKABATANNAJAATI FIL MAHYAA WA BA’ADAL MAMAATI BIHAQQI MAJSYA TSADZKHORO AMDIDNII BIRIIQOTIN MIN ROQOOIQISMIKAL JABBAARI TADFA’U BIHAA ‘ANNII MAN AROODANII BISUU’IN MIN JAMII’IL MU’DZIYAATI WA TAWALLANII BI WILAAYATIL ‘IZZI YAKHDO’U LII BIHAA KULLU JABBAARIN ‘ANIIDIN WA SYAITHOONIN MARIIDIN. YAA ALLOOHU YAA ‘AZIIZU YAA JABBAARU (3X). YAA ALLOOHU YAA WAAHIDU YAA AHADU YAA QOHHAARU (3X). ALLOOHUMMA SAKKHIRLII JAMII’A KHOLQIKA KAMAA SAKKHORTAL BAHRO LISAYYIDINAA MUUSA ‘ALAIHISSALAAMU WA LAYYIN LII QULUUBAHUM KAMAA LAYYANTA BIHIL HADIIDA LIDAAWUDA ‘ALAIHISSALAAMU. FAINNAHUM LAA YANTHIQUUNA ILLAA BI IDZNIKA NAWAASHIIHIM FII QOBDHOTIKA WA QULUUBUHUM FII YADIKA TUSHORRIFUHAA KAIFA SYI’TA, YAA MUQOLLIBAL QULUUBA (3X) YAA ‘ALLAAMUL GHUYUUBA (3X) ITHFA’TU GHODHOB AHUM BI LAA ILAAHA ILLALLOOHU WASTAJLABTU MAHABBATAHUM BISAYYIDINAA WA MAULAANAA MUHAMMADIN ROSUULILLAHI SHOLLALLOOHU ‘ALAIHI WA SALLAMA. (FALAMMAA ROAINAHUU AKBARNAHUU WAQULNA HAASYA LILLAHI MAA HAADZA BASYARON IN HAADZA ILLAA MALAKUNKARIIMUM). WA SHOLLALLOOHU ‘ALAA SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA ‘ALAA AALIHII WA SHOBIHII WA SALLAMA.

Artinya: Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Semoga Allah SWT SWT memberikan rahmat ta'dzim kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya dan juga memberikan salam. (3x) Amin. Hamba memohon kepadaMu ya Allah SWT, ya Allah SWT, ya Allah SWT, ya Tuhanku, ya Tuhanku, ya Tuhanku, wahai Tuhan yang Maha Pengasih wahai Tuhan yang Maha Pengasih wahai Tuhan yang Maha Pengasih, wahai Tuhan yang Maha Penyayang wahai Tuhan yang Maha Penyayang wahai Tuhan yang Maha Penyayang. Janganlah Engkau pasrahkan kepadaku untuk menjaga pemberianMu untuk hal yang Engkau lebih mengetahuinya dari padaku. Berilah Hamba pertolongan dengan kelembutan yang berasal dari kelembutan namaMu yang Maha Menjaga, dimana Engkau dengan itu menjaga keseimbangan makhlukMu. Berilah Hamba pakaian yang berupa perisai kecukupanMu dan ikatlah aku dengan pedang pertolongan dan perlindunganMu. Berikan padaku mahkota dari (cahaya) mahkota keagunganMu, mahkota hebatanMu dan mahkota kemurahanMu. Berilah aku selendang dari (pemberian)Mu dan naikkan aku pada kendaraan keselamatan dalam hidup dan matiku dengan kebenaran *majsya tsadzkhoro*.

Tolonglah aku dengan kelembutan namaMu yang Perkasa, yang dengan itu Engkau menghalangi orang yang berniat buruk kepadaku dalam segala bentuk hal yang menyakitkan. Kasihilah aku dengan pemberian kekuasaan dari kekuasaanMu yang dengan itu akan jadi hina di hadapanku semua orang sombong dan setan yang selalu jahat. Ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Mulia, wahai Tuhan yang Maha Perkasa (3x). Ya Allah SWT, letakkan padaku bagian dari keindahanMu, dari cintaMu, kemuliaanMu, dan dari sisi ketuhananMu yaitu pemberianMu yang dengan itu akal menjadi kaget, jiwa menjadi hina, manusia menjaditunduk, mata terbelalak, fikiran tak menjangkau, orang sombong menjadi rendah. Dan dengan itu seluruh raja yang gagah perkasa menjadi tunduk. Ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Memiliki seisi alam, wahai Tuhan yang Maha Luhur, wahai Tuhan yang Maha Perkasa (3x). Ya Allah SWT yang Maha Satu, wahai Tuhan yang Maha Esa, wahai Tuhan yang Maha Perkasa (3x).

Ya Allah SWT, tundukkan untukku seluruh makhlukMu seperti Engkau menundukkan lautan untuk Nabi junjungan kami, Musa a.s dan lunakkan hati mereka untukku seperti Engkau melunakkan besi untuk Nabi Daud a.s. Sesungguhnya mereka tidak bisa bicara selain dengan izinMu, kehidupan mereka dalam genggamannya, hati mereka dalam kekuasaanMu Engkau

dapat melakukan apapun atas mereka sesuai kehendakMu. Wahai Tuhan yang membalikkan hati (3x), wahai Tuhan yang Mengetahui hal yang ghaib aku redupkan kemarahan mereka dengan LAA ILAAHA ILLALLOOH “tiada Tuhan selain Allah SWT”. (Maka tatkala wanita-wanita itu melihatnya, mereka kagum kepada (keelokan rupa) nya, dan mereka melukai (jari) tangannya dan berkata: "Maha sempurna Allah SWT, ini bukanlah manusia. Sesungguhnya ini tidak lain hanyalah Malaikat yang mulia). Semoga Allah SWT SWT memberikan rahmat ta'dzimNya atas junjungak kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya serta memberikan salam atas mereka.

Ketahuiilah! Semoga Allah SWT SWT memberikan pertolongan kepadaku dan anda untuk selalu bisa melaksanakan ketaatan kepadaNya. Doa ini adalah doa yang sangat luar biasa, untuk menjaga diri dari segala kejelekan dan juga untuk pertolongan dari musuh.

Dan siapa dalam kondisi kekurangan dunia (harta) dan ia menginginkan untuk segera mendapatkannya serta rizkinya menjadi luas hendaklah ia membaca setiap selesai melakukan shalat subuh ayat di bawah ini sebanyak 313 (tiga ratus tiga belas).

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدْ جَمَعُوا لَكُمْ فَاخْشَوْهُمْ فَزَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ فَانْقَلَبُوا بِنِعْمَةٍ مِنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ لَّمْ يَمَسْهُمْ سُوءٌ وَآتَبَعُوا رِضْوَانَ اللَّهِ وَاللَّهُ ذُو فَضْلٍ عَظِيمٍ.

ALLADZIINA QOOLA LAHUMUNNAASU INNANNAASA QOD JAMA'U LAKUM  
FAKHSYAUHUM FAZAADAHUM IIMAANAWWAQOOLUU HASBUNALLOOHU  
WA NI'MAL WAKIILU FANQOLABUU BINI'MATIMMINALLOOHI  
WAFADHLILLAMYAMSASHUM SUU'UWWATTABA'UU RIDHWAANALLOOHI  
WALLOOHU DZUU FADHLIN 'ADZIIM.

Artinya: (yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah SWT dan Rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: "Sesungguhnya manusia telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, karena itu takutlah kepada mereka", maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: "Cukuplah Allah SWT menjadi penolong kami dan Allah SWT adalah Sebaik-baik Pelindung". Maka mereka kembali dengan nikmat dan karunia (yang besar) dari Allah SWT, mereka tidak mendapat bencana apa-apa, mereka mengikuti keridhaan Allah SWT. dan Allah SWT mempunyai karunia yang besar.

Kemudian bacalah doa di atas sebanyak 3 kali. Selanjutnya (bila sudah *istiqomah*) dan setelah shalat asar bacalah ayat dan doa di atas seperti setelah subuh. Maka tidak lebih dari waktu satu jum'at harta sudah datang kepadanya dengan izin Allah SWT yang berkuasa mewujudkan segala sebab, Allah SWT SWT yang Maha Mulia lagi Maha Pemberi.

Dan siapa yang menginginkan *wushul* (bisa sampai) penguasa (menjadi penguasa) hendaklah ia membaca ayat di atas tiap setelah selesai melaksanakan shalat fardhu sebanyak 1000 (seribu) kali. Lakukan secara rutin dan terus menerus hingga ia berhasil mendapatkan yang ia inginkan dengan izin Allah SWT SWT.

Di bawah ini adalah beberapa cincin *khotim*, atau jadual (rajah) atau *wifiq*: Allah SWT Maha Penolong untuk bisa mendapatkan hal yang benar. Jumlah *khhotim* tersebut yang kecil ada enam dengan jumlah beberapa *isim* (nama Allah SWT SWT) kemudian ayat Alqur'an (surat yusuf ayat 31) dan selanjutnya terdapat empat *khotim*. Allah SWT SWT adalah Tuhan yang memberi kita pertolongan untuk bisa melakukan hal sesuai dengan ridhaNya.

ن	م	ح	ر
ر	ن	م	ح
ح	ر	ن	م
م	ح	ر	ن

ه	ل	ل	ا
ا	ه	ل	ل
ل	ا	ه	ل
ل	ل	ا	ه

ر	ا	ه	ق
ق	ر	ا	ه
ه	ق	ر	ا
ا	ه	ق	ر

م	ى	ح	ر
ر	م	ى	ح
ح	ر	م	ى
ي	ح	ر	م

ع	ز	ى	ز
ز	ى	ز	ع
ى	ز	ع	ز
ز	ع	ز	ى

هـ	بـ	جـ	دـ
بـ	دـ	جـ	هـ
دـ	جـ	هـ	بـ
جـ	هـ	بـ	دـ

فلمك	اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم
اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما
اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما	اينيه
وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما	اينيه	اكبرته
ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما	اينيه	اكبرته	وتظعن
وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما	اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين
حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما	اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن
ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما	اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله
بشرا	ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما	اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا
ان هندا	لم	ملك	كريم	فلما	اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا
ملك	كريم	فلما	اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم
كريم	فلما	اينيه	اكبرته	وتظعن	ايدبين	وقفن	حاش لله	ماهندا	بشرا	ان هندا	لم	ملك

د	ح	ا	و
و	د		ا
ا	و	د	ح
ح	ا	و	د

4	9	2
3	5	7
8	1	6

ك	ل	م
م	ك	ل
ل	م	ك

ب	غيو	ل	ا	م	ا	ل	ع
ع	ب	غيو	ل	ا	م	ا	ل
ل	ع	ب	غيو	ل	ا	م	ا
ا	ل	ع	ب	غيو	ل	ا	م
م	ا	ل	ع	ب	غيو	ل	ا
ا	م	ا	ل	ع	ب	غيو	ل
ل	ا	م	ا	ل	ع	ب	غيو
غيو	ل	ا	م	ا	ل	ع	ب

Ketahuiilah! Semoga Allah SWT meuntun kita untuk melaksanakan ketaatan kepadaNya dan memahi rahasia nama-namaNya serta ayat-ayatNya. Bahwa asma yang berada dalam wifiq diatas adalah asma yang merupakan pusat doa di atas. Siapa yang menulisnya pada waktu yang menguntungkan thooli'in sa;idin kemudian ayat di atas dibaca sebanyak 1000 (seribu) kali dan juga doa dibaca sebanyak 313 (tigarastus tiga belas) kali, selanjutnya wifiq-wifiq tersebut setelah dibukhur dibawa menemui siapapun nisacaya ia akan mecintainya dengan sepenuh hati dan akan memenuhi segala hajatnya dengan izin Allah SWT SWT.

Dan siapa yang berada dalam cengkeraman seseorang dan ia menyakitinya, sedangkan dia sangat menginginkan terlepas darinya maka hendaklah ia asma ini sebanyak 313 (tigarastus tiga belas) dan ayat diatas sebanyak 450 (empat ratus limapuluh). Mulailah membaca dengan hari Sabtu maka orang dzalim tersebut dalam waktu dekat akan binasa dengan izin Allah SWT SWT.

Kemudian siapa yang menginginkan agar dua orang yang sedang bermusuhan segera damai dan bersatu maka bacalah *asma* dan ayat dengan bilangan di atas (*asma* 313 x dan ayat 450 x) dengan niat pada saat membaca bahwa ia menginginkan untuk menyatukan dua orang tersebut. Hal ini lakukan secara terus menerus sehingga hajatnya terkabul dengan cepat dan tanpa keraguan. Dan hendaknya yang melakukan amal ini adalah orang yang memiliki keyakinan mantap agar hajatnya terwujud sesuai dengan yang diinginkan dengan izin Allah SWT SWT Pencipta bumi dan langit.

Selanjutnya, siapa yang menginginkan agar ditunjukkan baginya hal-hal samar baik perkara dunia, agama ataupun kondisi yang sedang ia alami dan tidaklah ada yang mengetahui perkara ghaib selain Allah SWT SWT, maka hendaklah ia bangun di saat manusia telah tertidur dan berwudhulah kembali dengan wudhu yang baru. Kemudian shalatlah, shalat apapun dari berbagai macam shalat sunah. Bila telah selesai duduklah dan mintalah ampun kepada Allah SWT (istighfar) sebanyak 1000 (seribu) kali, dan bershalawatlah kepada Nabi Muhammad SAW sebanyak 1000 (seribu) kali, membaca ayat sebanyak 1000 (seribu) kali, membaca doa di atas sebanyak 7 (tujuh) kali kemudian membaca *asma* sebanyak 313 (tigaratus tiga belas) kali. Kemudian bacalah doa dibawah ini:

يَا خُدَّامَ هَذِهِ آيَةِ الشَّرِيفَةِ وَالِدَّعْوَةِ الْمُنِيفَةِ وَالْأَسْمَاءِ الرَّبَّانِيَّةِ بِحَقِّ مَا فِيهَا مِنَ السِّرِّ وَالْأَسْرَارِ وَالنُّورِ  
وَالْأَنْوَارِ بَيْنُوا إِلَى مَا أَضْمَرْتُ عَلَيْهِ مِنْ كَذَا وَكَذَا بِحَقِّ مَا تَلَوْتُهُ عَلَيْكُمْ وَبِحَقِّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ  
وَسَلَّمَ هَيَّا 2، بَارِكْ اللَّهُ فِيكُمْ وَعَلَيْكُمْ

YAA KHUDDAAMA HAADIDZIHIL AAYAATISSYARIIFATI WADDA'WAATIL MUNIIFATI WAL ASMAA'IRROBBAANIYYATI BI HAQQI MAA FIIHA MINASSIRRI WAL ASROORI WANNUURI WAL ANWAARI BAYYINUU ILAA MAA ADHMARTU ALAIHI MIN KADZAA WA KADZAA BIHAQQI MAA TALAUTUHU 'ALAIKUM WA BI HAQQI MUHAMMADIN SHOLLALLOOHU 'ALAIHI WA SALLAMA, HAYYAA, HAYYAA. BAAROKALLOOHU FIIKUM WA 'ALAIKUM.

Artinya: wahai para penjaga ayat mulia ini, dan para penjaga doa agung ini, dan nama-nama yang semuanya milik Allah SWT SWT, dengan kebenaran sesuatu yang berada di dalamnya yaitu berupa sebuah rahasai dari rahasia-rahasia, sepercik cahaya dari cahaya-cahaya.

Terangkan terhadap sesuatu yang tersembunyi yaitu ..... dan ..... dengan kebenaran apa yang telah aku baca atas kalian semua, dan dengan kebenaran Nabi Muhammad SAW, kemarilah, kemarilah. Semoga Allah SWT SWT memberkahi kalian dan atas kalian. Maka akan diterangkan baginya sesuatu yang tersimpan baginya dan terkadang para penjaga akan datang menemui lewat mimpi dan mereka akan menjeleskan. Bila pada malam pertama mereka belum berhasil, ulangilah sampai dua dan tiga kali maka anda akan sampai pada hal yang anda tuju dengan izin Allah SWT SWT. Dan siapa yang menuliskan *wifiq* beserta ayat dan doa ini kemudian digantungkan disuatu tempat maka akan ada kebaikan dan keuntungan pada tempat tersebut.

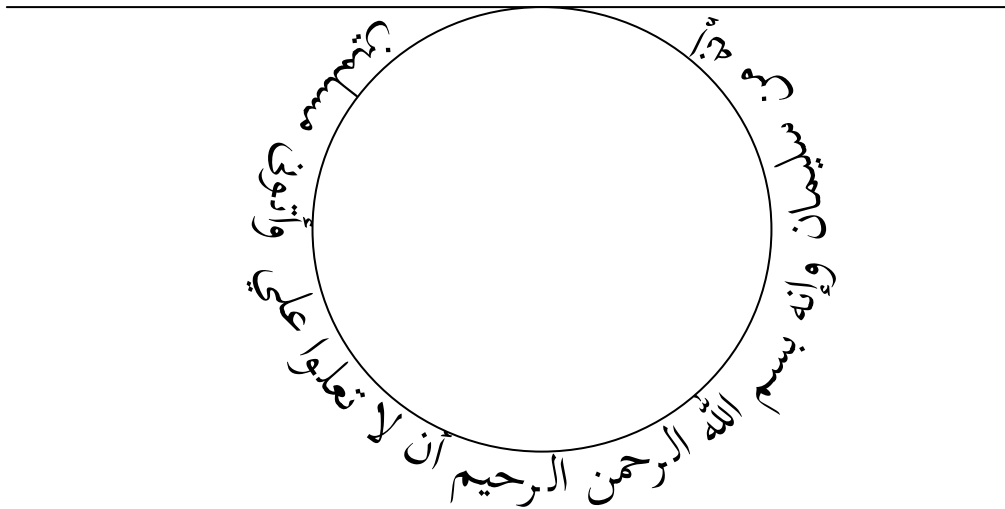
Dan siapa yang menghedaki untuk bisa melihat rahasia doa ini maka berpuasalah 7 (tujuh) kali dimulahi hari Ahad. Dan bacalah ayat pada tiap setelah shalat sebanyak 1000 (seribu) kali kemudian bacalah doa sebanyak 7 (tujuh) kali serta berbukalah dengan roti gandum dan kurma. Pada saat sempurna tujuh hari maka penjaga ayat tersebut akan datang kepada anda dengan wujud seorang pemuda berpakaian hijau. Kemudian ia akan mengawali salam kepada anda, jawablah salamnya dengan salam yang lebih baik dan sibukkan diri anda dengan (membaca doa) kemudian penjaga tersebut akan bertanya “apa yang anda inginkan?”. Janganlah anda menjawab, kemudian penjaga tersebut akan memberikan sebuah pakaian yang di dalamnya terdapat uang 1000 dinar. Janganlah anda ambil karena hal itu jebakan dan membahayakan anda. Selanjutnya ia menawarkan “ambillah ini 2000 dinar”. Jangan ambil juga pemberian ini karena hal ini juga berbahaya. Dan penjaga akan bertanya lagi “kenapa tidak anda jelaskan kepadaku apa yang anda inginkan?” sekali lagi jangan anda jawab karena hal itu semua masih jebakan dan membahayakan. Sibukkan terus diri anda dengan (membaca) doa hingga sesak hati penjaga tersebut. Maka penjaga akan mengatakan “bebaskan aku karena Allah SWT SWT, katakan padaku apa yang anda inginkan”. Dan saat ini katakanlah padanya “aku tidak akan mengambil apapun dari anda” hingga penjaga akan bertanya “apa yang anda inginkan” katakanlah padanya “aku menginginkan dari anda untuk menundukkan seluruh jin dan setan, baik setan yang tinggi (ilmunya) maupun yang rendah”. Pada saat ini, penjaga akan berkata “setelah aku tundukkan mereka semua, anda akan membebaskanku?”. Jawablah “benar”. Kemudian penjaga tersebut akan memberikan anda sebuah cincin yang di dalamnya terdapat tulisan: *وَحْشِرَ لِسَلِيمَانَ جُنُودَهُ مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ* yang tulisan tersebut berada dibagian *fishnya* (mata cincin). Dan pada bagian cincinnya terdapat tulisan



yang melingkar. Tulisan tersebut adalah: **إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ أَلَّا تَعْلُوا**  
**عَلَيَّ وَأَتُونِي مُسْلِمِينَ**, dan setelah itu lakukanlah apa yang anda inginkan. Dan di bawah ini  
adalah gambaran bentuk cincinnya:

وحشر لسليان جنوده من الجن والإنس والطير

فهم يوزعون



Cara menggunakannya adalah, bila anda hendak menanyakan sesuatu yang ghaib atau seorang yang sakit (menanyakan obatnya) maka duduklah, dan letakkan di depan anda sebuah mangkok air yang besar dan juga seorang anak kecil yang belum *baligh*. Kemudian bacakanlah doa diatas ke sebuah mangkok tersebut maka para penjaga ayat akan hadir kepada anda memberi tahu.

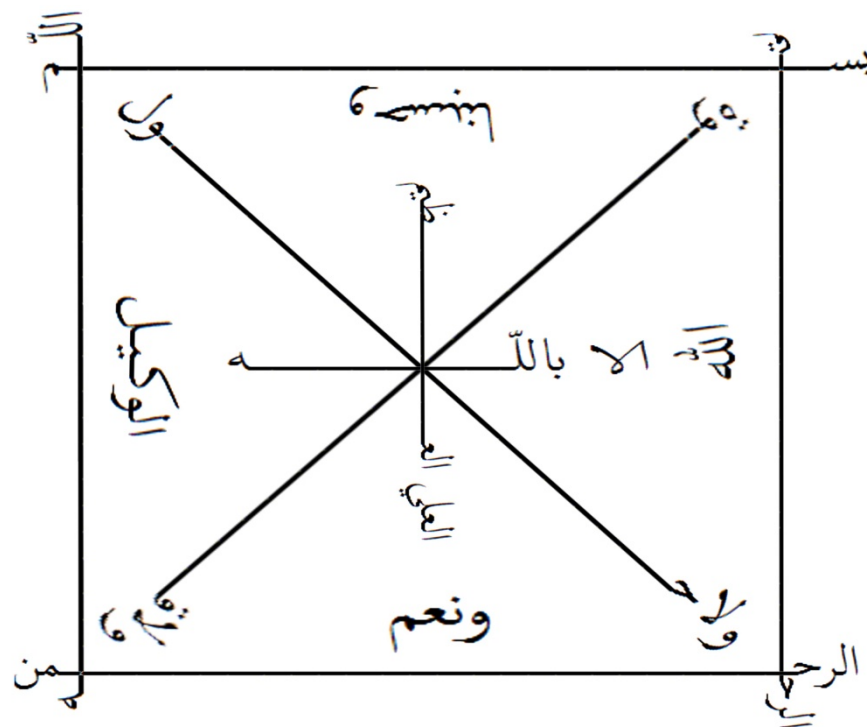
Dan siapa yang menginginkan untuk mencelakai seseorang, ambillah sebuah batu bata dan bacakanlah ayat sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali dan doa sebanyak 3 (tiga) kali kemudian lemparkan ke api maka orang tersebut akan celaka (bahkan bisa mati) dalam tiga hari.

Seorang ahli makrifat pernah disakiti oleh seorang laki-laki dan ia sangat menyakitinya kemudian ahli makrifat menasihatinya agar berhenti menyakitinya namun ia tidak jera. Kemudian ahli makrifat menggunakan doa di atas dan kurang dari tiga hari laki-laki tersebut

telanjang dan tidak mengenal siapapun selayaknya orang gila. Pada saat itu, orang ahli makrifat itu memaafkan dan mengusap wajahnya, kemudian sembuhlah ia dari gila dan laki-laki itu sangat sayang kepada sang ahli makrifat itu hingga beliau wafat.

Selain untuk khasiadi atas, ayat ini juga bisa digunakan untuk menghilangkan kesusahan, yaitu ayat ini dibaca sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali dan doa sebanyak 7 (tujuh) kali maka kemudahan akan datang dengan izin Allah SWT SWT.

Sedangkan untuk menghilangkan penyakit panas diantaranya ayat *basmalah* yang dibuat dalam jadual (rajab) yang dibuat dengan ayat mulia (حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ). Hal ini memiliki khasiat yang besar untuk menghilangkan penyakit panas. Dan bila membaca ayat mulianya dalam jadual hal ini lebih baik. Berikut ini jadualnya:



Dan siapa yang mengincar orang dengki, orang jahat, orang dzalim agar ia mematuhi segala perintahnya dan ia selamat dari gangguan Khonnas (setan yang berada di dalam hati setiap manusia) dan juga selamat dari godaan nafsu hendaklah ia membaca ayat mulia:

(حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ) sebanyak 1000 (seribu) kali tiap hari dan tiap malam. Dan pada saat membaca jangan berbicara dengan siapapun. Dengan demikian Allah SWT SWT akan

memberikan yang dia inginkan dan menolongnya atas semua musuhnya baik musuh lahir maupun batin. Dan siapa yang menginginkan agar ia menjadi orang yang tinggi derajatnya atau menjadi orang yang beruntung serta diperlihatkan baginya hal-hal ghaib hendaklah ia membaca ayat mulia sebanyak 1000 (seribu) kali tiap setelah shalat. Siapa yang sibuk dengan amaliah ini maka tak seorangpun yang mampu berkata buruk kepadanya bahkan lidahnya akan mengikuti keinginannya dan terkunci. Pemilik amaliah ini doanya terkabul dan akan dibukakkan baginya pintu-pintu ilmu dan juga pintu rizki.

Ketahuiilah! Wahai anda yang sedang mempelajari ilmu ini, bahwa ayat mulia ini memiliki keistimewaan mulia, kekuasaan yang sangat dalam dan luas serta agung, yang hal ini tidak mungkin untuk bisa dijelaskan secara keseluruhan. Siapa yang menghendajki untuk terbuka hakikat baginya, membungkam orang dzalim atau menundukkan hati manusia hendaklah doa agung tersebut diatas dibacakan di depan orang dzalim dan janganlah berbicara kepadanya sebelum selesai membaca. Bila anda telah membacanya kemudian anda berbicara kepadanya maka otaknya akan terkunci, tulang sendinya gemetar dan ia akan mengabulkan semua hajat anda. Doa ini sangat cepat dikabulkan, bila anda menginginkan untuk bisa melihat rahasia yang tersimpan dalam doa ini hendaklah sucikan pakaian dan badan anda kemudian *bukhurlah* dengan wewangian kemudian masuklah ke tempat yang sepi setelah anda melaklaskanakan *riyadhah* (tirakat). Dan hendaklah anda memulahi masuk ke tempat sepi tersebut pada hari Ahad kemudian mulailah dengan membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dan mulailah membaca ayat mulia 1000 (seribu) kali dan setelahnya membaca doa sebanyak 100 (seratus) kali. Kemudian bila anda mendengarkan suara yang memanggil “wahai.....berdirilah” maka berdirilah. Dan pada malam kedua mereka (para penjaga ayat dan doa) akan datang dan berkata kepada anda “berdirilah” maka berdirilah, dan perbaharui wudhu (tajdiidul wudhu) kemudian shalatlah 6 (enam) raka’at. Dan menghadaplah anda kepada Allah SWT SWT dengan hati khusyuk dan tenang. Kemudian bacalah ayat mulia sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali, dan bacalah *asma* sebanyak 100 (seratus) kali. Pada pertengahan malam bila anda memiliki tujuan baik dan hati yang selalu ingat kepada Allah SWT SWT anda akan melihat cahaya yang sangat terang seolah cahaya matahari yang cahaya tersebut memenuhi tempat anda bermunajat. Pada saat ini perbanyaklah dzikir, anda akan menemukan kenikmatan di dalam hati dan juga akan menemukan *munajat* (berdialog dengan Allah SWT SWT) yang hal ini dapat anda dengar

dan rasakan serta akan membuka hati anda. Mereka (para penjaga ayat dan doa serta dzikir) akan berkata kepada anda “wahai kekasih Allah SWT SWT, apakah Anda memiliki suatu hajat?”. Janganlah anda meminta apapun. Pada malam ketiga akan datang enam malaikat mulia yang wajah mereka sangat indah, datang kepada anda dan memberi anda kabar gembira yang berupa pemberian Allah SWT SWT kepada anda yaitu kemuliaan-kemuliaan (keramat/karomah, yakni sesuatu yang luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT SWT kepada para kekasihNya seperti para Nabi dan Rasul diberi sesuatu yang luar biasa yang dinamakan mukizat). Pada malam keempat anda akan kedatangan 12 malaikat yang semuanya memberikan kabar gembira dan mengajak anda bersalaman. Bersabarlah anda hingga malam ke 7, pada malam terakhir ini anda akan kedatangan seorang malaikat yang sangat indah wajahnya lebih indah dari malaikat-malaikat sebelumnya. Dia akan berkata “anda telah menyempurnakan perjanjian ini, janganlah anda menggunakannya selain untuk menambah ketakwaan kepada Allah SWT SWT. Diantara kita terdapat ikatan yaitu bahwa kami akan menundukkan hati manusia dan menjadikan mereka yang sombong menjadi kecil, semuanya taat kepada anda dan kami akan memperlihatkan kepada anda keajaiban-keajaiban, mendatangkan khabar-khabar (ghaib). Bertakwalah anda kepada Allah SWT SWT”. Dengan ini anda jawablah “baik, saya akan bertakwa kepada Allah SWT SWT”. Kemudian keluarlah anda dari tempat (kamar) yang sepi yang anda gunakan untuk melakukan amaliah ini dengan menggunakan wewangian. Serta pada hari itu janganlah anda melihat seorangpun, dengan demikian sempurna apa yang anda inginkan dan yang anda cari. Apapun yang anda minta kepada mereka (para penjaga ayat, doa dan dzikir di atas setelah anda sempurna melaksanakan amaliahnya) akan terwujud dan mereka datangkan di hadapan anda. *Khotam* diatas berada di bawah sajadah yang anda gunakan, dan doa yang dimaksudkan di sini adalah *doa taskhir* (doa untuk menundukkan makhluk).

Selanjutnya, kembali membahas keistimewaan ayat mulia, dimana hal ini adalah tujuan utama kita. Siapa yang menuliskan ayat mulia pada sebuah kainputih pada hari sabtu pada malam bulan purnama (ساعةٍ عطارٍ والقمر مسعود ) kemudian ia letakkan di atas kepalanya kemudian pada saat ia berdebat atau berkelahi dengan seseorang ia membaca ayat tersebut semampunya maka ia akan menang debat dan ditolong oleh Allah SWT SWT. Dan berikut ini adalah jadual (rajah) tersebut:

ق	ج	ش م	ث	ظ	خ	ز
ۛ	ۛ	#	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ
ۛ	#	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ
#	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	#
ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ
ۛ	ۛ	#	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ
ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ	ۛ

Siapa yang membawa rajah ini ia akan diamankan anggota badannya dengan izin Allah SWT SWT dan bahkan dari sabetan pedang. Dan berikut ini adacalah membuat rajah

turut:

ذین	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	هـ	ل	ل	ا	فانق	یومک	وفی	بسم	والت
ال	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	هـ	ل	ل	ق	ال	م	م	ق
م	ال	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	هـ	ل	ل	م	م	م	ل
س	ال	ال	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	هـ	ل	س	س	س	ل
س	ال	ال	ا	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	س	س	س	س	ل
ل	ال	ال	ا	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل
ل	ال	ال	ل	رضوان	عظیم	فضل	ذو	هـ	ل	ل	وا	ل	ل	ل	ل	ل

Ketahuiilah! Semoga Allah SWT SWT memberi kita pertolongan untuk senantiasa dapat melaksanakan ketaatan kepadaNya dan memahami rahasiaNya serta rahasia dalam nama-namaNya. Bahwa ayat mulia ini dapat digunakan dalam berbagai hal diantaranya bila anda didzalimi orang, penguasa atau orang sombong lainnya kemudian anda mengamalkan ayat ini dengan syarat dan ketentuan yang telah diterangkan diatas maka Allah SWT SWT akan mewujudkan hal yang anda inginkan. Ayat mulia ini juga memiliki keistimewaan lain yang hal itu dapat diketahui oleh ahlinya. Termasuk dari doa-doa yang sesuai untuk ayat ini adalah doa yang akan dituliskan dibawah ini. Yakni doa yang dibaca 7 (tujuh) kali setelah membaca ayat mulia sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali dan setelah shalat fardhu, dengan ini anda secepatnya segera diselamatkan dari hal yang mendzalimi anda. Doa ini adalah pedang (senjata) para kekasih Allah SWT SWT maka takutlah anda untuk menjadi orang dzalim yang menyebabkan anda menyesal. Demikian sebab orang yang membunuh dengan doanya maka sama halnya ia membunuh dengan senjatanya. Doa tersebut adalah:

يَا شَدِيدَ الْبَطْشِ يَا ذَا الْقُوَّةِ الْقَاهِرَةِ وَالْعِزَّةِ الْبَاهِرَةِ يَا مُنْتَقِمَ يَا عَزِيزُ يَا قَهَّارُ انْتَقِمْ مِنْ عَبْدِكَ فَلَانَ يَا مُمِيتُ  
 (فَأَخَذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ وَمَا كَانَ لَهُمْ مِنَ اللَّهِ مِنْ وَّاقٍ) يَا قَهَّارُ يَا ذَا الْبَطْشِ الشَّدِيدِ أَنْتَ الَّذِي لَا يَطَّاقُ  
 انْتِقَامُهُ أَنْتَ قَهَّارُ الْجَبَّارِينَ وَمُنْصِفُ الْمُظْلُومِينَ مِنَ الظَّالِمِينَ. جَلَّ اسْمُكَ يَا قَهَّارُ 3، أَقْبَرُ كَذَا وَكَذَا (فَأَخَذَ  
 اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ فَدَمَرْنَاَهُمْ تَدْمِيرًا) اللَّهُمَّ بَتَلَأَلُو نُورِ بَهَاءِ حُجُبِ عَرْشِكَ مِنْ أَعْدَائِي إِحْتَجَبْتُ، وَبَسَطُوهُ  
 الْجَبْرُوتِ مِمَّنْ يَكِيدُنِي إِسْتَتَرْتُ، وَبَطُولِ حَوْلِ شَدِيدِ قُوَّتِكَ مِنْ كُلِّ سُلْطَانٍ تَحَصَّنْتُ، وَبِدْيُومِ قِيُومِ  
 دَوَامِ أَبَدِيَّتِكَ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ مَرِيدٍ اسْتَعَدْتُ وَبِمَكْنُونِ السِّرِّ مِنْ سِرِّكَ مِنْ كُلِّ هِمٍّ وَغَمٍّ تَخَلَّصْتُ  
 يَا حَامِلَ الْعَرْشِ عَنْ حَمَلَةِ الْعَرْشِ يَا شَدِيدَ الْبَطْشِ يَا حَابِشَ الْوَحْشَى إِحْمَلْ عَنِّي مَنْ ظَلَمَنِي وَأَذَانِي  
 وَأَسْجُنُهُ فِي سِجْنِ قَهْرِكَ الَّذِي لَا يَدْخُلُهُ رَحْمَةٌ مِنْ رَحْمَتِكَ وَاعْلَبْ مَنْ عَابَنِي (كَتَبَ اللَّهُ لِأَعْلَبِينَ أَنَا وَرُسُلِي  
 إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ، وَكَذَلِكَ أَخَذَ رَبُّكَ إِذَا أَخَذَ الْقُرَى وَهِيَ ظَالِمَةٌ إِنَّ أَخَذَهُ أَلِيمٌ شَدِيدٌ وَ رَدَّ اللَّهُ الَّذِينَ  
 كَفَرُوا بِغَيْظِهِمْ لَمْ يَنَالُوا خَيْرًا وَكَفَى اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ الْقِتَالَ وَكَانَ اللَّهُ قَوِيًّا عَزِيزًا) أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ  
 بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١٠٠﴾ أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضَلُّلٍ ﴿١٠١﴾ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ ﴿١٠٢﴾ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ

سَجِيلٍ ﴿١٠﴾ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ ﴿١١﴾ اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اُرِيْدُ اَنْ اَدْرَأَ بِكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ وَاَعُوْذُبِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ

اَللّٰهُمَّ عَلَيْهِمْ اَنْوَاعِ الْعَذَابِ وَخَلِصْنِيْ مِمَّنْ ظَلَمْنِيْ وَاَدَانِيْ وَلَا تَمْلِكْ لَهُمْ يَادَا الْبَطْشِ يَا قَهَّارُ يَا مُنْتَقِمُ حَسْبُنَا  
اللّٰهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ.

YAA SYADIIDAL BATHSYI YAA DZAL QUWWATIL QOOHIROTI WAL 'IZZAL  
BAAHIROTI YAA MUNTAQIMU YAA 'AZIIZU YAA QOHHAARUNTAQIM MIN  
'ABDIKA FULAANI. YAA MIMIITU (FA AKHODZAHUMULLOOHU  
BIDZUNUUBIHIM WA MAA KAANA LAHUMMINALLOOHU MIWWAAQIN). YAA  
QOHHAARU YAA DZAL BATHSYISYADIIDI ANTALLADZII LAA  
YUTHOOQUUNTIQOOMUHU ANTA QOHHAARUL JABBAARIINA WAMUNSHIFUL  
MADZLUUMIINA MINADDZOOMIINA, JALLASMUKA YAA QOHHAARU YAA  
QOHHAARU YAA QOHHAARU AQHIR KADZAA WA KADZAA (FA  
AKHODZAHUMULLOOHU BIDZUNUUBIHIM FADAMMARNAAHUM  
TADMIIRON). ALLOOHUMMA BI TALA'LU'I NUURI BAHAA'I HUIBI 'ARSYIKA  
MIN A'DAA'IIHTAJABTU WABISTHWATIL JABARUUTI MIMMAN YAKIIDUNII  
ISTATARTU WA BITHUULI HAULI SYADIIDI QUWWATIKA MIN KULLI  
SULTHOONIN TAHASSHONTU WA BIDUYUUMI QOYYUUMIN DAWWAAMIN  
ABDAITUKA MIN KULLI SYAITHOONIN ISTA'ADZTU WA BIMAKNUUNISSIRRI  
MIN SIRRIKA MIN KULLI HAMMIN WA GHOMMIN TAKHOLLASHTU. YAA  
HAAMILAL 'ARSIYI 'AN HAMALATIL 'ARSIYI YAA SYADIIDAL BATHSYI YAA  
HAABISAL WAHSYAA IHMAL 'ANNII MAN DZOLAMANII WA AADZANII  
WASJUNHU FII SIJINI QIHRKA ALLADZII LAA YADKHULUHUU ROHMATUN MIN  
ROHMATIKA WAGHLAB MAN GHOLABANII (KATABALLOOHU ANA WA  
RUSULII INNALLOOHA QOWIYYUN 'AZIIZUN, WA KADZAALIKA AKHDZU  
ROBBIKA IDZAA AKHODZAL QUROO WA HIYA DZOOMIMATUN INNA  
AKHDZAHUU ALIIMUNSYADIIDUN, WARODDALLOOHULLADZIINA KAFARUU  
BIGHOIDZIHIM LAM YANAALUU KHOIROWWAKAFAALLOOHUL MU'MINIINAL  
QITAALA WA KANALOOHU QOWIYYAN 'AZIIZAN) (ALAM TARO KAIFA  
FA'ALA ROBBUKA BI ASHAABIL FIILI ALAM YAJ'AL KAIDAHUM FII  
TADHLIILIWWA ARSALNAA 'ALAIHIM THOIRON ABAABILA

TARMIHIMBIHJAAROTIMMINSIJIL FAJA'ALAHUM KA'ASHFIMMA'KUULIN).  
ALLOOHUMMA INNII URIIDU AN ADRO'A BIKI FII NUHUURIHIM WA  
A'UUDZUBIKA MIN SYURUURIHIM ALLOOHUMMA SALLITH 'ALAIHIM  
ANWAA'AL 'ADZAABI WAKHOLLISHNII MIN MAN DZOLAMANI WA AADZANI  
WA LAA TUMAHHILHUM YAA SYADIIDAL BATHSYI YAA QOHHAARU YAA  
MUNTAQIMU HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIILU WALAA HAULA WA  
LAA QUWWATA ILLA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADZIIMI.

Artinya: Ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Dahsyat siksaNya, ya Allah SWT, wahai Tuhan yang memiliki kekuatan jelas (dapat disaksikan seluruh makhluk) dan memiliki kemuliaan luhur. Ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Menuntut (dengan siksaan), ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Luhur, ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Perkasa, tuntut dan siksalah hambaMu yaitu..... Ya Allah SWT, yang Maha Mematika (maka Allah SWT SWT menyiksa mereka dengan dosa-dosa mereka dan tidak ada penolong bagi mereka dari siksa Allah SWT SWT). ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Perkasa, wahai Tuhan yang memiliki siksaan sangat dahsyat Engkaulah Tuhan yang tidak ada seorangpun yang sanggup menolak atau menghadapi siksaNya. Engkaulah Tuhan yang bisa memaksa orang-orang sombong, Engkaulah yang bisa menolong orang-orang teraniaya dari mereka yang menganiaya. Maha Luhur namaMu wahai Allah SWT yang Maha Perkasa paksalah sedemikian rupa (maka Allah SWT SWT menyiksa mereka dengan dosa-dosa mereka kemudian Kami menghancurkan mereka dengan kehancuran nyata). Ya Allah SWT, dengan cahaya keagungan tirai singgasanaMu aku berlindung dari musuh-musuhku. Dengan kehebatan keperkasaanMu aku berlindung dari orang-orang yang berbuat jahat kepadaku. Dengan kekelalan sifat kekalMu aku berlindung dari seluruh setan, dari rahasiaMu yang tersimpan aku terlepas dari segala kesedihan dan kesusahan. Ya Allah SWT, wahai Tuhan yang memelihara singgasanaNya dari para mailakat yang ditugaskan memeliharanya, ya Allah SWT, yang Maha dahsyat siksaNya, wahai Allah SWT yang menjaga kegersahan tanggung dan lindungilah aku dari orang yang berbuat dzalim dan menyakitiku, penjarakan ia dalam penjara yang tak setetes kasihMu masuk kedalamnya, tolonglah aku dari orang yang telah mengalahkanku (Allah SWT SWT telah menetapkan bahwa Aku akan mengalahkan mereka dan (juga akan mengalahkan mereka) para utusanKu) sesungguhnya Allah SWT SWT Maha Kuat lagi Maha Luhur. Demikianlah siksaan Allah SWT SWT kala Dia menyiksa



suatu suatu golongan dzalim, sesungguhnya siksaNya sangat menyakitkan dan dahsyat. Dan Allah SWT menghalau orang-orang yang kafir itu yang Keadaan mereka penuh kejengkelan, (lagi) mereka tidak memperoleh Keuntungan apapun. Dan Allah SWT menghindarkan orang-orang mukmin dari peperangan dan Allah SWT Maha kuat lagi Maha Perkasa). (Apakah kamu tidak memperhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap tentara bergajah? Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka (untuk menghancurkan Ka'bah) itu sia-sia? Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong, Yang melempari mereka dengan batu (berasal) dari tanah yang terbakar, Lalu Dia menjadikan mereka seperti daun-daun yang dimakan (ulat)). Ya Allah SWT, sesungguhnya aku menginginkan untuk mengembalikan kejahatan mereka dengan (kekuatan)Mu berbalik kepada mereka dan aku berlindung kepadamu dari kejelekan mereka. Ya Allah SWT, turunkan kepada mereka berbagai macam adzab dan selamatkan aku dari orang yang dzalim dan menyakitiku, janganlah Engkau tunda wahai Tuhan yang memiliki tindakan (siksaan), ya Allah SWT, wahai Tuhan yang Maha Perkasa, Maha Penuntut (menyiksa). Allah SWT SWT adalah tuhan yang mencukupi kami dan Allah SWT SWT adalah sebaik-baik pelindung. Tidak ada daya (bisa menghindar dari maksiat) dan tidak ada kekuatan (bisa melaksanakan ibadah) selain dengan (pertolongan) Allah SWT yang Maha Luhur lagi Maha Agung).

Laksanakan membaca ayat mulia tiap selesai melaksanakan shalat fardhu sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali dan doa di atas sebanyak 7 (tujuh) kali. Dengan demikian tidak lama hajat anda akan terkabul dan keinginan anda akan tertolong dan diwujudkan serta anda akan menemukan apa yang anda cari. Sebagian orang yang makrifat dengan Allah SWT SWT berkata: sesungguhnya ayat mulia ini dapat digunakan untuk berbagai kepentingan yang baik, dan bisa untuk menyembuhkan berbagai orang sakit. Bila rasa sakit sedang terasa sangat sakit maka bacalah.

Dan juga bisa digunakan agar lebih cepat untuk menghancurkan orang dzalim maka bacalah pada waktu yang tepat, tatacara dan syarat-syaratnya yang sudah diterangkan berulang kali. Dan untuk penjagaan dan benteng dari musuh, dari hal-hal yang ditakuti. Ini semua adalah rahasia dari berbagai rahasia (yang terkandung dari ayat mulia ini). Cara melaksanakannya diantaranya adalah sebagai berikut: membaca ayat mulia sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali kemudian berdoa tiga kali dengan doa dibawah ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِسِرِّ الدَّاتِ بِدَاتِ السِّرِّ هُوَ أَنْتَ، أَنْتَ هُوَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ إِحْتَجَبْتُ بِنُورِ اللَّهِ وَبِنُورِ عَرْشِ  
 اللَّهِ وَبِكُلِّ اسْمٍ هُوَ اللَّهُ مِنْ عَدُوِّي وَعَدُوِّهِ وَمِنْ شَرِّ كُلِّ خَلْقٍ خَلَقَ اللَّهُ بِمِائَةِ أَلْفِ أَلْفٍ لِأَحْوَالٍ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ  
 الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. خَتَمْتُ عَلَى نَفْسِي وَدِينِي وَأَهْلِي وَوَلَدِي وَجَمِيعَ مَا أَعْطَانِي رَبِّي بِخَاتَمِ اللَّهِ الْقُدُّوسِ الْمُنِيعِ  
 الَّذِي خَتَمَ بِهِ عَلَى أَقْطَارِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ (حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ) وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ  
 الْعَظِيمِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى عَلِيِّ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلَّمَ.

ALLOOHUMMA INNI AS'ALUKA BISIRRIDDZAATI WA BIDDZAATISSIRRI HUWA  
 ANTA, ANTA HUWA LAA ILAAHA ILLAA ANTA. IHTAJABTU BINUURILLAAHI  
 WA BINUURI 'ARSYILLAAHI WA BIKULLISMIN HUWALLOOHU MIN 'ADUWWU  
 WA 'ADUWWIHI WA MIN SYARRI KULLI KHOLQILLAAHI BI MI'ATI ALFI ALFI  
 LAA HAULA WA LAA QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADZIIMI.  
 KHOTAMTU 'ALAA NAFSII WA DIINII WA AHLII WA WALADII WA JAMII'A MAA  
 A'THOONII ROBBII BIKHOOTAMILLAAHIL QUDDUUSIL MANII'ILLADZII  
 KHOTAMA BIHII 'ALAA AQTHOORISSAMAAWAATI WAL ARDHI  
 (HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIILU) WA LAA HAULA WA LAA  
 QUWWATA ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADZIIMI. WASHOLLALLOOHU 'ALAA  
 SAYYIDINAA MUHAMMADIN WA 'ALAA AALIHI WA SHOHBIIHII WA SALLAMA.

Artinya: Ya Allah SWT, sesungguhnya aku memohon kepadaMu dengan rahasia Dzatmu dan  
 dengan Dzatmu yang (Engkau) rahasiakan, yaitu Engkau. Engkau adalah Dia yang tidak ada  
 tuhan selain Engkau. Aku berlindung dengan cahaya Allah SWT dan dengan cahaya  
 singgasanaNya dan dengan tiap nama yang nama itu adalah Allah SWT, dari musuhku dan  
 musuhNya dan juga dari kejelakan seluruh makhluk Allah SWT dengan sejuta **لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ**

**إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ**, aku kunci diriku, agamaku, keluargaku dan semua yang telah diberikan  
 kepadaku dari Allah SWT SWT Tuhanku dengan kunci Allah SWT SWT yang Maha Suci,  
 Maha Mencegah yang dengan itu Allah SWT merawat penjuru langit dan langit. (cukuplah  
 Allah SWT sebagai Tuhan yang mencukupiku dan sebaik-baik Allah SWT sebagai  
 pelindung). Tidak ada daya dan tidak ada kekuatan selain dengan (pertolongan) Allah SWT

SWT. Semoga Allah SWT SWT senantiasa memberikan rahmat ta'dzim dann salam atas junjungan kita Nabi Muhammad dan keluarga serta para sahabatnya.

Dan sebagian hal yang telah teruji untuk membentengi diri dari musuh, melindungi dari setan, penguasa jahat, kerusakan dan juga hewan buas adalah doa di bawah ini:

أَشْرَقَ كَلَامُ اللَّهِ وَظَهَرَ كَلَامُ اللَّهِ وَثَبَتَ أَمْرُ اللَّهِ وَنَقَدَ حُكْمُ اللَّهِ إِسْتَعْنَتْ بِاللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ  
وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ تَحَصَّنْتُ بِحَفِي لُطْفِ اللَّهِ وَبِلَطِيفِ صُنْعِ اللَّهِ وَبِجَمِيلِ سِرِّ اللَّهِ وَبِعَظِيمِ ذِكْرِ  
اللَّهِ وَبِقُوَّةِ سُلْطَانِ اللَّهِ دَخَلْتُ فِي كَنْفِ اللَّهِ وَاسْتَجَرْتُ بِرَسُولِ اللَّهِ بَرَأْتُ مِنْ حَوْلِي وَقُوَّتِي وَاسْتَعْنَيْتُ  
بِحَوْلِ اللَّهِ وَقُوَّتِهِ. أَللَّهُمَّ اسْتُرْنِي فِي نَفْسِي وَأَهْلِي وَمَالِي وَوَلَدِي بِسِتْرِكَ الَّذِي سَتَرْتَ بِهِ ذَاتَكَ فَلَا عَيْنَ تَرَكَ  
وَلَا يَدَ تَصِلُ إِلَيْكَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ أَحْجُبْنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ بِقُوَّتِكَ يَا قَوِيَّ يَا مَتِينُ حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ  
الْوَكِيلُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ النَّبِيِّينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَسَلَّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا دَائِمًا إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

ASROQO KALAAMULLOOHI WADZOHARO KALAAMULLOOHI WATSABATA  
AMRULLOOHI WA NAFADZA HUKMULLOOHI ISTA'ANTU BILLAAHI  
TAWAKKALTU 'ALALLOOHI MAA SYAA'A ALLOOHU WA LAH HAULA WA LAH  
QUWWATA ILLAA BILLAAHI. TAHASSHONTU BIKHOFYI LUTHFILLAAHI WA BI  
LATHIIFI SHUN'ILLAAHI WA BI JAMIILI SITRILLAAHI WA BI 'ADZIIMI  
DZIKRILLAAHI WA BIQUWWATI SULTHOONILLAAHI DAKHOLTU FII  
KANAFILLAAHI WASTAJARTU BIROSUULILLAAHI BARI'TU MIN HAULII WA  
QUWWATII WASTA'ANTU BIHAULILLAAHI WA QUWWATIHI.  
ALLOOHUMMASTURNII FII NAFSII WA AHLII WA MAALII WAWALADII  
BISITRIKALLADZII SATARTA BIHII DZAATAKA FALAA 'AINA TAROOKA WA  
LAA YADA TASHILU ILAIKA YAA ROBBAL 'AALAMIINA. UHJUBNII 'ANIL  
QOUMIDDZOOULIMIINA BIQUWWATIKA YAA QOWIYYU YAA MATINU.  
HASBUNALLOOHU WA NI'MAL WAKIILU WALAA HAULA WA LAH QUWWATA  
ILLAA BILLAAHIL 'ALIYYIL 'ADZIIMI. WASHOLLALLOOHU 'ALAA  
SAYYIDINAA MUHAMMADIN KHOOTAMINNABIYYIINA WA 'ALAA AALIHI

## WASHOHBIIHII AJMA'IINA WA SALLAMA TASLIIMAN KATSIIRON DAA'IMAN ILAA YAUMIDDIINA WALHAMDULILLAHI ROBBIL 'AALAMIINA.

Artinya: telah bersinar cahaya Allah SWT, telah jelas kalam Allah SWT, telah ditetapkan ketetapan Allah SWT dan berjalan hukum Allah SWT SWT. Aku meminta pertolongan kepada Allah SWT SWT, aku berserah diri kepada Allah SWT, perkara kehendak Allah SWT, tidak ada daya dan tidak ada kekuatan selain dengan (pertolongan) Allah SWT. Aku berbenteng dengan samarnya kehalusan Allah SWT, dengan kehalusan ciptaan Allah SWT, dengan indahny tirai Allah SWT, dengan agungnya dzikir kepada Allah SWT, dan dengan kekuatan kekuasaan Allah SWT aku masuk ke perlindungan Allah SWT dan aku berlindung dengan Rasulullah SAW. Aku lepas dari daya dan kekuatanku dan aku bersandar pada daya dan kekuatan Allah SWT. Ya Allah, tutuplah aku dari (nafsu dalam diri)ku (sehingga ia tak mampu menggodaku), dari keluargaku, dari harta dan anakku dengan tiraiMu yang dengan tirai itu Engkau menutup diriMu hingga tak ada mata yang mampu melihatMu, tak ada tangan yang mampu menyentuhMu. Wahai Allah SWT, Tuhan semesta alam, lindungilah aku dari orang-orang dzalim dengan kekuatanMu wahai Allah SWT, Tuhan yang Maha Kuat lagi Maha Kokoh. Cukuplah Allah SWT Tuhan yang mencukupiku dan sebaik-baik Allah SWT sebagai pelindung. Tidak ada daya dan tidak ada kekuatan selain dengan (pertolongan) Allah SWT yang Maha Luhur lagi Maha Mulia. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmatNya atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yaitu akhir para Nabi dann juga semoga senantiasa tercurahkan atas seluruh keluarga dan seluruh sahabatnya dan semoga mencurahkan salamNya yaitu salam yang sebanyak-banyaknya untuk selama-lamanya hingga hari Kiamat. Segala puji bagi Allah SWT penguasa alam semesta.

Sebagaian para guru mengatakan bahwa siapa yang terus menerus membaca ayat mulia ini maka Allah SWT akan mengangkat derajatnya dan mendekatkan dirinya kepada penguasa.

Selanjutnya, siapa yang menghendaki untuk mengamalkannya maka shalatlah dua raka'at setelah wudhu yang sempurna. Berniatlah dengan shalat tersebut untuk mendekatkan diri (taqorrub) kepada Allah SWT, pada raka'at pertama membaca surat alfatihah kemudian ayat mulia (حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ) sebanyak 450 (empat ratus limapuluh) kali. Hal ini juga dibaca pada raka'at kedua yang amalan ini dimulai pada saat manusia telah tertidur. Bila anda menambahkan shalat sunat yang lain, maka yang demikian lebih baik dan lebih bisa untuk

mempercepat terkabulnya hajat dan kebaikan-kebaikan lainnya. Demikian sebab perkara dan sebab yang terjadi semuanya sesuai dengan ketetapan dan izin Allah SWT. Siapa yang menginginkan menjadi penguasa maka ia jadi penguasa bagi orang yang memang pantas untuk menjadi penguasa bila tidak maka janganlah meminta kepada Allah SWT selain hal yang kiranya pantas baginya. Semua amalan ini dilaksanakan di tempat sunyi sekiranya tidak ada yang melihatnya. Allah SWT telah berfirman (dalam hadits qudsi) “bila seorang hamba mendekati diri kepadaKu satu jengkal maka Aku akan mendekatinya satu *dziro*’ (seukuran panjang telapak tangan dari atas ke bawah). Siapa yang mendekati diri kepadaKu satu *dziro*’ maka Aku akan mendekatinya satu *ba*’ dan siapa yang mendekati diri kepadaKu dengan berjalan maka Aku akan mendekatinya dengan berlari (lebih cepat)”. Allah SWT berfirman (dalam hadits qudsi yang lain) bahwa “wahai hambaKu, bila kamu mengingatKu saat sendirian maka Aku akan mengingatmu saat sendiri, bila kamu mengingatKu saat bersama orang lain maka Aku mengingatmu dalam perkumpulan yang lebih baik dari perkumpulanmu. Bila kamu mendekati diri kepadaKu satu jengkal maka Aku akan mendekatimu satu *dziro*’, dan bila kamu mendekatiKu satu *dziro*’ maka Aku akan mendekatimu satu *ba*’ dan bila kamu datang mendekatiKu dengan berjalan maka Aku akan mendekatimu dengan berlari”. Nabi SAW bersabda dalam hal keutuamaan berjaga (tidak tidur/tidur sedikit demi melaksanakan ibadah): “lakukanlah wahai kalian untuk berjaga di malam hari (untuk shalat) karena hal itu perilaku orang-orang shalih sebelum kalian, upaya mendekati diri kepada Allah SWT, sarana mencegah perbuatan dosa, pelepas dosa dan dapat menghalau (menolak) dosa dari tubuh”. Nabi SAW dalam hadits yang lain juga bersabda: “lakukanlah wahai kalian dengan berjaga di malam hari walaupun hanya melaksanakan satu raka’at saja. Dikala seorang hamba mendekati diri kepada Allah SWT dengan ruku’ dan sujud maka ia memperoleh keberhasilan dan keselamatan dan dia termasuk bagian orang-orang yang beruntung”. Beliau (Asyaikh Abil Hasan Assyadzili *rahimahullohu ta’aala*) berkata: sesungguhnya ayat ini (bisa digunakan) untuk mencari rizki, membuka pintu ilmu, menghilangkan dari penglihatan manusia dan orang-orang jahat serta dengki, mengeluarkan orang dipenjara dan juga (bisa digunakan) untuk menghilangkan kesusahan dan kesedihan.

Cara mengamalkan ayat ini untuk mencari rizki adalah: anda membaca ayat mulia sebanyak 313 (tiga ratus tiga belas) kali kemudian membaca ayat dibawah ini sebanyak 10 (sepuluh) kali:

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ  
الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ تُوَلِّجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُوَلِّجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ  
الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

QULILLA AHUMMA MAALIKAL MULKI TU'TIL MULKA MIMMAN TASYAA'U  
WATANZI'UL MULKA MIMMAN TASYAA'U WATU'ZZU MAN TASYAA'U WA  
TUDZILLU MAN TASYAA'U BIYADIKAL KHOIRU INNAKA 'ALAA KULLI SYA'IN  
QODIIRUN. TUULIJULLAILA FINNAHAARI WATUULIJUNNAHAARO FILLAILI  
WATUKHRIJUL HAYYA MINAL MAYYITI WATUKHRIJUL MAYYITA MINAL  
HAYYI WATARZUQU MAN TASYAA'U BIGHOIRI HISABBIN

Artinya: Katakanlah: "Wahai Tuhan yang mempunyai kerajaan, Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)".

Selanjutnya bacalah *asma* dibawah ini dengan hitungannya:

الرِّزَّاقُ الْوَهَّابُ الْفَتَّاحُ الْغَنِيُّ الْمُعْطِي  
ARROZZAQU ALWAHHAABU ALFATTAAHU AL  
GHONIYYU AL MU'THII (Allah, Tuhan Maha Pemberi rizki, Allah Tuhan Maha Pemberi,  
Allah Tuhan Maha Pembuka, Allah Tuhan Maha Kaya, Allah Tuhan Maha Pemberi).

Dan bila anda menulisnya lima kolom persegi, maka hal ini lebih agung dan lebih dekat untuk bisa mendapatkan petunjuk, karena hal ini tidak membutuhkan waktu dan tempat

tertentu. Pada pembutan tulisan ini *isim jalalah* (lafadz الله) berada di tengah bersama tulisan yang anda kehendaki. Kemudian anda membaca *asma* tersebut dengan bilangannya yaitu bilangan 1900 (seribu sembilan ratus) kali. Kemudian berdoalah sesuai kebutuhan anda pada tiap selesai membaca 100 (seratus) kali, baik berupa permintaan rizki ataupun hal yang sesuai dengan tujuan anda. Dan hal ini dilakukan setelah melaksanakan shalat dua raka'at yang pada raka'at pertama membaca surat alfatihah kemudian:

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ  
الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ تُنْزِلُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُنْزِلُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ  
الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Dan pada raka'at kedua membaca surat alfatihah kemudian ayat:

قَالَ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا أَنْزِلْ عَلَيْنَا مَائِدَةً مِنَ السَّمَاءِ تَكُونُ لَنَا عِيداً لِأَوَّلِنَا وَآخِرِنَا وَآيَةً مِنْكَ  
وَارْزُقْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

QOOLA 'IISABNU MARYAMALLOHUMMA ROBBANAA ANZIL 'ALAINAA  
MAA'IDATAMMINASSAMAA'I TAKUUNU LAANAA 'IIDALLI AWWALINAA WA  
AAKHIRINAA WA AAYATAMMIKA WARZUQNAA WA ANTA  
KHOIRUROOZIINA

Artinya: Isa putera Maryam berdoa: "Ya Tuhan Kami turunkanlah kiranya kepada Kami suatu hidangan dari langit (yang hari turunnya) akan menjadi hari raya bagi Kami Yaitu orang-orang yang bersama Kami dan yang datang sesudah Kami, dan menjadi tanda bagi kekuasaan Engkau; beri rzekilah Kami, dan Engkaulah pemberi rezki yang paling Utama".

Dan di bawah ini adalah jadual (rajah) yang dalam bentuk kolom lima tersebut. Jadual ini *dibukhur* dengan wewangian seperti misik, ambar atau aljawi serta diletakkan di sorban sebelum melaksanakan amalan ini. Waktu mengamalkan amaliah ini pada saat hati kosong (agar dapat berkonsentrasi), dalam jangka waktu 8 (delapan) hari, insya Allah sebelum selesai doa sudah terkabul. Bentuk jadualnya adalah:

15	10	1	12	26
9	21	19	13	3
15	11		14	25
5	6	23	24	7
20	17	22	3	4

Sedangkan bentuknya (keistimewaan ayat mulia) untuk membuka pintu keilmuan adalah dengan cara membaca ayat mulia sebanyak 1000 (seribu) kali kemudian membaca ayat dibawah ini sebanyak 10 (sepuluh) kali:

سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

SUBHAANAKA LAA ‘ILMA LANAA ILLAA MAA ‘ALLAMTANAA INNAKA ANTAL  
‘ALIIMUL HAKIIMU

Artinya: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana". Kemudian membaca *asma* di bawah ini sebanyak 1000 (seribu) kali:

هَادِي خَبِيرٌ مُبِينٌ عَلَامُ الْغُيُوبِ

HAADII KHOBIIRUN MUBIINUN ‘ALLAAMUL GHUYUUBA. Artinya, Allah SWT Maha Penunjuk, Allah SWT Maha Tahu, Allah SWT Maha Memperjelas, Allah SWT Maha Mengetahui hal ghaib. Sesungguhnya terbukanya keilmuan dalam hal ini bisa digunakan untuk segala jenis keilmuan sesuai dengan yang anda inginkan. Dan pada *asma* ini terdapat rahasia Allah SWT yang Maha Pelaksana dalam urusan membuka keilmuan, sangat cepat



tindakanNya dan agung petunjukNya. Siapa yang terus menerus membaca mengamalkan dan membaca ayat mulia ini maka ia diberi keilmuan dalam alam semesta ini. Dan bila ditambahkan *asma* ini ( ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، الْقُدُّوسُ السَّلَامُ الْمُؤْمِنُ ) DZUL JALAALI WAL IKROOMI, ALQUDDUUSU, ASSALAAMU, ALMU'MINU. Artinya: Allah SWT Maha Meliki Keagungan dan Kemuliaan, Allah SWT Maha Suci, Allah SWT Maha Sejahtera, yang Mengaruniakan Keamanan. Sesungguhnya di dalamnya adalah nama Allah SWT yang Maha Agung dan ada dasarnya yang shahih. (الْهَادِي) ALHAADI, siapa yang menuliskan dan meletakkan pada *wifiq* kemudian ditempelkan pada cincin putih dari perak maka hal ini merupakan *wifiq* (penopang) untuk segala perbuatan baik, seperti itu pula siapa yang menuliskannya kemudian dikalungkan kepada anak kecil yang tidak mau menyusui maka dengan izin Allah SWT ia akan diberi petunjuk untuk menyusui. Dan di bawah ini bentuk jadualnya:

1	د	ى	ه
ى	ه	ا	د
ه	ى	د	ا
د	ا	ه	ى

Bila anda berada di kegelapan dan anda membaca يَا هَادِي إِهْدِنِي YAA HAADII IHDINII. Artinya: Ya Allah, Tuhan yang Maha Penunjuk. Maka anda akan ditunjukkan ke jalan (yang terang). Sedangkan (الْخَبِيرُ) ALKHOBIIIRU, siapa yang memperbanyak membacanya maka ia akan diberi tahu sesuatu yang ada di alam ini baik berupa terbukanya pintu keilmuan, melihat hal yang akan terjadi dan semacamnya. Siapa yang menuliskannya pada hari Jum'at ke cincin besi kemudian dipakainya dan ia tidur maka ia dalam mimpinya akan diberi tahu tentang apa yang ada di alam ini berupa hal yang akan terjadi, yaitu hal yang berbentuk pemberitahuan

dan *ikhfa* (pemberitahuan hal yang samar). Allah SWT lebih mengetahui yang benar. Bentuk jadualnya (ALKHOBIRU) di bawah ini:

خ	ر	ى	ب
ي	ب	خ	ر
ب	ى	ر	خ
ر	خ	ب	ى

Sedangkan (الْمِثْرُ) ALMATIINU adalah sebuah *asma* yang bisa digunakan untuk empat hal, yaitu untuk menghadang musuh, untuk memaksa nafsu dari syahwat dan hal-hal jelek, untuk mengusir jin dan untuk menolong penguasa serta melaksanakan perintahnya. Allah SWT lebih tahu hal yang benar. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat ta'dzimNya atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya. Bentuk jadual untuk *asma* ALMATIINU adalah:

ت	ى	ن	م
ن	م	ت	ى
م	ن	ى	ت
ي	ت	م	ن

Huruf MIM dari HAA MIIM (حم), huruf NUN dari firman Allah SWT (ن), huruf YAA dalam firmanNya (يس) dan huruf TA dari ayat (تبارك الذى نزل الفرقان) bila dituliskan oleh seseorang dengan tinta dan sedikit dari bunga mawar kemudian ia membawanya maka ia akan bisa menghalau musuh dan musuh akan terkalahkan dengan izin Allah SWT sebab hal itu berasal dari kata yang *alquwwah* yang berarti kekuatan. Kemudian siapa yang menuliskannya pada pakaian *binailatin* dan sesuatu dari *waros* kemudian ia memakai pakaian

tersebut dan membaca ayat mulia berulang kali tanpa bosan maka ia akan menemukan kekuatan dalam dirinya, yaitu kekuatan yang tidak dimiliki oleh orang lain serta hatinya akan dijauhkan dari cinta terhadap hal-hal buruk. Bila dituliskan dan dibacakan ayat mulia dan dijatuhkan pada suatu tempat yang tepat dan dengan waktu yang tepat (mungkin berupa tempat yang tidak baik dan sudah saatnya tempat itu dihancurkan) maka tempat itu akan terbakar dengan izin Allah SWT.

Aku telah diberi khabar bahwa siapa yang mengamalkannya berulang kali dan bila seseorang menggunakannya (membacaknya) pada pisau lipat yang terbuat dari besi kemudian ia membawanya pada orang dzalim maka dengan izin Allah SWT orang dzalim tersebut akan menjadi hina dan tunduk kepadanya.

Sedangkan ‘ALLAAMUL GHUYUUB (عَلَامُ الْغُيُوبِ) bagi ahlinya terdapat beberapa amalannya dan bila seseorang selalu mengingatkannya maka ia akan mampu melihat hal yang tersimpan di dalam hati.

Sedangkan DZUL JALAALI WAL IKROOMI (ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ) telah terkumpul di dalamnya seluruh pujian, siapa yang mengukirnya pada cincin yang terbuat dari tembaga merah maka tidaklah ia memohon kepada Allah SWT kecuali Allah SWT akan memberinya. Inilah bentuk *khotamnya*:

والإكرام	الجلال	ذو
ذو	والإكرام	الجلال
الجلال	ذو	والإكرام

Kemudian, siapa yang menuliskannya pada bulan *Abib*<sup>8</sup> pada hari keenam di dalam tempat dari zaitun selanjutnya dicampurkan di dalamnya minyak atau madu dan dibacakan *asma* DZUL JALAALI WAL IKROOMI (ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ) dengan YA NIDA (jadi berbunyi

---

<sup>8</sup> . untuk bulan *abib* ini tanyakan kepada ahlinya (guru hikmah)

(يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ) YAA DZAL JALAALI WAL IKROOMI) sebanyak 313 (tigaratus tiga belas) kali. Dan setiap selesai membaca 100 (seratus) kali membaca doa di bawah ini:

إِنْتِ بِالرَّخَاءِ يَأْمَنُ ذَهَبَ بِاللَّيْلِ وَأَتَى بِالنَّهَارِ وَأَبْسُطْ عَلَيْنَا مِنْ رَحْمَتِكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

I'TI BIRROKHOO'I YAA MAN DZAHABA BILLAILI WA ATAA BINNAHAARI WABSUTH 'ALAINAA MIN ROHMATIKA YAA DZAL JALAALI WAL IKROOMI. Artinya: datangkanlah dengan kesuburan wahai Tuhan yang menggantikan siang dengan mendatangkan siang serta limpahkanlah atas kami rahmatMu wahai Tuhan yang memiliki keagungan dan kemuliaan. Dengan ini bumi di tempat itu menjadi subur walaupun tidak ditanami apapun. Seperti itu pula bila ditulis pada hari Ahad pada sepertiga hari tersebut, dituliskan pada sebuah batu *khorsy* kemudian ditenggelamkan ke laut dan dibacakan *asma* (يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ) YAA DZAL JALAALI WAL IKROOMI) tersebut tiap hari kemudian membaca doa: (يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ احْفَظْنَا مِنَ الْعَدُوِّ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ) (YAA DZAL JALAALI WAL IKROOMIHFADZNAA MINAL 'ADUWWI INNAKA 'ALAA KULLI SYA'IN QODIIRUN). Artinya: Ya Allah, Tuhan yang memiliki keagungan dan kemuliaan, jagalah kami dari musuh, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Begitu pula bila dituliskan pada potongan tembaga kemudian diletakkan pada semisal jaring yang digunakan untuk berburu maka akan banyak kebaikannya dengan izin Allah SWT. Dan bila dituliskan pada kendi yang digunakan untuk berwudhu kemudian diletakkan di dekat kepala, maka pada saat tertidur ia akan bangun dan tidurnya sebentar.

Musykil (harap ditanyakan kepada Ahli hikmah)

وَمَنْ وَضَعَ فِي الرَّحَامِ الْأَبْيَضِ صُورَةَ فَارُونَقِسٍ عَلَيْهِ صُورَةُ الْإِسْمِ وَأَلْقَى الصُّورَةَ فِي نَارِ دَمَسٍ وَيَتْلُو

الْإِسْمَ فَإِنَّ الْفَيْرَانَ تَجْتَمِعُ عَلَيْهِ

Selanjutnya, kita kembali pada awal tujuan awal kita. Siapa yang menginginkan untuk naik derajat yang tinggi maka hendaklah ia bersuci lahir batin, berpuasa selama tujuh hari dan membaca doa di bawah ini tiap selesai shalat fardhu sebanyak seribu kali:

يَا هَادِي يَا خَبِيرُ يَا مَتِينُ يَا عَلَّامُ الْغُيُوبِ (YAA HAADII YAA KHOBIIRU YAA MATIINU YAA

‘ALLAAMUL GHUYUUBA) Artinya: Ya Allah, Tuhan yang Maha Penunjuk, Ya Allah, Tuhan yang Maha Pengasih, Ya Allah, Tuhan yang Maha Kuat, ya Allah, Tuhan Yang Maha Mengetahui perkara ghaib. Maka akan dibukakkan banginya rahasia yang ada di bumi serta ia akan dipanggil oleh apa yang tersimpan di dalam hati manusia dan ia akan mengetahuinya. Bila ia menyempurnakan puasa serta tirakatnya selama 3 (tiga) minggu maka dengan izin Allah SWT akan dibukakkan baginya rahasia-rahasia langit dan bumi.